

**Tugas Akhir
(Skripsi)**

**POLA PERGERAKAN AKTIVITAS *LAUNDRY SELF SERVICE* DAN *PICK UP DELIVERY* DI
KELURAHAN SUMBERSARI, KOTA MALANG**

**Disusun Oleh:
ANDINI PUTRI ANTARTIKA
1924044**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023**



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PENGESAHAN

Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery* di
Kelurahan Sumbersari, Kota Malang

Skripsi Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 03 Agustus 2023

Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun Oleh :

Andini Putri Antartika
19.24.044

Disahkan Oleh :

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Arief Setijawan, ST., MT Dr. Agung Witjaksono, S.T., MT Ir. Titik Poerwati, MT

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksono, S.T., MT

NIP. Y. 103 960 0292



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service* Dan *Pick Up Delivery* di
Kelurahan Sumber Sari, Kota Malang

Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun Oleh :

Andini Putri Antartika

19.24.044

Pembimbing I

Pembimbing II

Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., M.Si

Mohammad Reza, ST., MURP

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksono, S.T., MT

NIP. Y. 1039600292



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andini Putri Antartika
NIM : 19.24.044
Hari / Tanggal : Rabu / 30 Agustus 2023
Judul Skripsi : Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service* Dan
Pick Up Delivery di Kelurahan Sumber Sari, Kota
Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 03 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan

Andini Putri Antartika

NIM. 19.24.044



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Andini Putri Antartika
NIM : 19.24.044
Hari / Tanggal : Kamis / 03 Agustus 2023
Judul Skripsi : Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service*
Dan *Pick Up Delivery* di Kelurahan Sumbersari,
Kota Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Fokus jarak pelayanan perunit *laundry*
2. Argumen-argumen dan alasan pergerakan
3. Perbaiki daftar pustaka

Malang, 03 Agustus 2023

Penguji I

Arief Setijawan, ST., MT



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Andini Putri Antartika
NIM : 19.24.044
Hari / Tanggal : Kamis / 03 Agustus 2023
Judul Skripsi : Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service*
Dan *Pick Up Delivery* di Kelurahan
Sumbersari, Kota Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Tata tulisan laporan
2. Daftar pustaka di buat dengan lengkap penulis
3. Pemahaman pola pergerakan
4. Koreksi sasaran penelitian dan keterkaitan tiap *output*
5. Konsistensi penelusian dan pembahasan

Malang, 03 Agustus 2023

Penguji II

Dr. Agung Witjaksono, ST., MT



PERHIMPUNAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No.2. Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145

Kampus II: Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax (0341) 417634 Malang

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program
Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

Nama : Andini Putri Antartika
NIM : 19.24.044
Hari / Tanggal : Kamis / 03 Agustus 2023
Judul Skripsi : Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service*
Dan *Pick Up Delivery* di Kelurahan Sumbersari,
Kota Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi:

1. Pola pergerakan konsumen *pick up*?
2. Teori ekonomi perkotaan untuk?
3. Skala pelayanan
4. Preferensi konsumen

Malang, 03 Agustus 2023

Penguji III

Ir. Titik Poerwati, MT

POLA PERGERAKAN AKTIVITAS LAUNDRY SELF SERVICE DAN PICK UP DELIVERY DI KELURAHAN SUMBERSARI KOTA MALANG

Andini Putri Antartika

Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., M. Si

Mohammad Reza, ST., MURP

Email: andiniantartika815@gmail.com

ABSTRAK

Kemunculan jenis jasa *laundry* yang baru yang menarik konsumen berarti terdapat perubahan preferensi konsumen yang berpengaruh pula pada pola pergerakan konsumen *laundry* dimana yang mulanya konsumen tidak perlu bergerak dari tempat tinggal memilih untuk bergerak demi iming-iming jasa *laundry* yang singkat. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilihat preferensi konsumen *laundry* dan faktor apa mempengaruhi konsumen dalam memilih jenis jasa *laundry*, selanjutnya akan dicari pola pergerakan yang terbentuk antara pergerakan konsumen *laundry self service* dan pergerakan dari penyedia jasa *laundry pick up delivery*.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa yang digunakan adalah analisa photo mapping, analisa preferensi konsumen dan regresi linear berganda untuk mengetahui jasa mana yang dominan dipilih konsumen dan faktor apa yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih *laundry* tersebut, dan yang terakhir analisa *spatial autocorrelarion* dengan menggunakan *index moran*. Secara simultan atau bersama-sama seluruh variabel memiliki pengaruh sebesar 53,1%. Secara parsial atau sendiri sendiri variabel tempat, promosi dan waktu berpengaruh bagi konsumen saat memilih jasa *laundry*, sedangkan variabel harga dan layanan pelanggan tidak berpengaruh. pola pergerakan jasa *laundry pick up delivery* atau dalam hal ini adalah kurir cenderung memiliki pola pergerakan yang berkelompok.

Kata Kunci : *Laundry*, Preferensi, Pergerakan

**SELF SERVICE AND PICK UP DELIVERY LAUNDRY
ACTIVITY MOVEMENT PATTERNS
IN SUMBERSARI VILLAGE, MALANG CITY**

Andini Putri Antartika

Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., M. Si
Mohammad Reza, ST., MURP
Email: andiniantartika815@gmail.com

ABSTRACT

The emergence of new laundry services that attract consumers signifies a shift in consumer preferences, which also impacts the patterns of movement in the laundry industry. Previously, consumers did not need to leave their residences and now opt to move for the allure of quick laundry services. This study aims to explore consumer preferences in laundry services and the factors influencing their choice of service. Furthermore, it will examine the movement patterns that arise between self-service laundry consumers and those who utilize pick-up and delivery laundry services.

Data collection methods used include observation, interviews, and documentation. The analysis methods utilized encompass photo mapping analysis, consumer preference analysis, and multiple linear regression to determine the dominant service chosen by consumers and the factors influencing their decisions. Lastly, spatial autocorrelation analysis is conducted using the Moran's Index. Collectively, all variables together exhibit an influence of 53.1%. Individually, the variables of location, promotion, and timing impact consumer choices in selecting a laundry service, whereas pricing and customer service variables do not. The movement pattern of pick-up and delivery laundry services, or couriers in this context, tends to exhibit clustering.

Keywords: *Laundry, Preference, Movement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia nikmat-Nya telah memberikan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pola Pergerakan Aktivitas Laundry Self Service dan Pick Up Delivery Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang”** dimana penulisan penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang dalam Tugas Akhir.

Dalam proses penulisan penelitian ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. ALLAH SWT atas segala penyertaan dan hikmat, berkah, rahmat dan kemudahan yang diberikan dalam melancarkan penulis menyusun skripsi ini.
2. Bapak Anwar Abubakar dan Ibu Boki Rabu atas segala dukungan dan doa yang tiada hentinya hingga penulis bisa sampai pada tahap ini
3. Bapak Ardiyanto Maksimilianus Gai, S.T., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mohammad Reza, ST., MURP selaku dosen pembimbing II atas ilmu, bimbingan, dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen serta staf Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang dalam memberikan dukungan baik dalam bentuk saran, arahan, serta wawasan baru sehingga penulis dapat lebih maksimal dalam menyelesaikan skripsi.
5. Richard Aryanto selaku pasangan yang memberikan dukungan dan motivasi hingga dapat menyelesaikan penelitian ini
6. Sintya, Qoriyati, Zahra, Keandra, Rekananda dan Rania Gang yang terlibat dan telah memberikan informasi, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini,

Penulis ucapkan banyak terimakasih dan diharapkan ilmu yang diperoleh penulis dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, masyarakat, dan berguna dalam ilmu pengetahuan.

Malang, 30 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR PETA	vi
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Sasaran Penelitian.....	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.4.1 Ruang Lingkup Materi.....	4
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi.....	4
1.5 Kerangka Penelitian.....	7
1.6 Keluaran Penelitian.....	8
1.7 Manfaat Penelitian.....	8
1.8 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Ekonomi Perkotaan.....	10
2.2 Teori Pola Pergerakan.....	11
2.3 Preferensi Konsumen.....	14
2.4 Jasa <i>Laundry</i>	15
2.4.1 Sistem <i>Laundry Self Service</i>	16
2.4.2 Sistem <i>Laundry Pick and Delivery</i> (Antar dan Jemput).....	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	18
2.6 Landasan Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Tahapan Penelitian.....	26
3.2.1 Tahap Persiapan.....	26
3.2.2 Tahap Pengumpulan Data.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Metode Analisis.....	30
3.4.1 Identifikasi Jarak Pelayanan Jasa <i>Laundry Self Service</i> dan <i>Pick Up Delivery</i> di Kelurahan Sumpersari.....	30
3.4.2 Identifikasi Preferensi Konsumen terhadap <i>Laundry</i> Sesuai Jenis Kegiatan <i>Self Service</i> dan <i>Pick Up Delivery</i>	31

3.4.3 Identifikasi Pola Pergerakan Konsumen <i>Laundry Self Service</i> dan <i>Pick Up Delivery</i>	32
3.5 Langkah Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian	35
4.1.1 Luas Wilayah.....	35
4.1.2 Kependudukan.....	36
4.1.3 Penggunaan Lahan	38
4.2 <i>Laundry</i> Kelurahan Sumber Sari	43
4.3 Kondisi di Sekitar Usaha <i>Laundry</i>	43
4.4 Karakteristik Konsumen <i>Laundry</i>	47
4.4.1 Usia Konsumen	47
4.4.2 Jenis Kelamin Konsumen	48
4.4.3 Status Konsumen.....	48
4.4.4 Karakteristik Moda Konsumen.....	49
4.4.5 Waktu yang Dhabiskan Konsumen.....	50
4.4.6 Biaya <i>Laundry</i> Konsumen	51
4.4.7 Kegiatan Lain yang Dilakukan Konsumen.....	52
4.4.8 Biaya Lain Konsumen	53
BAB V ANALISA	55
5.1 Identifikasi Persebaran dan Jarak Pelayanan <i>Laundry</i> secara Spasial.....	55
5.1.1 Persebaran <i>Laundry Self Service</i> dan <i>Pick Up Delivery</i>	55
5.1.2 Titik Berangkat dan Jalur yang Dilalui Konsumen <i>Laundry Self</i> <i>Service</i> dan <i>Pick Up Delivery</i>	64
5.1.3 Jarak Pelayanan Jasa <i>Laundry Self Service</i> dan <i>Pick Up</i> <i>Delivery</i>	85
5.2 Analisa Preferensi dan Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Jenis <i>Laundry</i>	89
5.2.1 Preferensi Jenis <i>Laundry</i> Konsumen	89
5.2.2 Preferensi Lokasi <i>Laundry</i> Konsumen	90
5.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih <i>Laundry</i>	91
5.3 Klasifikasi Faktor yang Mempengaruhi Konsumen <i>Laundry</i> PUD dan SS	100
5.4 Identifikasi Pola Pergerakan Konsumen <i>Laundry Self Service</i> dan <i>Pick</i> <i>Up Delivery</i>	102
BAB VI PENUTUP	106
6.1 Kesimpulan.....	106
6.2 Rekomendasi	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. 2	Variabel Penelitian	23
Tabel 3. 1	Kisi-kisi Wawancara 2.....	27
Tabel 3. 2	Kisi-kisi Wawancara Sasaran 3	28
Tabel 3. 3	Tabel Kebutuhan Data Sekunder	28
Tabel 4. 1	Luas Kecamatan Lowokwaru Berdasarkan Kelurahan.....	35
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk Kecamatan Lowokwaru Menurut Kelurahan 2015-2021	36
Tabel 4. 3	Luas Jenis Guna Lahan Kelurahan Summersari	38
Tabel 4. 4	Jenis dan Jumlah Kegiatan di Sekitar Usaha <i>Laundry</i>	43
Tabel 4. 5	Usia Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	47
Tabel 4. 6	Jenis Kelamin Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	48
Tabel 4. 7	Status Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	48
Tabel 4. 8	Moda Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	49
Tabel 4. 9	Waktu Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	50
Tabel 4. 10	Biaya Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	51
Tabel 4. 11	Kegiatan Lain Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	52
Tabel 4. 12	Biaya Lain Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Summersari	53
Tabel 5. 1	Tabel Lokasi <i>Laundry Self Service</i> Kelurahan Summersari	56
Tabel 5. 2	Tabel Lokasi <i>Laundry Pick Up Delivery</i> Kelurahan Summersari	59
Tabel 5. 3	Titik Rute Perjalanan.....	64
Tabel 5. 4	Frekuensi Jalan yang Dilalui Konsumen	69
Tabel 5. 5	Jarak Pelayanan Jasa <i>Laundry Pick Up Delivery</i> dan <i>Self Service</i>	85
Tabel 5. 6	Preferensi Konsumen Mengenai Jenis <i>Laundry</i> di Kelurahan Summersari.....	89
Tabel 5. 7	Preferensi Konsumen Mengenai Lokasi <i>Laundry</i> di Kelurahan Summersari.....	90
Tabel 5. 8	Hasil Uji Validitas	91
Tabel 5. 9	Hasil Uji Reliabilitas	93
Tabel 5. 10	Hasil Uji Normalitas dengan Analisa Kolmogorov Smirnov	94
Tabel 5. 11	Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 5. 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser	95
Tabel 5. 13	Hasil Uji T Parsial	96
Tabel 5. 14	Hasil Uji F Simultan.....	98
Tabel 5. 15	Besar Pengaruh Variabel X terhadap Y secara Simultan.....	98
Tabel 5. 16	Bahan Analisa SE dan SR.....	99
Tabel 5. 17	Hasil Analisa Sumbangan Efektif.....	99
Tabel 5. 18	Hasil Analisa Sumbangan Relatif	100

Tabel 5. 19 Klasifikasi Faktor yang Mempengaruhi Konsumen <i>Laundry</i> PUD dan SS.....	101
---	-----

DAFTAR PETA

Peta 1. 1 Lokasi Penelitian	6
Peta 4. 1 Peta Batas Administrasi Kota Malang	40
Peta 4. 2 Peta Batas Administrasi Kecamatan Lowokwaru	41
Peta 4. 3 Penggunaan Lahan Kelurahan Sumbersari	42
Peta 4. 4 Titik Persebaran Usaha Laundry di Kelurahan Sumbersari	45
Peta 4. 5 Kegiatan Disekitar Lokasi Usaha Laundry	46
Peta 5. 1 Analisa Photo Mapping Laundry Self Service.....	62
Peta 5. 2 Analisa Photo Mapping Laundry Pick Up Delivery	63
Peta 5. 3 Jalur yang Dilalui Seluruh Konsumen Laundry	70
Peta 5. 4 Jalur yang Dilalui Konsumen Laundry Dari Luar Kelurahan Sumbersari.....	71
Peta 5. 5 Jalur yang Dilalui Konsumen Laundry Dari Dalam Kelurahan Sumbersari.....	72
Peta 5. 6 Jalur yang Dilalui Konsumen PUD dan SS	73
Peta 5. 7 Seluruh Titik Pergerakan Konsumen	74
Peta 5. 8 Pergerakan Masing-masing Konsumen	75
Peta 5. 9 Kepadatan Frekuensi Jalan yang Dilalui Konsumen Laundry	84
Peta 5. 10 Peta Analisa Jarak Pelayanan Laundry PUD dan SS Berdasarkan SNI	86
Peta 5. 11 Peta Analisa Jarak Pelayanan Laundry PUD dan SS Eksisting....	87
Peta 5. 12 Peta Analisa Jarak Pelayanan Laundry PUD dan SS	88
Peta 5. 13 Analisa Pola Pergerakan Laundry	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kerangka Pikir	7
Gambar 2. 1	Siklus Tata Guna Lahan dengan Transportasi	13
Gambar 3. 1	Nilai Valid dan Klaster Index Moran.....	33
Gambar 3. 2	Kerangka Kerja	34
Gambar 4. 1	Grafik Luas Kecamatan Lowokwaru Berdasarkan Kelurahan	36
Gambar 4. 2	Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Lowokwaru Menurut Kelurahan 2015-2021	37
Gambar 4. 3	Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Lowokwaru 2021 ..	37
Gambar 4. 4	Grafik Luas Jenis Guna Lahan Kelurahan Sumbersari	39
Gambar 4. 5	Laundry di Kelurahan Sumbersari.....	43
Gambar 4. 6	Grafik Persentase Jenis Kegiatan di Sekitar Lokasi <i>Laundry</i> .	44
Gambar 4. 7	<i>Laundry</i> dan Aktivitas di Sekitar Lokasi <i>Laundry</i>	44
Gambar 4. 8	Grafik Persentase Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	47
Gambar 4. 9	Grafik Persentase Jenis Kelamin Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	48
Gambar 4. 10	Grafik Persentase Status Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	49
Gambar 4. 11	Grafik Persentase Moda Transportasi Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	50
Gambar 4. 12	Grafik Persentase Total Waktu Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	51
Gambar 4. 13	Grafik Persentase Frekuensi Biaya <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	52
Gambar 4. 14	Grafik Persentase Kegiatan Lain Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	53
Gambar 4. 15	Grafik Persentase Biaya Lain Konsumen <i>Laundry</i> Kelurahan Sumbersari	54
Gambar 5. 1	Grafik Persentase Preferensi Konsumen Mengenai Jenis <i>Laundry</i> di Kelurahan Sumbersari.....	89
Gambar 5. 2	Grafik Persentase Frekuensi Preferensi Lokasi <i>Laundry</i> Konsumen di Kelurahan Sumbersari	90
Gambar 5. 3	Grafik Plot Hasil Uji Normalitas	93
Gambar 5. 4	Hasil Analisa Pola Pergerakan Konsumen <i>Laundry</i>	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota atau daerah perkotaan memiliki unsur peran penting sebagai tempat konsentrasi penduduk dan berbagai kegiatan ekonomi. Konsentrasi penduduk yang datang secara langsung akan berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada. Sejalan dengan teori ekonomi klasik yang menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang dimana salah satunya adalah jumlah penduduk. Jadi dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi salingilah berkaitan (Untoro, 2010).

Seperti halnya dua sisi mata uang, perkembangan kota tidak melulu menimbulkan masalah-masalah yang kita kenali saat ini. Karena kegiatan yang berada di kotalah standar kehidupan penduduk meningkat. Di kota kegiatan produksi dan perdagangan tumbuh dengan pesat dan dari kegiatan produksi ini kota dapat menyediakan beragam barang dan jasa yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Endriyani (2014) dengan adanya perkembangan di bidang kegiatan produksi barang dan jasa secara langsung berdampak terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, makan, berdandan (termasuk *fashion*), hingga cara berkehidupan dalam bentuk yang baru (Shinta, 2018).

Aktivitas ekonomi di perkotaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa dan perdagangan sangat berkaitan dengan tingkat kebutuhan penduduk di dalamnya. kebutuhan penduduk pada sektor ekonomi memberikan dampak terhadap banyaknya perkembangan jenis kegiatan ekonomi di daerah perkotaan, sehingga banyak para pelaku usaha membuka usaha baru di bidang jasa. Beberapa peningkatan pertumbuhan ekonomi diantaranya ada pada sektor industri seperti sektor pariwisata, jasa, pertanian, pendidikan, dan manufaktur. Sektor pendidikan, terutama perguruan tinggi, telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, khususnya Kota Malang. Keberadaan berbagai perguruan tinggi ternama di Kota Malang dapat menimbulkan *multiplier effect* bagi kawasan sekitar perguruan tinggi, selain bertambahnya penduduk pada kawasan sekitar yaitu terjadinya pertumbuhan pada kegiatan ekonomi di sekitarnya. Adanya pertumbuhan ekonomi tak lepas dari adanya mobilitas para penyedia dan pengguna barang ataupun jasa yang dapat pula disebut dengan produsen dan konsumen yang mana saling membutuhkan, sehingga selalu ada pergerakan. Manusia cenderung ingin mempermudah hidupnya, baik karena mereka memiliki uang yang cukup hingga ingin hidup nyaman dengan mengurangi beban dan kesulitan yang tidak perlu atau karena waktu yang dimiliki terbatas sehingga manusia membutuhkan jasa-jasa yang dapat mempermudah hidup, salah satunya yaitu jasa *laundry*.

Perkembangan jasa *laundry* di daerah perkotaan ini memiliki kaitan dengan aktivitas penduduk kota yang cenderung memiliki kesibukan padat sehingga membutuhkan segala hal yang dapat dilakukan dengan cepat dan praktis. Keberadaan jasa *laundry* di daerah perkotaan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan penduduk dalam menyelesaikan masalah terkait pakaian kotor. Selain itu keberadaan jasa *laundry* dapat menciptakan kesempatan kerja bagi penduduk sekitar (Ridlo, 2001). Kelurahan Summersari yang berada disekitar perguruan tinggi menjadikan Kelurahan Summersari semakin hari semakin padat dengan berbagai aktivitas ekonomi dari segi perdagangan maupun jasa, salah satu aktivitas ekonomi di bidang jasa yang ikut berkembang yaitu *laundry*. Keberadaan jasa *laundry* yang meningkat dengan pesat di Kelurahan Summersari ini tak lepas dari adanya perguruan tinggi, rumah kos dan kontrakan di dalamnya, sehingga *laundry* menjadi bisnis yang menjanjikan di Kelurahan Summersari karena keberadaan mahasiswa dan masyarakat yang memiliki aktifitas yang padat sangat membutuhkan jasa *laundry*. Maka melihat perkembangan gaya hidup masyarakat kota yang semakin mengarah ke gaya hidup instan, sehingga keberadaan bisnis *laundry* akan semakin meningkat. Oleh karena itu, munculnya jasa *laundry* dengan berbagai inovasi pada sistem di Kelurahan Summersari untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hingga bulan Mei 2023 diketahui telah terdapat 67 (enam puluh tujuh) penyedia jasa *laundry*, diketahui pada awal tahun 2023 bermunculan banyak penyedia jasa *laundry self service* di sekitar Jalan Sigura-gura Kelurahan Summersari, dari yang mulanya hanya jasa *laundry* biasa atau *pick up and delivery laundry*.

Jasa *laundry pick up and delivery* sangat digemari dikarenakan kemudahan yang konsumen dapatkan yaitu tidak perlu keluar dari tempat tinggal, namun kini mulai muncul opsi lain yaitu dengan jasa *self service laundry* dimana keunggulannya adalah baju yang bersih, kering, dan rapi dalam waktu singkat yaitu sekitar 1 hingga 2 jam saja dibandingkan dengan jasa *pick up and delivery* yang membutuhkan sekitar 3 hari.

Adanya perubahan preferensi konsumen berpengaruh pula pada pola pergerakan konsumen *laundry* dimana yang mulanya konsumen tidak perlu bergerak dari tempat tinggal memilih untuk bergerak demi iming-iming jasa *laundry* yang singkat. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilihat preferensi konsumen *laundry* dan faktor apa mempengaruhi konsumen dalam memilih jenis jasa *laundry*, selanjutnya akan dicari pola pergerakan yang terbentuk antara pergerakan konsumen *laundry self service* dan pergerakan dari penyedia jasa *laundry pick up delivery*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, Kelurahan Summersari yang berada disekitar perguruan tinggi menjadikan Kelurahan Summersari semakin hari semakin padat dengan berbagai aktivitas ekonomi dari segi perdagangan

maupun jasa. Salah satu aktivitas di bidang jasa yang ikut berkembang yaitu *laundry*, keberadaan jasa *laundry* yang meningkat dengan pesat di Kelurahan Sumbersari ini tak lepas dari adanya perguruan tinggi, rumah kos dan kontrakan di dalamnya, sehingga *laundry* menjadi bisnis yang menjanjikan di Kelurahan Sumbersari karena keberadaan mahasiswa dan masyarakat yang memiliki aktifitas yang padat sangat membutuhkan jasa *laundry*. Maka melihat perkembangan gaya hidup masyarakat kota yang semakin mengarah ke gaya hidup instan, sehingga keberadaan bisnis *laundry* akan semakin meningkat. Oleh karena itu, munculnya jasa *laundry* dengan berbagai inovasi pada sistem di Kelurahan Sumbersari untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagian berikut :

1. Bagaimana jarak pelayanan jasa *laundry self service* dan *pick up delivery* di Kelurahan Sumbersari?
2. Bagaimana preferensi konsumen dan faktor apa yang mempengaruhi konsumen memilih antara jasa *laundry self service* dan *pick up delivery*?
3. Bagaimana pola pergerakan konsumen laundry *self service* dan *pick up delivery* di Kelurahan Sumbersari?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka disusunlah tujuan dan sasaran sebagai bentuk output yang peneliti harapkan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada sub-bab sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari adanya penelitian ini yakni untuk melihat preferensi konsumen *laundry* dan faktor apa mempengaruhi konsumen dalam memilih jenis jasa *laundry*, selanjutnya akan dicari pola pergerakan yang terbentuk antara pergerakan konsumen *laundry self service* dan pergerakan dari penyedia jasa *laundry pick up delivery*.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Maka diperlukan beberapa sasaran sebagai tahapan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Adapun sasaran penelitian yang mungkin bisa diidentifikasi dari topik tersebut, antara lain:

1. Mengidentifikasi jarak pelayanan jasa *laundry self service* dan *pick up delivery* di Kelurahan Sumbersari.
2. Mengidentifikasi preferensi dan faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih jasa *laundry*.
3. Mengidentifikasi pola pergerakan konsumen *laundry self service* dan *pick up delivery*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan subjek yang akan diteliti dalam pembahasan penelitian. Pada penelitian ini ruang lingkup di bagi

menjadi dua yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Ruang lingkup materi berupa batasan materi yang akan di bahas sedangkan ruang lingkup lokasi adalah batasan lokasi yang menjadi fokus penelitian.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Penting untuk membatasi materi dari suatu penelitian untuk menjaga alur bahasan dalam suatu penelitian. Sejalan dengan sasaran penelitian, berikut merupakan batasan-batasan materi pada penelitian ini.

1. Jarak pelayanan merupakan jarak atau radius yang melingkupi suatu wilayah dimana masyarakat yang tinggal dalam jangka radius tersebut terlayani. Proses dari menentukan jarak pelayanan *laundry self service* dan *pick up delivery* ini adalah mengetahui persebaran titik dari kedua jenis *laundry* tersebut selain itu juga dibutuhkan titik dimana konsumen berangkat sehingga akan dapat terlihat lingkup wilayah mana saja yang terlayani.
2. Berdasarkan teori preferensi konsumen pembahasan penelitian ini adalah harga yang perlu dibayarkan konsumen, tempat meliputi kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia, promosi yang dapat mempengaruhi pelanggan untuk membeli, waktu yang dihabiskan pelanggan, dan seberapa baik pelayanan penyedia jasa kepada pelanggan.
3. Pola pergerakan konsumen merupakan sebuah garis yang terbentuk dari adanya perpindahan konsumen dari titik asal menuju tempat tujuan. Dari banyaknya konsumen yang bergerak maka akan dapat dilihat pola apa yang terbentuk mulai dari random (acak), dispersed (tersebar), atau cluster (klaster).

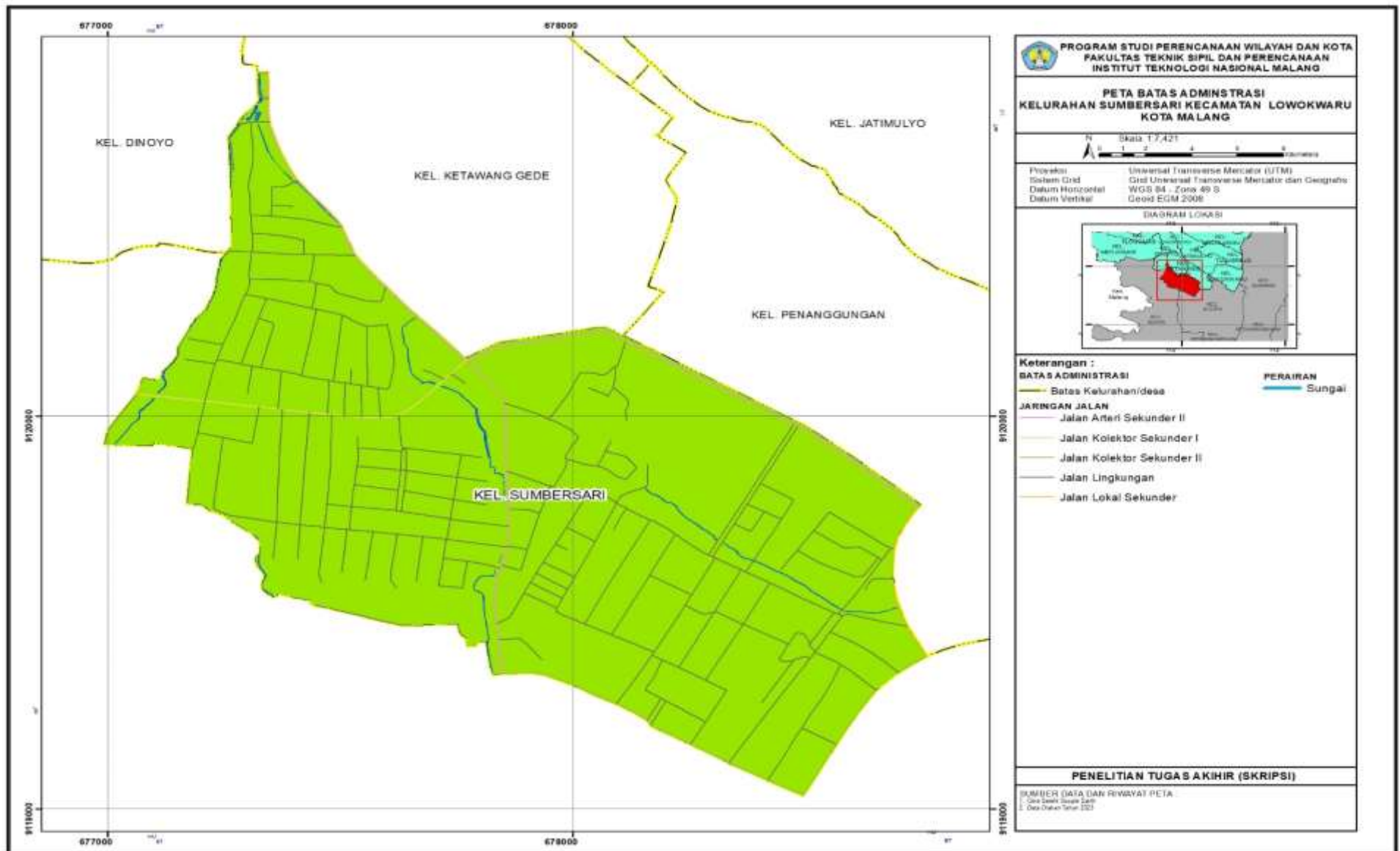
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Kelurahan Summersari yang mempunyai luas 1,28 km², dengan jumlah populasi 14.661 jiwa penduduk sekitar Kelurahan Summersari terdiri dari 7 (tujuh) RW dan 40 (empat puluh) RT. Berikut merupakan batas administratif Kelurahan Summersari :

- Utara : Kelurahan Ketawanggede dan Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru.
- Timur : Kelurahan Oro-oro Dowo dan Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen.
- Selatan : Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen dan Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun.
- Barat : Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru dan Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun.

Kelurahan Summersari yang memiliki lokasi strategis ini dari tahun ke tahun menjadi semakin padat akibat pertambahan penduduk dari kalangan mahasiswa sehingga menimbulkan dampak tumbuhnya berbagai aktivitas

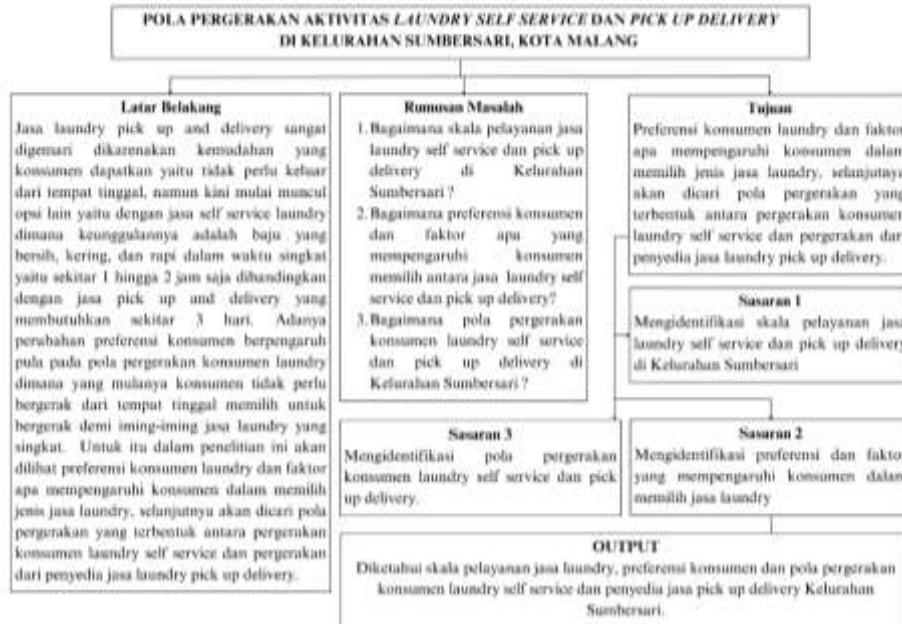
ekonomi sehingga Kelurahan Summersari ini di dominasi dengan sektor perdagangan dan jasa.



Peta 1. 1 Lokasi Penelitian

1.5 Kerangka Penelitian

Untuk lebih memahami alur pikir penulis mengenai penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

1.6 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian dengan judul “Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery* Di Kelurahan Summersari Kota Malang” berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

1. Teridentifikasi jarak pelayanan jasa *laundry self service* dan *pick up delivery* di Kelurahan Summersari.
2. Diketahui preferensi dan faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih jasa *laundry*.
3. Teridentifikasi pola pergerakan konsumen *laundry self service* dan *pick up delivery*.

1.7 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) manfaat yang didapatkan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut penjelasan dari manfaat teoritis dan praktis pada penelitian ini:

1. Manfaat teoritis yang penulis harapkan pada penelitian ini yaitu dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi bagi kemajuan bidang perencanaan wilayah dan kota, selain itu penulis berharap penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengangkat topik yang sama.
2. Manfaat praktis yang penulis harapkan untuk penelitian ini semoga bisa dikembangkan sehingga dapat memberikan saran dan masukan terhadap segala fenomena ruang yang di rasakan oleh para penggunanya secara langsung, sehingga penelitian ini bisa menjadi bermanfaat

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun penjelasan terkait sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam empat bab pembahasan yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan ini merupakan bab pertama dari penelitian yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup lokasi dan materi, kerangka pikir, keluaran dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab III berisikan tinjauan pustaka yakni pemikiran atau teori- teori yang menjadi dasar penelitian serta menelaah tentang penelitian-penelitian dan juga berisi variabel penelitian yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Bab III ini memuat tentang metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Gambaran Umum

Bab IV ini pada dasarnya berisikan mengenai gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu Kelurahan Sumbersari, dan juga menggambarkan mengenai kondisi *laundry* yang ada di Kelurahan Sumbersari dan juga karakteristik konsumen *laundry* di Kelurahan Sumbersari.

Bab V Analisa

Bab V berisikan analisa yang dilakukan oleh peneliti sehingga ditemukannya hasil dari sasaran terakhir dan arahan dari penelitian.

Bab VI Penutup

Bab VI berisikan penutup dari laporan penelitian yang berisikan kesimpulan penelitian dan juga rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Ekonomi Perkotaan

Dalam bukunya, *The Economy Today*, Schiller (1991) menjelaskan bahwa sebarangpun abstraknya ekonomi mungkin terlihat, tak bisa dipungkiri bahwa ekonomi merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari. Manusia menghabiskan sebagian besar waktunya untuk memproduksi barang maupun jasa yang dapat berasal dari pabrik atau kantor-kantor dan manusia juga menghabiskan sebagian waktunya untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang disediakan orang lain, pabrik lain ataupun kantor-kantor lain. Dari sebagian waktu yang tersisa dari milik manusia, manusia tersebut juga mengkhawatirkan akan apa yang akan mereka produksi kedepannya, begitu pula apa yang akan mereka konsumsi.

Beberapa kegiatan yang bertempat dalam sebuah kota dimana pendekatannya mempertimbangkan kota tersebut sebagai satuan kehidupan dengan aktivitas ekonomi yang terpadu didalamnya adalah arti dari ekonomi perkotaan menurut Simarmata (2015). Penduduk kota sebagai konsumen merupakan komponen penting namun jika terlalu berlebihan tentu saja terdapat dampak negatifnya, dengan intensitas atau jumlah penduduk yang terlalu tinggi dapat menimbulkan kongesti ruang atau bisa dipahami sebagai sebuah kondisi dimana suatu ruang memiliki beban yang melebihi kapasitas sehingga dapat menyebabkan menurunnya kinerja ruang tersebut. Jika kondisi tersebut berangsur-angsur naik maka pada ambang tertentu dapat berakibat pada biaya sosial yang semakin tinggi. Simarmata (2015) juga menjelaskan bahwa ekonomi berkaitan erat dengan aksesibilitas, obyek yang mengalami mobilitas dapat berupa orang atau barang. Aksesibilitas yang baik selain berpengaruh pada ekonomi juga berpengaruh pada bidang sosial sehingga memiliki dampak multidimensi. Setiap orang memiliki keinginan untuk mendapatkan kemudahan begitupun dalam hal aksesibilitas. Dalam artian lain, jika suatu usaha yang menawarkan barang ataupun jasa terletak pada lokasi yang memiliki aksesibilitas yang baik maka minat konsumen untuk membeli barang atau jasa dari usaha tersebut pun meningkat.

John F. McDonald mengemukakan bahwa ekonomi perkotaan memiliki konsep yang menjelaskan hubungan antara struktur ekonomi perkotaan dengan pendapatan dan lapangan pekerjaan pada suatu kota atau daerah perkotaan. Teori *Urban Base Structure* atau bisa diartikan dengan struktur dasar perkotaan, teori ini meyakini bahwa sektor-sektor ekonomi yang ada pada suatu kota berkontribusi terhadap pembentukan pendapatan dan lapangan kerja. Dalam teori *Urban Base Structure* terdapat 2 (dua) sektor diantaranya adalah *basic sector* atau dikenal dengan sektor dasar yang merupakan sektor penghasil barang dan jasa yang diekspor, kedua adalah *non-*

basic sector atau sektor non-dasar yang merupakan sektor penyedia barang dan jasa yang dikonsumsi secara lokal.

Dalam buku Sistem Transportasi oleh Hadihardaja (1997) dijelaskan bahwa ekonomi berperan dalam sistem transportasi dimana jika terjadi peningkatan produksi maka volume barang yang diangkut semakin besar, semakin meningkat volume jumlah barang yang terjual maka akan ada peningkatan pendapatan dan akan menambah keragaman *demand* dari para konsumen. Singkatnya, dengan meningkatnya kegiatan ekonomi, maka mobilitas pun akan turut serta meningkat. Hart (2006) mengemukakan bahwa terdapat 2 sektor ekonomi yaitu formal dan informal yang mana keduanya berperan dan berkontribusi dalam ekonomi global. Berikut merupakan penjelasan mengenai sektor formal dan informal.

1. Sektor formal merupakan sektor yang diatur oleh secara resmi oleh negara dan terikat pada aturan hukum dan regulasi. Secara sederhana sektor ini terdaftar secara resmi. Kelebihan akan sektor ini adalah pekerjaan yang stabil, adanya jaminan sosial dan perlindungan bagi pekerja. Kekurangannya adalah birokrasi yang berlebihan sehingga terkesan merepotkan, kurang fleksibel, dan kurangnya kemampuan untuk menyerap seluruh angkatan kerja.
2. Sektor informal merupakan sektor yang tidak diatur secara resmi oleh negara, tidak terikat pada aturan hukum dan regulasi secara ketat. Sektor ini banyak terdapat pada negara-negara berkembang karena dianggap merupakan sebuah bentuk adaptasi dan ketahanan terhadap adanya keterbatasan sektor formal dan sebagai inovasi bagi orang-orang yang tidak dapat masuk ke sektor formal. Contoh dari sektor ini adalah pekerjaan di pasar tradisional, pedagang kaki lima, pekerja rumahan.

2.2 Teori Pola Pergerakan

Seperti yang telah dijelaskan oleh Simarmata (2015) ekonomi berkaitan erat dengan aksesibilitas, dan obyek yang mengalami mobilitas dapat berupa orang atau barang. Menurut Tamin (2000) pergerakan merupakan sebuah kebutuhan yang turun temurun. Pergerakan ada karena adanya proses pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi di tempat tinggal. Dalam studi ilmu perencanaan wilayah dan kota, tidak semua lahan sesuai untuk semua guna lahan, misal permukiman, pertokoan, industri seperti pabrik-pabrik besar, perkantoran dan sebagai macamnya tidak mungkin dijadikan satu secara acak demi kenyamanan manusia untuk bertempat tinggal. Dengan adanya guna lahan yang tersebar sehingga diperlukan pergerakan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhannya.

Tamin (2000) membagi pergerakan menjadi 2 (dua) yaitu pergerakan tidak spasial (tanpa batas ruang) dan pergerakan spasial (dengan batas ruang) sebagaimana deskripsi lengkapnya sebagai berikut :

1. Pergerakan tidak spasial (tanpa batas ruang) yang dibagi menjadi :

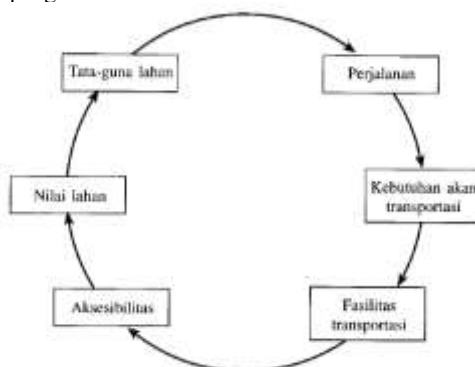
- a. Sebab terjadinya pergerakan. Sebab bisa dikenali sebagai motif seseorang melakukan pergerakan. Motif dari pergerakan yang dilakukan manusia biasanya selalu berkisar tentang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan agama. Jika ditelaah lebih lanjut, normalnya manusia melakukan pergerakan yang dimulai dari tempat tinggal dan akan kembali ke tempat tinggal.
 - b. Waktu terjadinya pergerakan. Waktu biasanya tergantung pada maksud dari dilakukannya pergerakan. Misal, seseorang yang berangkat untuk bekerja pada jam 08.00 hingga 16.00 maka terdapat durasi selama 8 (delapan) jam dari kegiatan bekerja tersebut, selain itu juga biasanya ada tujuan lain dalam jangka waktu tersebut misalnya seseorang tersebut pergi keluar kantor untuk membeli makan siang, hal tersebut dapat menambah kekompleksan pola pergerakan seseorang. Perjalanan untuk berbelanja menjadi sesuatu yang berperan dikarenakan tidak ada waktu khusus bagi seseorang untuk berbelanja, seseorang dapat melakukan kegiatan tersebut kapanpun selama tempat belanja yang dikunjungi buka sehingga tidak ada pola khusus dan pada umumnya memiliki pola yang menyebar
 - c. Jenis sarana angkutan yang digunakan dalam proses pergerakan. Dalam menentukan sarana angkutan yang digunakan seseorang untuk melakukan pergerakan biasanya terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan diantaranya adalah maksud atau tujuan perjalanan, jarak tempuh, biaya dan tingkat kenyamanan. Jika dilihat dari jarak, seseorang melakukan perjalanan dengan berjalan kaki biasanya jika jarak tempuh lokasi yang dituju kurang dari 2 (dua) km.
2. Pergerakan spasial (dengan batas ruang) yang dibagi menjadi :
 - a. Pola perjalanan orang. Perjalanan terbentuk dikarenakan adanya aktivitas pemenuhan kebutuhan yang dilakukan bukan di tempat tinggal sehingga pola sebaran tata guna lahan suatu kota sangat mempengaruhi pola perjalanan orang.
 - b. Pola perjalanan barang. Pola ini dipengaruhi oleh aktivitas produksi dan konsumsi yang bergantung pada persebaran pola tata guna lahan permukiman (konsumsi), serta industri dan pertanian (produksi). Pola persebaran barang juga dipengaruhi pola distribusi barang atau alur barang bergerak dari produsen – lokasi transit barang – konsumen.

Khisty & Lall (2005) mengungkapkan bahwa suatu kota merupakan sebuah tempat dimana didalamnya terdapat berbagai aktivitas sehingga membentuk sebuah pola tata guna lahan. Lokasi dilakukannya berbagai aktivitas tersebut mempengaruhi manusia, dan aktivitas yang dilakukan manusia juga mempengaruhi lokasi tempat beraktivitas berlangsung, sehingga ada timbal-balik dalam hal pengaruh. Adanya interaksi antar aktivitas tersebut

berupa pergerakan manusia, barang, dan informasi. Beberapa penyebab dari adanya pergerakan baik manusia ataupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya diantaranya karena :

- a. Komplementaritas dalam artian adanya daya tarik yang relatif dari masing-masing tempat tujuan baik dua tempat tujuan atau bahkan lebih.
- b. Transferabilitas atau adanya keinginan manusia untuk mengatasi kendala terkait jarak yang diukur dari kebutuhan akan waktu, biaya dan juga ketersediaan teknologi yang terbaik sebagai upaya untuk mengatasi kendala.
- c. Adanya persaingan antar lokasi yang berupaya memenuhi permintaan dan penawaran.

Manusia memiliki kebebasan untuk memutuskan bagaimana mereka bergerak, keputusan tersebut biasanya didasarkan pada beberapa faktor diantaranya adalah waktu, jarak tempuh, efisiensi, biaya, keamanan dan juga kenyamanan. Dalam bukunya Khisty & Lall (2005) menyebutkan seorang ahli geografi bernama Abler pada tahun 1971 mengistilahkan perjalanan atau *trip* sebagai sebuah peristiwa dan *travel* atau tindakan berjalan sebagai sebuah proses. Pada gambar siklus tata guna lahan dengan transportasi dibawah diilustrasikan hubungan antara penggunaan lahan dengan transportasi secara sederhana. Digambarkan bahwa tata guna lahan merupakan salah satu yang menentukan adanya pergerakan dan aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut diistilahkan dengan bangkitan perjalanan atau *trip generation* sebagai penentu kebutuhan akan fasilitas transportasi untuk melakukan perjalanan seperti jalan, bus, dan sebagainya. Aksesibilitas akan meningkat secara otomatis saat fasilitas tambahan yang menunjang tersedia. Dengan peningkatan aksesibilitas maka nilai lahan pun meningkat yang mana hal tersebut akan mempengaruhi penggunaan lahan. Jika satu saja tahap berubah, maka seluruh siklus akan terpengaruh.



Gambar 2. 1 Siklus Tata Guna Lahan dengan Transportasi

Hadihardaja (1997) menyebutkan bahwa jika dilihat dari sisi terminologi, sistem transportasi suatu wilayah adalah adanya sistem pergerakan manusia dan barang dari satu zona asal ke zona tujuan dalam suatu wilayah yang bersangkutan. Pergerakan dapat dilakukan dengan berbagai cara, sarana, atau moda yang dilakukan demi pemenuhan akan keperluan seseorang. Sebuah produk sistem perjalanan atau bisa dikenal dengan kata *trip* dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) adalah arti dari sistem transportasi.

2.3 Preferensi Konsumen

Setiap konsumen memiliki latar belakang yang berbeda mulai dari usia, pendapatan, pendidikan, selera, dan pola perpindahan tempat. Penyedia barang atau jasa perlu mengetahui target pasar mereka agar produk yang mereka jual pun sesuai dengan kebutuhan konsumen. Perilaku konsumen dijelaskan sebagai tindakan seseorang dalam pengambilan keputusan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan terhadap suatu barang ataupun jasa (Yulianti et al., 2019). Yulianti juga mengutip pendapat Kotler mengenai salah satu model perilaku konsumen dimana diyakini bahwa terdapat empat faktor berpengaruh terhadap perilaku konsumen diantaranya adalah :

- a. Faktor Budaya
Budaya dianggap berpengaruh karena budaya telah tumbuh pada seseorang sejak mereka kecil, itulah sebabnya produsen baik barang atau jasa perlu mencoba menemukan pergeseran budaya agar dapat mengetahui produk baru yang mungkin diinginkan konsumen.
- b. Kelas Sosial
Kelas sosial berhubungan dengan kekayaan seseorang, dimana ada 7 kategori diantaranya adalah kelas atas yang hidup dari warisan yang melimpah, kelas atas bawah yang hidup dari kemampuan yang luar biasa dalam profesi atau bisnisnya sehingga menghasilkan uang yang banyak, kelas menengah atas merupakan kelas yang tidak memiliki kekayaan yang luar biasa dan status, kelas menengah umumnya merupakan pekerja kerah putih yang berpenghasilan menengah pula dan tinggal di bagian kota yang cukup baik, kelas pekerja, umumnya pekerja kerah biru, kelas atas bawah yang mana memiliki standar hidup sedikit diatas garis kemiskinan, kelas bawah bawah umumnya mendapatkan tunjangan pemerintah, dan memiliki masalah terhadap kemiskinan yang berkepanjangan.
- c. Peran dan Status Sosial
Seseorang seringkali membeli suatu barang atau jasa untuk menunjukkan peran dan status mereka dalam bermasyarakat. Para produsen pun perlu menyadari bahwa produk yang mereka hasilkan memiliki potensi untuk menggambarkan simbol status sosial seseorang.
- d. Faktor Pribadi

Pola konsumsi dipengaruhi oleh tahapan hidup karena individu membeli beragam barang dan jasa sepanjang perjalanan hidup mereka. Preferensi terhadap makanan, pakaian, furnitur, dan rekreasi sering kali terkait dengan usia. Selain itu, pola pembelian juga dipengaruhi oleh tahapan perkembangan keluarga, yaitu fase-fase yang bisa dilewati oleh keluarga sesuai dengan tingkat kedewasaannya.

Dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pemasaran”, Yulianti et al., (2019) mengutip pendapat Engel (1995) bahwa perilaku konsumen merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan konsumen yang secara langsung terlibat sebagai sebuah upaya untuk mendapatkan, mengonsumsi, dan bahkan sebagai upaya untuk menghabiskan produk dan jasa. Sedangkan menurut Hawkins (1998) perilaku konsumen atau (*consumer behavior*) merupakan sebuah studi yang membahas mengenai individu, kelompok maupun organisasi dan membahas mengenai proses yang digunakan untuk memilih, mengamankan, menggunakan dan menentukan produk, layanan, pengalaman atau gagasan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan. Perilaku konsumen juga dapat dipelajari untuk menjawab beberapa hal seperti apa yang konsumen beli, apa alasan konsumen membeli, kapan konsumen membeli, di mana konsumen membeli, seberapa sering konsumen membeli, dan seberapa sering konsumen menggunakan barang ataupun jasa tersebut.

Menurut Pangestu (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen diantaranya adalah *branding* atau membangun merk demi menarik konsumen, *product* (produk) atau segala sesuatu yang ditawarkan, *price* (harga) yang merupakan nilai suatu barang atau jasa dalam bentuk uang, *place* (lokasi) menentukan seberapa mudah konsumen datang untuk membeli jasa ataupun barang. Menurut Pramono & Prabawani (2018) faktor yang mempengaruhi konsumen untuk membeli barang atau jasa adalah produk, harga, lokasi, promosi, dan keputusan pembelian. Sedangkan Poniman & Sentoso (2015) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi preferensi adalah atmosfer lokasi, kualitas pelayanan, harga, produk, lokasi, dan promosi. Dalam bukunya, Yulianti et al., (2019) mengutip teori yang dikemukakan Kotler pada tahun 1997 bahwa keputusan pembelian atau faktor yang mendasari konsumen untuk membeli barang atau jasa diantaranya adalah produk, merek, lokasi toko, waktu, dan jumlah pembelian.

2.4 Jasa Laundry

Menurut Setiyawati (2020) *laundry* yang awalnya merupakan sebuah kata dengan Bahasa Inggris adalah binatang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia. *Laundry* merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang jasa secara detil merupakan jasa mencuci dan menyetrিকা baju. *Laundry* dengan sistem pembayaran didasarkan pada berat material atau barang yang ditimbang sebelum dicuci di kenal dengan istilah *laundry* kiloan. Berdasarkan pasar dari layanan jasa *laundry*, *laundry* dibagi menjadi 4 (empat) jenis diantaranya adalah :

- a. *Laundry hotel*, yang kemudian juga dibagi menjadi 2 diantaranya adalah *revenue production* yang mana merupakan jasa *laundry* yang dilakukan oleh hotel untuk memperoleh pendapatan tambahan dari para tamu, selanjutnya adalah *nonrevenue production* yang mana merupakan *laundry* milik hotel yang terdiri dari seragam karyawan, *linen room*, dan *food and beverages linen*.
- b. *Laundry komersial (commercial laundry)* merupakan outlet yang bergerak pada bidang jasa dengan masyarakat kelas menengah ke atas sebagai pangsa pasarnya. Secara operasional, *laundry* ini menawarkan jasa kepada para konsumen hanya secara satuan, tentu saja dengan harga yang lebih mahal dengan kualitas yang lebih baik.
- c. *Laundry kiloan* memiliki target pasar masyarakat kelas menengah kebawah dengan menawarkan cucian dalam hitungan kilo yang mana normalnya menawarkan jasa cuci saja, cuci kering dan cuci kering setrika yang mana setelah disetrika dan dilipat akan dimasukkan ke tas plastik.
- d. *Special Washing*, merupakan sebuah jasa yang menawarkan jasanya hanya kepada pihak tertentu dan lebih terbatas, misalnya *laundry linen* dari rumah sakit yang mana tentu saja diperlukan perawatan yang lebih spesial atau khusus atau selain itu juga pihak konveksi pakaian.

Pada sebuah jurnal yang ditulis oleh Prabandari pada tahun 2012 dikutip pendapat David Collins (1995) bahwa *laundry* merupakan sebuah tempat dimana terdapat pakaian-pakaian berbahan linen yang akan dicuci dan disetrika. Sedangkan menurut Sihite (2000), *laundry* merupakan sebuah proses pencucian terhadap barang yang berbahan tekstil dengan bantuan media air, *chemical* dan mesin cuci (Prabandari, 2012). Pada jurnal tersebut juga dijelaskan bahwa Sihite (2000) menjelaskan bahwa *laundry* dibagi menjadi 3 diantaranya adalah :

- a. *Commercial Laundry*, sebuah tempat yang memang menyediakan jasa pencucian untuk mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut.
- b. *Non-Commercial Laundry*, sebuah tempat yang melakukan pencucian bahan tekstil baik pakaian maupun linen yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri (internal).
- c. *Semi Commercial Laundry*, sebuah tempat yang melakukan pencucian yang mencuci bahan tekstil ataupun linen sebagai kebutuhan sendiri namun juga merangkap sebagai jasa pencucian yang menawarkan jasanya kepada orang lain agar mendapatkan keuntungan.

2.4.1 Sistem Laundry Self Service

Saputra et al., (2017) menyebutkan bahwa *Self Service Laundry* adalah bisnis *laundry* yang mengadopsi konsep *self service* di mana pelanggan melakukan semua kegiatan, mulai dari mencuci hingga mengeringkan pakaian mereka sendiri. Pemilik usaha hanya menyediakan fasilitas pencucian dan penyetrikaan tanpa melibatkan tenaga kerja. Selain itu, untuk meningkatkan

kenyamanan pelanggan selama menunggu proses pencucian selesai, pemilik juga menyediakan akses *wi-fi* gratis. *Self service laundry* adalah sebuah jasa pencucian dimana konsumen diharuskan mengerjakan proses pencucian sendiri, adanya jaminan bahwa pakaian konsumen tidak dicampur dengan pakaian orang lain oleh penyedia jasa membuat *laundry* dengan sistem ini semakin berkembang. *Laundry* ini menjadi opsi yang lebih praktis bagi pengguna layanan pencucian, karena menggunakan sistem pembayaran dengan koin. Konsep layanan mandiri ini merupakan bisnis di mana pelanggan dapat mencuci pakaian mereka sendiri dan prosesnya hanya membutuhkan waktu 1-2 jam, sehingga pakaian dapat segera digunakan kembali. Harga yang dikenakan untuk mencuci sekali adalah berdasarkan berat pakaian, dengan batas maksimal antara 5kg hingga 7kg. Perbedaan antara *laundry self service* dan *laundry* kiloan terletak pada beberapa aspek. *Laundry self service* cenderung menghasilkan modal kembali dengan cepat karena pelanggan diwajibkan membayar secara langsung saat akan menggunakan mesin cuci. Di sisi lain, *laundry* kiloan harus menunggu beberapa hari untuk mendapatkan pakaian yang sudah dicuci dan kemudian pelanggan membayar. Selain itu, *laundry self service* tidak membutuhkan banyak karyawan karena memiliki sistem konsumen melayani diri sendiri, sedangkan *laundry* kiloan memerlukan karyawan untuk melakukan pencucian pakaian. Pengelolaan *laundry self service* juga lebih mudah dan praktis, serta pendapatan dapat terakumulasi dengan cepat. Selain itu, bisnis *laundry self service* juga dapat membuka usaha lain seperti *coffee shop* agar konsumen dapat menikmati minuman sambil menunggu cucian selesai.

2.4.2 Sistem Laundry Pick and Delivery (Antar dan Jemput)

Setiyawati (2020) menyatakan bahwa *pick up and delivery* (P&D) memainkan peran penting dalam meringankan muatan, baik bagi yang melayani pelanggan melalui telepon maupun upaya dari petugas pengantaran itu sendiri. Guna meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam layanan *laundry* komersial, biasanya pengambilan dilakukan oleh petugas bermotor, sedangkan pengantaran menggunakan mobil untuk menghindari kerutan pada pakaian. Saat petugas P&D mengambil pakaian dari pelanggan, mereka menggunakan tanda terima sementara, karena pemeriksaan sebenarnya akan dilakukan oleh petugas di loket, dan kemudian akan diganti dengan tagihan menggunakan sistem komputer (jika ada perangkat lunaknya). Namun, jika tidak ada perangkat lunak, maka petugas P&D harus melakukan pemeriksaan di hadapan pelanggan, seperti yang dilakukan oleh petugas di loket. Tanda terima pakaian hanya berisi nama pelanggan, alamat, nomor telepon, jenis pakaian, jumlah, keterangan, total harga, nama petugas dengan tanda tangan, serta nama pelanggan dengan tanda tangan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bermanfaat untuk memahami metode penelitian dan hasil-hasil yang telah dilakukan sebelumnya, yang kemudian dapat digunakan oleh penulis sebagai pendukung atau penguat dalam karyanya. Berikut ini adalah jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang digunakan oleh penulis sebagai referensi :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Jurnal Penelitian	Penulis & Tahun	Variabel	Metode	Hasil
Penelitian Terdahulu Mengenai Pola Pergerakan					
1.	Perubahan Pola Pergerakan Belanja Masyarakat Pasca Dibangun Pusat Perdagangan Modern di Solo Baru	Ardita Putri Usandy, Galing Yudana, Erma Fitria Rini (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Perdagangan Modern : <ol style="list-style-type: none"> a. Klasifikasi pusat perdagangan modern : <ul style="list-style-type: none"> • Variasi komoditas • Cara pelayanan • Cara pembelian • Skala pelayanan • Lokasi b. Karakteristik komoditas : <ul style="list-style-type: none"> • Harga • Distribusi • Frekuensi Pembelian c. Perubahan pusat perdagangan : <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan jumlah dan distribusi pusat perdagangan 2. Aspek Pola Pergerakan : <ol style="list-style-type: none"> d. Faktor penentu pergerakan : <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan kendaraan • Penghasilan e. Pergerakan spasial : <ul style="list-style-type: none"> • Zona asal-tujuan f. Pergerakan aspasial : <ul style="list-style-type: none"> • Motif perjalanan • Waktu yang digunakan • Moda yang digunakan 	Teknik penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, <i>paired sample t test</i> , analisis deskriptif ekplanatif.	Pasca dibangun pusat perdagangan modern di Solo Baru, pergerakan aspasial untuk melakukan pergerakan belanja mengalami perubahan antara lain waktu pergerakan, moda yang digunakan, serta jumlah dan jenis pergerakan

No	Jurnal Penelitian	Penulis & Tahun	Variabel	Metode	Hasil
			• Jumlah dan jenis pergerakan		
2.	Pola Pergerakan Pelayanan Pengguna Ojek Online di Kota Pontianak	Ryza Chairani, Agustiah Wulandari, dan Chairunnisa (2020)	1. Titik asal 2. Titik tujuan	<i>Spatial autocorrelation analysis</i>	Lokasi tujuan kawasan pendidikan dengan tujuan ke Universitas Tanjungpura, sedangkan pengendara dengan asal terbesar yaitu di perdagangan dan jasa dengan asal di warung makan. Pada hasil analisa pola pergerakan pengguna ojek online yaitu mengelompok atau clustered di kawasan pendidikan sedangkan pengendara clustered di kawasan perdagangan dan jasa.
3.	Analisis Tingkat Jangkauan Pelayanan Pengembangan Minimarket di Koridor Jalan Terhadap Perilaku Konsumen	Meika Deby Priyanka dan Eppy Yuliani (2017)	1. Analisis Perkembangan Masyarakat a. Jumlah penduduk b. Jumlah minimarket c. Proyeksi kebutuhan 2. Analisis Perilaku Konsumen a. Frekuensi kunjungan b. Jenis produk yang dibeli c. Motivasi belanja d. Keunggulan minimarket	Deduktif kuantitatif Analisis identifikasi dan analisis deskriptif kuantitatif serta interpretasi data melalui teknik analisis tabulasi silang antar variabel yang dikaji berupa data tabel analisis crosstab dan chi-square	Perkembangan kondisi eksisting minimarket setiap hari pengunjung yang datang sekitar 300 orang, dengan jumlah minimarket yaitu 7 minimarket hingga tahun 2013. Serta proyeksi kebutuhan minimarket 10

No	Jurnal Penelitian	Penulis & Tahun	Variabel	Metode	Hasil
			3. Analisis Jangkauan Pelayanan a. Titik lokasi <i>laundry</i>		tahun kedepan terlihat bahwa hasil proyeksi kebutuhan pelayanan minimarket di Kecamatan Mijen dinyatakan sudah cukup melayani.
Penelitian Terdahulu Mengenai Preferensi Konsumen					
4.	Analisa Faktor yang Menjadi Preferensi Konsumen Dalam Memilih <i>Coffee Shop</i> di Surabaya	Aldo Sudiby Poniman, Tan Alexander Cahyadi Sentoso (2015)	1. Atmosfer 2. Kualitas pelayanan 3. Harga 4. Produk 5. Lokasi 6. Promosi	Pendekatan kuantitatif dan risat lapangan	Terdapat 4 faktor baru yang mempengaruhi preferensi yaitu faktor generic, nilai, psikologis dan emosional.
5.	Analisis Faktor-Faktor Preferensi Konsumen Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran Organik (Studi Kasus : Pelanggan Super Indo Semarang)	Fernanda Florencia Pramono, Bulan Prabawani (2017)	1. Kualitas fisik produk 2. Keamanan dan kenyamanan toko 3. Penetapan harga 4. Promosi 5. Kesesuaian harga 6. Letak toko 7. Ketersediaan produk 8. Informasi harga	Kuantitatif dengan uji validitas, uji reabilitas, analisis exploratory factor, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan regresi berganda	Seluruh faktor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen sayuran organik sebesar 0.643 dan hubungan antar faktor preferensi konsumen dan keputusan pembelian tergolong kuat.

Sumber : Hasil Tinjauan Pustaka Peneliti Terdahulu, 2023

2.6 Landasan Penelitian

Menurut Setiyawati (2020) *laundry* yang awalnya merupakan sebuah kata dengan Bahasa Inggris adalah binatang jika diartikan dalam Bahasa Indonesia. *Laundry* merupakan salah satu usaha yang bergerak pada bidang jasa secara detil merupakan jasa mencuci dan menyetrিকা baju.

Laundry dengan sistem *self service* merupakan sebuah jasa *laundry* yang memiliki sistem dimana konsumen datang menuju tempat *laundry*, membayar terlebih dahulu baik dengan uang cash atau dengan scan kode QR untuk kemudian dapat melakukan kegiatan *laundry* secara mandiri mulai dari memasukkan baju ke mesin cuci, memindahkan baju ke mesin pengering dan yang terakhir melipat baju sehingga pada intinya penyedia jasa hanya menyediakan alat-alat seperti mesin cuci, mesin pengering, meja lipat baju dan parfum baju. Kelebihan *laundry* dengan sistem ini adalah waktu yang dibutuhkan singkat yaitu 1 hingga 2 jam. Dengan demikian untuk mengidentifikasi jenis *laundry* ini yang perlu diketahui adalah:

1. Penyedia jasa *laundry* menyediakan mesin cuci, mesin pengering, meja lipat baju dan parfum baju untuk digunakan konsumen
2. Konsumen datang menuju tempat *laundry*
3. Membayar terlebih dahulu
4. Memasukkan baju ke mesin cuci, memindahkan baju ke mesin pengering dan melipat baju

Laundry dengan sistem *pick up delivery* merupakan sebuah *laundry* dimana konsumen tidak perlu melakukan pergerakan namun justru penyedia jasa yang bergerak untuk menjemput cucian dan mengantarkan kembali cucian saat selesai, biasanya sistem *laundry* ini membutuhkan waktu 3 hari. Secara singkat *laundry self service* merupakan penyedia jasa cuci namun justru konsumen yang mencuci hingga mengeringkan, sedangkan pemilik jasa cuci hanya menyediakan fasilitas pencucian dan penyetrিকা tanpa melibatkan tenaga kerja, sedangkan *pick up delivery laundry* merupakan jasa cuci dimana justru penyedia jasa yang akan menjemput dan mengantarkan cucian konsumen, konsumen hanya perlu menghubungi penyedia jasa dengan telepon atau biasanya menggunakan aplikasi *chatting* bernama WhatsApp. Dengan demikian untuk mengidentifikasi jenis *laundry* ini yang perlu diketahui adalah:

1. Penyedia jasa *laundry* datang untuk menjemput pakaian
2. Menyepakati lama *laundry* dilakukan penyedia jasa
3. Setelah proses cuci, kering dan setrika selesai *laundry* diantar kembali kepada konsumen
4. Pembayaran *laundry* oleh konsumen dengan uang cash

Menurut Pangestu (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen diantaranya adalah branding atau membangun merk demi menarik konsumen, *product* (produk) atau segala sesuatu yang ditawarkan, *price* (harga) yang merupakan nilai suatu barang atau jasa dalam bentuk uang, *place*

(lokasi) menentukan seberapa mudah konsumen datang untuk membeli jasa ataupun barang. Menurut Pramono & Prabawani (2018) faktor yang mempengaruhi konsumen untuk membeli barang atau jasa adalah produk, harga, lokasi, promosi, dan keputusan pembelian. Sedangkan Poniman & Sentoso (2015) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi preferensi adalah atmosfer lokasi, kualitas pelayanan, harga, produk, lokasi, dan promosi. Dalam bukunya, Yulianti et al., (2019) mengutip teori yang dikemukakan Kotler pada tahun 1997 bahwa keputusan pembelian atau faktor yang mendasari konsumen untuk membeli barang atau jasa diantaranya adalah produk, merek, lokasi toko, waktu, dan jumlah pembelian.

Mobilitas atau pergerakan ada karena adanya proses pemenuhan kebutuhan yang tidak dapat terpenuhi di tempat tinggal. Seperti yang telah dijelaskan Tamin (2000) bahwa pergerakan menjadi 2 (dua) yaitu pergerakan tidak spasial (tanpa batas ruang) dan pergerakan spasial (dengan batas ruang). Pergerakan tidak spasial (tanpa batas ruang) yang dibagi menjadi sebab terjadinya pergerakan biasanya selalu berkisar tentang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan agama. Yang kedua waktu terjadinya pergerakan, perjalanan untuk berbelanja menjadi sesuatu yang berperan dikarenakan tidak ada waktu khusus bagi seseorang untuk berbelanja, seseorang dapat melakukan kegiatan tersebut kapanpun selama tempat belanja yang dikunjungi buka sehingga tidak ada pola khusus dan pada umumnya memiliki pola yang menyebar. Dan yang ketiga jenis sarana angkutan yang digunakan dalam proses pergerakan yang mempertimbangkan maksud atau tujuan perjalanan, jarak tempuh, biaya dan tingkat kenyamanan. Jika dilihat dari jarak, seseorang melakukan perjalanan dengan berjalan kaki biasanya jika jarak tempuh lokasi yang dituju kurang dari 2 (dua) km. Pergerakan spasial (dengan batas ruang) dibagi menjadi pola perjalanan orang yang terbentuk karena adanya aktivitas pemenuhan kebutuhan yang dilakukan bukan di tempat tinggal sehingga pola sebaran tata guna lahan suatu kota sangat mempengaruhi pola perjalanan orang. Yang kedua yaitu pola perjalanan barang, dipengaruhi oleh aktivitas produksi dan konsumsi yang bergantung pada persebaran pola tata guna lahan permukiman (konsumsi), serta industri dan pertanian (produksi). Sehingga untuk mengetahui pola pergerakan dibutuhkan titik awal dan titik akhir subjek bergerak.

Dari teori-teori yang telah disintesis maka diputuskan oleh penulis variabel apa saja yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Variabel Penelitian

Sasa-ran	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Keterangan
1. Identifikasi jarak pelayanan jasa <i>laundry self service</i> dan <i>pick up delivery</i> di Kelurahan Sumbersari				
1	Keberadaan <i>Laundry</i>	Titik persebaran jasa <i>laundry</i> yang	Lokasi (titik)	Titik persebaran <i>laundry</i>

Sasaran	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Keterangan
		berada di Kelurahan Sumbersari		
	Jenis <i>Laundry</i>	Jenis atau tipe layanan yang ditawarkan penyedia jasa <i>laundry</i> .	<i>Self service</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat mesin cuci, mesin pengering, meja lipat baju dan parfum baju untuk digunakan konsumen 2. Konsumen datang menuju tempat <i>laundry</i> 3. Membayar dengan cash atau kode QR 4. Memasukkan baju ke mesin cuci, memindahkan baju ke mesin pengering dan melipat baju
			<i>Pick up delivery</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Laundry</i> dijemput 2. Menyepakati lama <i>laundry</i> dilakukan penyedia jasa 3. Cuci, kering dan setrika oleh penyedia jasa 4. Diantar kembali kepada konsumen 5. Pembayaran <i>laundry</i> oleh konsumen dengan uang cash
2	Jalur Konsumen	Jalan yang dilalui konsumen dari titik asal menuju titik <i>laundry</i>	Titik asal	Dapat berupa titik kos atau rumah tinggal
			Titik tujuan	Lokasi <i>laundry</i> berada
3	Jarak Pelayanan	Radius yang dilayani oleh <i>laundry</i>	Radius SNI	Radius untuk jarak pelayanan berdasar Standard Nasional Indonesia

Sasaran	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Keterangan
			Radius eksisting	Radius yang telah terlayani berdasarkan kondisi eksisting
2. Identifikasi preferensi konsumen terhadap <i>laundry self service</i> dan <i>pick up delivery</i>				
1	Jenis <i>Laundry</i>	Jenis atau tipe layanan yang ditawarkan penyedia jasa <i>laundry</i> .	<i>Self service</i>	Konsumen melayani diri sendiri mulai dari mencuci hingga mengeringkan, penyedia jasa <i>laundry</i> hanya menyediakan alat
			<i>Pick up delivery</i>	Konsumen hanya perlu menghubungi penyedia jasa agar cucian dapat dijemput dan diantar oleh penyedia jasa
2.	Prefensi Konsumen	Sebuah keputusan sebagai upaya untuk mendapatkan, mengonsumsi, dan bahkan untuk menghabiskan produk atau jasa berdasarkan keinginan atau kebutuhan.	<u>Harga (<i>price</i>)</u> <u>Tempat (<i>place</i>)</u> <u>Promosi (<i>promotion</i>)</u> <u>Waktu (<i>time</i>)</u> Layanan pelanggan (<i>customer service</i>)	Dari kedua jenis penyedia jasa <i>laundry</i> diatas kemudian di analisa mana yang merupakan preferensi para konsumen berdasarkan faktor-faktor preferensi konsumen.
3. Identifikasi pola pergerakan konsumen <i>laundry self service</i> dan <i>pick up delivery</i> di Kelurahan Summersari				
1	Pergerakan Konsumen	Kegiatan perpindahan manusia yang di timbulkan dari adanya upaya pemenuhan kebutuhan.	Titik awal <u>pergerakan</u> Titik akhir pergerakan	Identifikasi pola pergerakan konsumen dan dampak apa yang ditimbulkan dari adanya pola pergerakan dari jasa <i>laundry</i> tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa metode penelitian ada sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ada 4 (empat) hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah cara ilmiah, data, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Dasar agar suatu penelitian benar dalam hal cara ilmiah adalah penelitian tersebut haruslah rasional, empiris dan sistematis. Penelitian harus masuk akal dan terjangkau oleh penalaran manusia merupakan artian dari rasional, sedangkan arti dari empiris adalah cara-cara yang digunakan harus dapat diamati oleh indera manusia sehingga bukan hanya peneliti yang dapat mengamati namun juga orang lain, kemudian sistematis berarti langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tersebut memiliki sifat yang logis. Data yang didapatkan sebagai bahan penelitian haruslah empiris (teramati) dengan kriteria tertentu dan haruslah valid.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery* Di Kelurahan Sumber Sari Kota Malang” merupakan penelitian dengan jenis penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasnunidah (2017) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dengan bentuk deskripsi atau berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pada narasumber dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Berbeda dengan penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif menghasilkan data matematik atau angka. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat digabungkan namun dengan catatan digunakan secara bergantian misalnya pada pada tahap pertama peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan hipotesis dan di tahap selanjutnya hipotesis tersebut diuji menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3.2 Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa proses tahapan penelitian antara lain tahap persiapan dan tahap pengumpulan data. Tahapan kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta analisis yang digunakan, hingga akhirnya mendapatkan hasil atau output yang diinginkan sesuai tujuan penelitian.

3.2.1 Tahap Persiapan

Untuk menghasilkan data yang lebih lengkap dan akurat, hal yang perlu diperhatikan adalah dengan mengamati, mencermati permasalahan

yang terjadi di wilayah studi, tentunya untuk mendapatkan data-data yang tersebut perlu dilakukan persiapan, antara lain:

1. Perumusan masalah, tujuan, dan sasaran penelitian.
2. Penentuan lokasi penelitian.
3. Studi literatur atau tinjauan pustaka.
4. Penyusunan teknis pelaksanaan survey, kegiatan ini meliputi perumusan teknis pengumpulan data, teknik sampling, jumlah dan sasaran kuesioner, wawancara (narasumber), rancangan pelaksanaan observasi.

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan informasi atau data dari sumber yang ber beda. Berikut terdapat 2 (dua) teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

3.2.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya oleh peneliti atau tim peneliti. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik sebagai berikut :

- **Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data primer yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Pengamatan dapat merekam bagaimana orang bereaksi terhadap pertanyaan, dan apakah mereka bertindak berbeda dengan apa yang mereka katakan atau maksudkan (Kusumastuti, n.d.). Dalam penelitian ini observasi meliputi titik lokasi persebaran *laundry* dan titik lokasi persebaran kegiatan perjas disekitaran *laundry*.

- **Wawancara**

Wawancara merupakan usaha mengumpulkan informasi atau data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat responden atau menggali kemungkinan jawaban tertentu mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Wawancara dilakukan dengan pedoman pertanyaan yang sifatnya terbuka. Bagian akhir bertujuan untuk mengetahui asal dan tujuan atau pola pergerakan konsumen dan aktivitas apa saja yang dilakukan dalam pergerakan tersebut sehingga akan kecenderungan pola pergerakan konsumen *laundry*.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Wawancara 2

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Sasaran 2. Preferensi dan faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih jasa <i>laundry</i>			

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Prefensi Konsumen	Pilihan utama	Apakah <i>laundry</i> yang anda pilih ini merupakan pilihan utama anda yang paling anda sukai, menjadi prioritas dan lebih memberikan keuntungan bagi anda?	
	Harga (<i>price</i>)	Aspek harga (<i>price</i>) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa <i>laundry</i> .	
	Tempat (<i>place</i>)	Aspek tempat (<i>place</i>) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa <i>laundry</i> .	
	Promosi (<i>promotion</i>)	Aspek promosi (<i>promotion</i>) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa <i>laundry</i> .	
	Waktu (<i>time</i>)	Aspek waktu (<i>time</i>) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa <i>laundry</i> .	
	Layanan pelanggan (<i>customer service</i>)	Aspek layanan pelanggan (<i>customer service</i>) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa <i>laundry</i> .	

Sumber: Kajian Peneliti 2023

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara Sasaran 3

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Sasaran 3. Identifikasi pola pergerakan konsumen <i>laundry self service</i> dan <i>pick up delivery</i>			
Pergerakan Konsumen	Titik awal pergerakan	Dimanakah titik awal anda berangkat untuk melakukan kegiatan <i>laundry</i> ?	
	Titik akhir pergerakan	Dimanakah titik akhir atau tujuan anda untuk melakukan kegiatan <i>laundry</i> ?	

Sumber: Kajian Peneliti 2023

3.2.2.2 Data Sekunder

Survey sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pencarian data yang sudah pernah dikumpulkan dan direkam oleh pihak lain, baik itu institusi atau individu, untuk tujuan tertentu. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti publikasi, laporan penelitian, basis data, rekaman audio atau video, dokumen, dan lain sebagainya. Untuk list data sekunder pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 3 Tabel Kebutuhan Data Sekunder

Data Sekunder	Keterangan
Data Citra <i>Shape File Gis</i> Administrasi <i>Shape File Gis</i> Penggunaan Lahan	Sumber: Sas planet dan Inageoportall

Data Sekunder	Keterangan
Shape File Gis Jaringan Jalan	

Sumber: Hasil Identifikasi Penulis, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2007) menyebutkan bahwa populasi merupakan sebuah wilayah yang umum dimana didalamnya terdapat obyek/subyek yang memenuhi kriteria dengan kualitas dan karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan disimpulkan. Sehingga sebenarnya populasi bukan hanya manusia namun juga bisa dalam bentuk obyek misalnya bangunan. Populasi bukan hanya tentang jumlah namun juga tentang karakteristik/sifat yang ada pada obyek yang sedang diteliti. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian karena populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian maka untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menjadi konsumen *laundry* di Kelurahan Summersari.

Dengan adanya berbagai keterbatasan seperti waktu, biaya, ukuran populasi maka peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi maka perlu dilakukan sampling. Sampling merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh populasi yang kemudian hasil dari penelitian terhadap sampel tersebut dapat diberlakukan untuk populasi Sugiyono (2007). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel yang memiliki tujuan khusus dan menggunakan pertimbangan tertentu. Pemisalan dari teknik sampling ini adalah jika peneliti ingin melakukan penelitian tentang kualitas makanan maka manusia sebagai sampelnya adalah orang yang ahli dalam bidang makanan. Karena peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah populasi dari masyarakat yang menjadi konsumen *laundry* maka peneliti menggunakan rumus *lameshow*.

:

$$n = \frac{Z^2 x P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 90% = telah ditetapkan sebesar 1,65

P = prevalensi *outcome*, data belum didapat maka dipakai 50% = 0,5

d = tingkat kesalahan 10% = 0,1

$$n = \frac{(1,65)^2 x 0,5 (1 - 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2,7225 x 0,5 (0,5)}{0.01}$$

$$n = \frac{2,7225 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,680625}{0,01}$$

$$n = 68,0625$$

Dari hasil perhitungan didapatkan sampel penelitian sebesar 68,0625 untuk mempermudah peneliti maka dibulatkan menjadi 70 sampel responden.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis adalah proses sistematis untuk memahami dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Metode ini juga merupakan alat untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini terdapat maka sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka ada metode yang digunakan sebagaimana berikut :

3.4.1 Identifikasi Jarak Pelayanan Jasa *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery* di Kelurahan Sumbersari

Untuk menjawab sasaran 1 (satu) perlu dilakukan analisa spasial guna melihat sebaran jasa *laundry* dan tampilan hasil akhir berupa peta. Dalam proses ini menggunakan metode analisa *photo mapping*. Menurut Ismanto (2019) *photo mapping* secara sederhana dapat diartikan sebagai analisa pemetaan dengan menggunakan foto, sedangkan secara luas dapat diartikan sebagai teknik analisa untuk memetakan atau menggambarkan potensi dan masalah suatu wilayah. Alat bantu yang digunakan dalam analisa ini adalah ArcGis, yaitu dengan memetakan titik-titik lokasi *laundry* dan menandainya sesuai kategori jenis *laundry*, untuk selanjutnya dipetakan dan dilengkapi dengan foto hasil survey di lapangan.

Untuk selanjutnya hasil pemetaan dilakukan analisa jarak pelayanan dengan metode pemetaan menggunakan *buffer* sesuai untuk kemudian dilakukan perbandingan antara jarak pelayanan menurut standar SNI dan jarak pelayanan eksisting untuk kemudian dilakukan analisa statistik deskriptif. Analisa *buffer* sesuai yang dijelaskan oleh Prahasta (dalam Aqli, 2010) merupakan sebuah analisa yang membentuk zona yang memiliki arah keluar dari objek yang diamati baik itu berbentuk titik, garis ataupun area. Membuat *buffer* menghasilkan area di sekitar suatu obyek spasial dalam peta (objek yang diberi *buffer*) dengan jarak tertentu untuk memberikan perlindungan. Zona-zona yang terbentuk secara grafis kemudian digunakan untuk mengidentifikasi jarak spasial antara obyek peta dan obyek-obyek lain yang berada di dekatnya.

Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif merupakan sebuah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara melakukan deskripsi atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.4.2 Identifikasi Preferensi Konsumen terhadap Laundry Sesuai Jenis Kegiatan *Self Service* dan *Pick Up Delivery*

Guna menjawab sasaran kedua maka langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan wawancara untuk mengetahui preferensi konsumen dengan metode analisa statistik deskriptif dan dengan menggunakan alat bantu SPSS. Setelah dilakukan analisa statistik deskriptif selanjutnya akan dilakukan analisa regresi linear berganda dengan teknik wawancara menggunakan skala likert. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur diletakkan menjadi indikator variabel. Setelah itu variabel-variabel tersebut dijadikan titik tolak ukur atau standar guna penyusunan instrumen-instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan pada form wawancara atau kuesioner. Dari hasil wawancara tersebut kemudian dibuatlah skoring gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif yaitu:

- Sangat setuju = 5
- Setuju = 4
- Netral = 3
- Tidak setuju = 2
- Sangat tidak setuju = 1

Setelah dilakukan wawancara dengan menggunakan skala likert selanjutnya perlu dilakukan analisa regresi linear berganda. Berikut merupakan tahapan dari analisa untuk mengetahui apakah faktor yang dipilih peneliti berpengaruh pada :

A. Uji T

Uji T atau bisa disebut uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh parsial atau pengaruh sendiri dari variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan pada uji t :

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

B. Uji F

Uji F bisa yang biasa disebut dengan uji simultan memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau pengaruh bersama-sama yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan pada uji f :

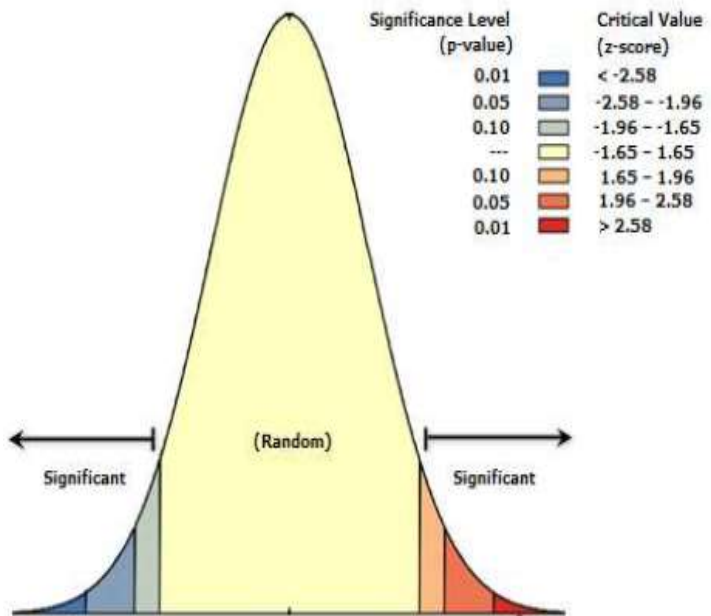
1. Jika nilai sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara simultan.

C. Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2007) menyebutkan bahwa analisa regresi digunakan untuk memprediksikan sejauh mana nilai variabel dependen dapat berubah jika dilakukan perubahan terhadap nilai variabel independen.

3.4.3 Identifikasi Pola Pergerakan Konsumen *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery*

Dalam tahap ini metode analisa yang digunakan adalah analisa *Desire Line* atau biasa dikenal dengan istilah garis keinginan dimana dengan analisa ini akan tergambarkan hubungan antara asal dan tujuan dari adanya pergerakan. Dengan adanya arah dan banyaknya garis maka dapat diketahui gambaran intensitas pergerakan. Analisa *Desire Line* pada penelitian ini menggunakan alat analisa ArcGis dengan input data garis asal dan tujuan pergerakan konsumen *laundry* yang ada di Kelurahan Sumbersari. Untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan analisa *spatial autocorrelarion* dengan menggunakan *index moran*. Menurut Lembo (dalam Yuriantari et al., 2017) autokorelasi spasial merujuk pada hubungan atau korelasi antara variabel dengan dirinya sendiri berdasarkan posisi relatif di dalam ruang. Hal ini mencakup pengukuran kesamaan atau keserupaan antara objek-objek yang berdekatan dalam hal jarak, waktu, atau wilayah. Jika terdapat pola yang teratur dalam penyebaran suatu variabel, maka dapat dikatakan terdapat autokorelasi spasial. Prinsipnya adalah ketika nilai atribut pada suatu daerah tertentu cenderung terkait dengan nilai atribut pada daerah lain yang berdekatan atau berbatasan dengannya. Jika nilai p-value menjauhi 0,10 dan mendekati 0,01 maka data tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika nilai p-value mendekati 0,10 dan menjauhi 0,01 maka data tersebut dinyatakan tidak valid. Jika nilai z-score >2,58 dan *positive* maka dapat dikatakan nilai tersebut maka pola yang terbentuk adalah pola *clustered* atau berkelompok sedangkan sebaliknya jika nilai z-score <2,58 dan *negative* (<-2,58) maka pola yang terbentuk adalah *dispersed* atau menyebar.



Gambar 3. 1 Nilai Valid dan Kluster Index Moran

3.5 Langkah Penelitian

Untuk lebih memahami bagaimana proses atau alur peneliti dalam melakukan penelitiannya maka dapat dilihat pada gambar kerangka kerja berikut:



Gambar 3. 2 Kerangka Kerja

BAB IV GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan digambarkan mengenai kondisi Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru sebagai ruang lingkup wilayah penelitian, kondisi eksisting *laundry* pada Kelurahan Sumbersari sebelum nantinya akan masuk pada tahap analisa yang mana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sub-sub bab berikut.

4.1 Ruang Lingkup Wilayah Penelitian

Kecamatan Lowokwaru berada pada Kota Malang bagian barat, kecamatan ini terdiri dari 12 kelurahan dengan ketinggian rata-rata dari permukaan air laut yaitu diantara 440-460 meter. Sedangkan Kelurahan Sumbersari sebagai fokus lokasi penelitian terletak pada bagian tengah dan paling selatan dari Kecamatan Lowokwaru.

4.1.1 Luas Wilayah

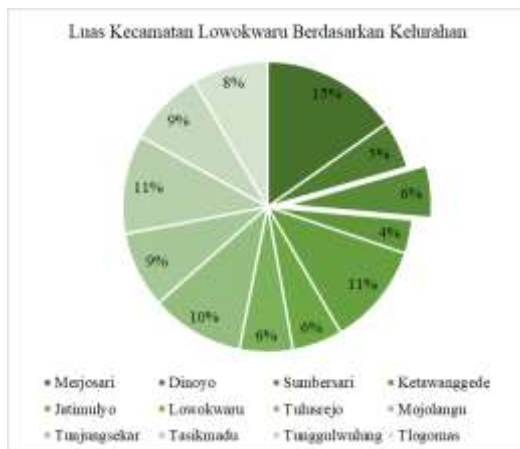
Kecamatan Lowokwaru secara keseluruhan memiliki luasan 22 km², dapat diketahui dari tabel luas Kecamatan Lowokwaru berdasarkan kelurahan dibawah ini bahwa kelurahan dengan luasan paling besar adalah Kelurahan Merjosari dengan luasan 3,36 km². Kelurahan Sumbersari sebagai fokus lokasi penelitian memiliki luasan 6% dari total seluruh luasan Kecamatan Lowokwaru yaitu sebesar 1,28 km².

Tabel 4. 1 Luas Kecamatan Lowokwaru Berdasarkan Kelurahan

No	Kec. Lowokwaru	Luas (km ²)	Persentase
1	Merjosari	3,36	15%
2	Dinoyo	1,17	5%
3	Sumbersari	1,28	6%
4	Ketawanggede	0,83	4%
5	Jatimulyo	2,51	11%
6	Lowokwaru	1,23	6%
7	Tulusrejo	1,31	6%
8	Mojolangu	2,28	10%
9	Tunjungsekar	1,87	9%
10	Tasikmadu	2,43	11%
11	Tunggulwulung	1,87	9%
12	Tlogomas	1,86	8%
Kec. Lowokwaru		22,00	100%

Sumber: Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022

Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran proposi luasan seluruh Kecamatan Lowokwaru dibagi perkelurahan dapat dilihat pada gambar grafik luas Kecamatan Lowokwaru berdasarkan kelurahan dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik Luas Kecamatan Lowokwaru Berdasarkan Kelurahan

Sumber: Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022

4.1.2 Kependudukan

Pada tahun 2021 jumlah total penduduk Kecamatan Lowokwaru adalah 172.729 jiwa sedangkan jumlah penduduk di Kelurahan Sumbersari merupakan 5% dari jumlah total penduduk Kecamatan Lowokwaru atau sejumlah 8.944 jiwa. Jika dilihat pada grafik dan tabel jumlah penduduk Kecamatan Lowokwaru menurut kelurahan pada tahun 2015 hingga 2021, diketahui bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sumbersari dari tahun 2019 menuju tahun 2020 mengalami penurunan yang pesat, namun meskipun pada tahun 2021 jumlah penduduk Kelurahan Lowokwaru mulai meningkat kembali.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Lowokwaru Menurut Kelurahan 2015-2021

No	Kec. Lowokwaru	Jumlah Penduduk (Jiwa)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Merjosari	19.551	19.822	20.092	20.354	20.617	17.842	18.194
2	Dinoyo	17.933	18.058	18.180	18.294	18.405	10.536	12.780
3	Sumbersari	17.462	17.397	17.326	17.249	17.168	7.486	8.944
4	Ketawanggede	10.141	10.075	10.007	9.936	9.861	4.803	5.519
5	Jatimulyo	21.464	21.700	21.935	22.165	22.391	18.955	21.431
6	Lowokwaru	17.531	17.452	17.370	17.280	17.187	18.022	20.399
7	Tulusrejo	16.112	16.233	16.352	16.464	16.573	16.657	17.763
8	Mojolangu	24.909	25.033	25.152	25.259	25.360	21.226	23.970
9	Tunjungsekar	15.244	15.386	15.526	15.660	15.789	17.191	18.357
10	Tasikmadu	6.111	6.192	6.272	6.349	6.427	7.985	8.121
11	Tunggulwulung	7.692	7.860	8.030	8.201	8.373	9.190	9.765

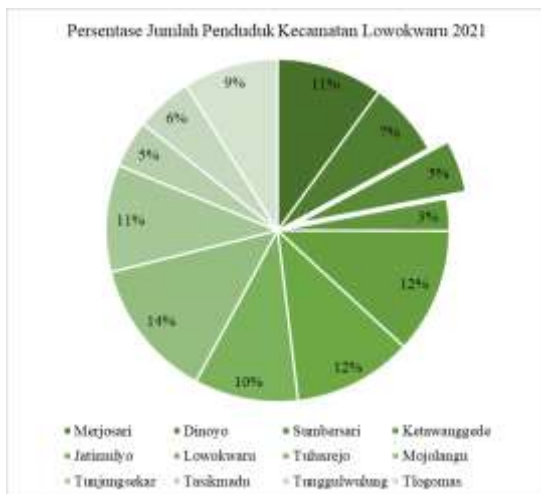
No	Kec. Lowokwaru	Jumlah Penduduk (Jiwa)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
12	Tlogomas	19.171	19.313	19.450	19.582	19.708	13.746	16.202
Kec. Lowokwaru		193.321	194.521	195.692	196.793	197.859	163.639	172.729

Sumber: Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022



Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Penduduk Kecamatan Lowokwaru Menurut Kelurahan 2015-2021

Sumber: Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022



Gambar 4. 3 Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Lowokwaru 2021

Sumber: Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022

Dari jumlah penduduk diatas belum termasuk dengan jumlah penduduk pendatang sementara yang bukan merupakan penduduk dengan KTP Kecamatan Lowokwaru bahkan Kelurahan Summersari. Penduduk pendatang dalam hal ini didominasi oleh mahasiswa dan mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan tinggi di berbagai kampus di Kota Malang. Hingga kini diketahui bahwa terdapat 5 perguruan tinggi negeri dan 57 perguruan tinggi swasta sehingga total terdapat 62 perguruan tinggi di Kota Malang. Dilansir dari berita Malang,Times diketahui bahwa pada tahun 2022 terdapat sekitar 330.000 lebih pelajar perguruan tinggi di Kota Malang. Selain penduduk pendatang yang bertujuan untuk menempuh pendidikan tinggi masih belum teridentifikasi jumlah penduduk pendatang yang sedang bekerja, namun menurut data BPS Kota Malang yang bersumber dari Dinas Tenaga Kerja Kota Malang diketahui pada tahun 2022 total jumlah pencari kerja terdaftar mencapai 903 yang dibagi menjadi 375 pencari kerja laki-laki dan 528 pencari kerja perempuan.

4.1.3 Penggunaan Lahan

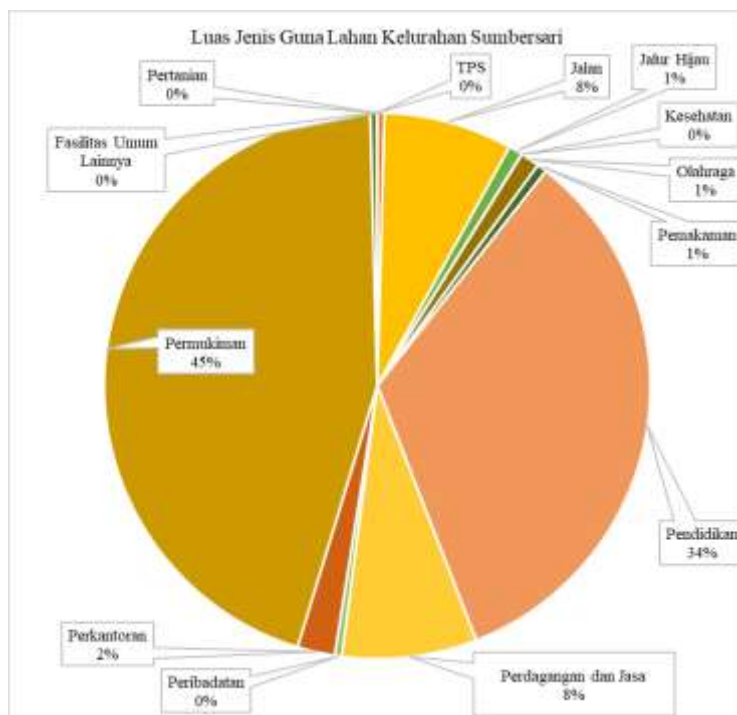
Untuk membantu melihat tujuan dari pola pergerakan konsumen dapat pula dengan cara melihat ke jenis guna lahan apa para konsumen bergerak. Luasan jenis guna lahan Kelurahan Summersari dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Luas Jenis Guna Lahan Kelurahan Summersari

No	Jenis Guna Lahan	Luas (m ²)	Persentase
1	Fasilitas Umum Lainnya	5.799,65	0,43%
2	Jalan	103.974,70	7,63%
3	Jalur Hijau	11.314,13	0,83%
4	Kesehatan	178,60	0,01%
5	Olahraga	15.326,40	1,12%
6	Pemakaman	7.973,44	0,58%
7	Pendidikan	456.642,38	33,49%
8	Perdagangan dan Jasa	108.972,29	7,99%
9	Peribadatan	5.635,24	0,41%
10	Perkantoran	30.274,15	2,22%
11	Permukiman	611.877,09	44,88%
12	Pertanian	5.486,03	0,40%
13	TPS	36,18	0,00%
Luas Total		1.363.490,27	100,00%

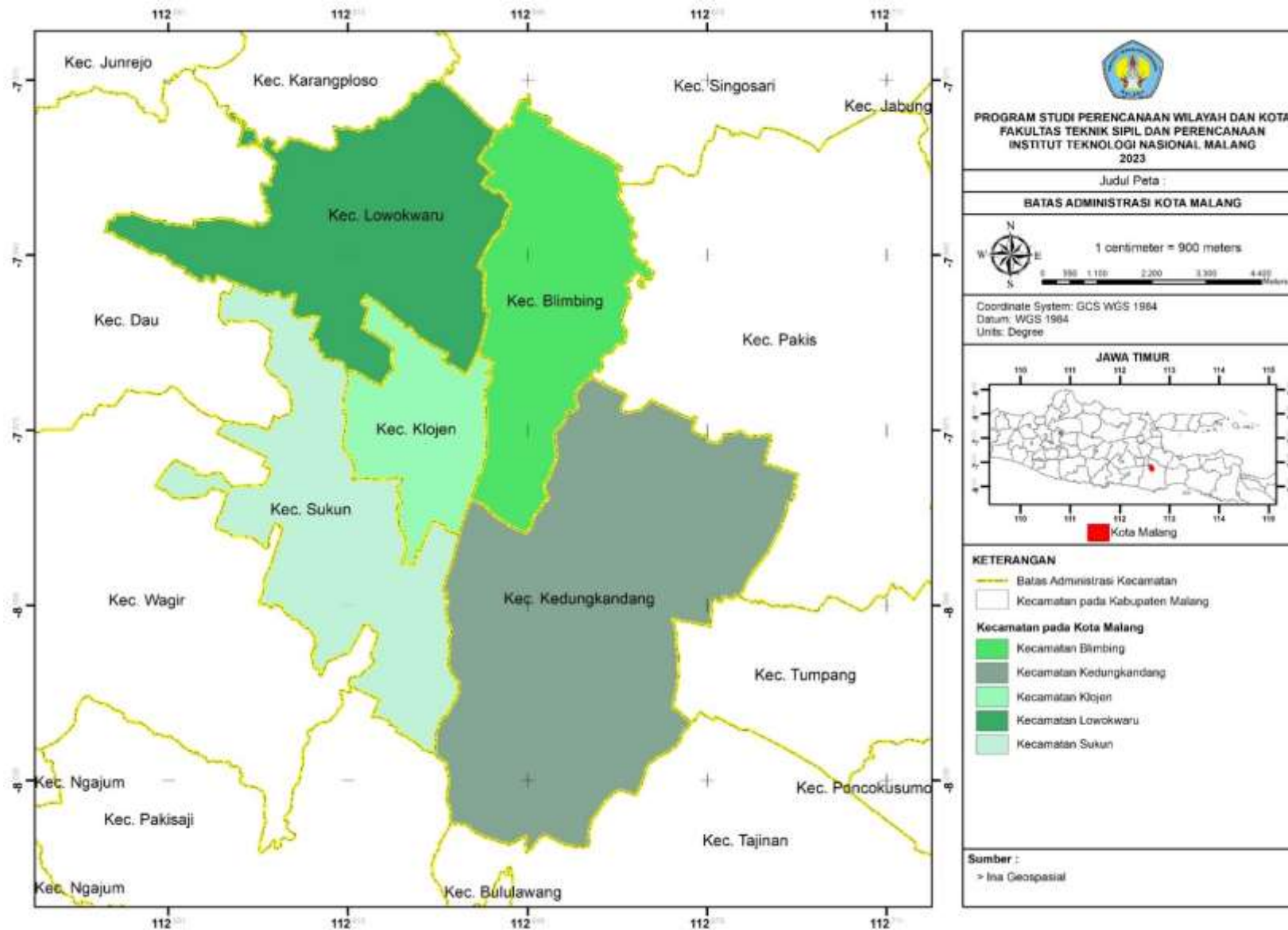
Sumber: Ina Geospasial dan Survey Primer 2023

Dapat diketahui bahwa luasan terbesar terdapat pada guna lahan permukiman sebesar 46,88% dari luas total atau sama dengan 611.877,09 m². Disusul oleh jenis guna lahan pendidikan dengan persentase 33,49% atau seluas 456.642,38 m².

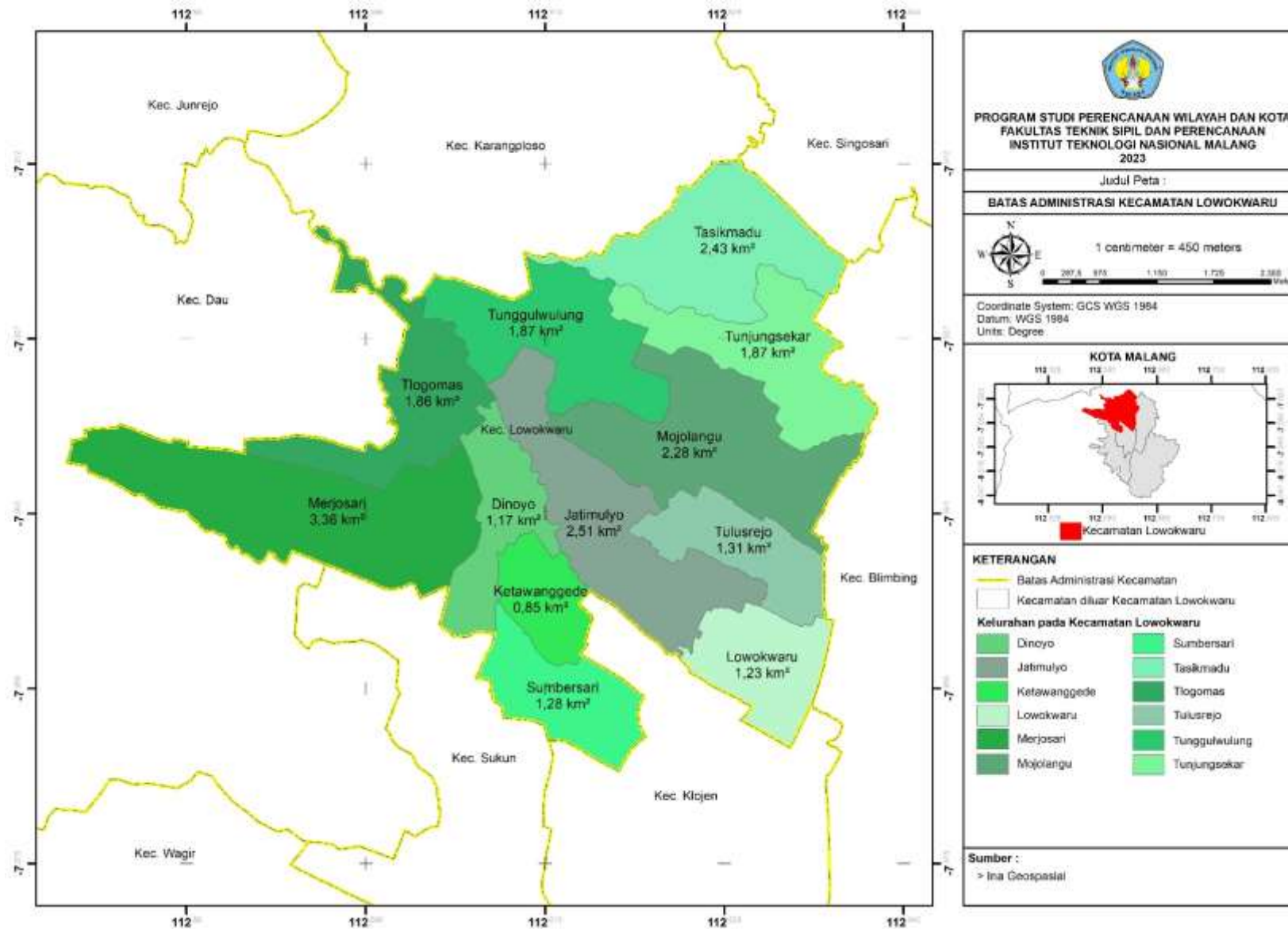


Gambar 4. 4 Grafik Luas Jenis Guna Lahan Kelurahan Sumber Sari

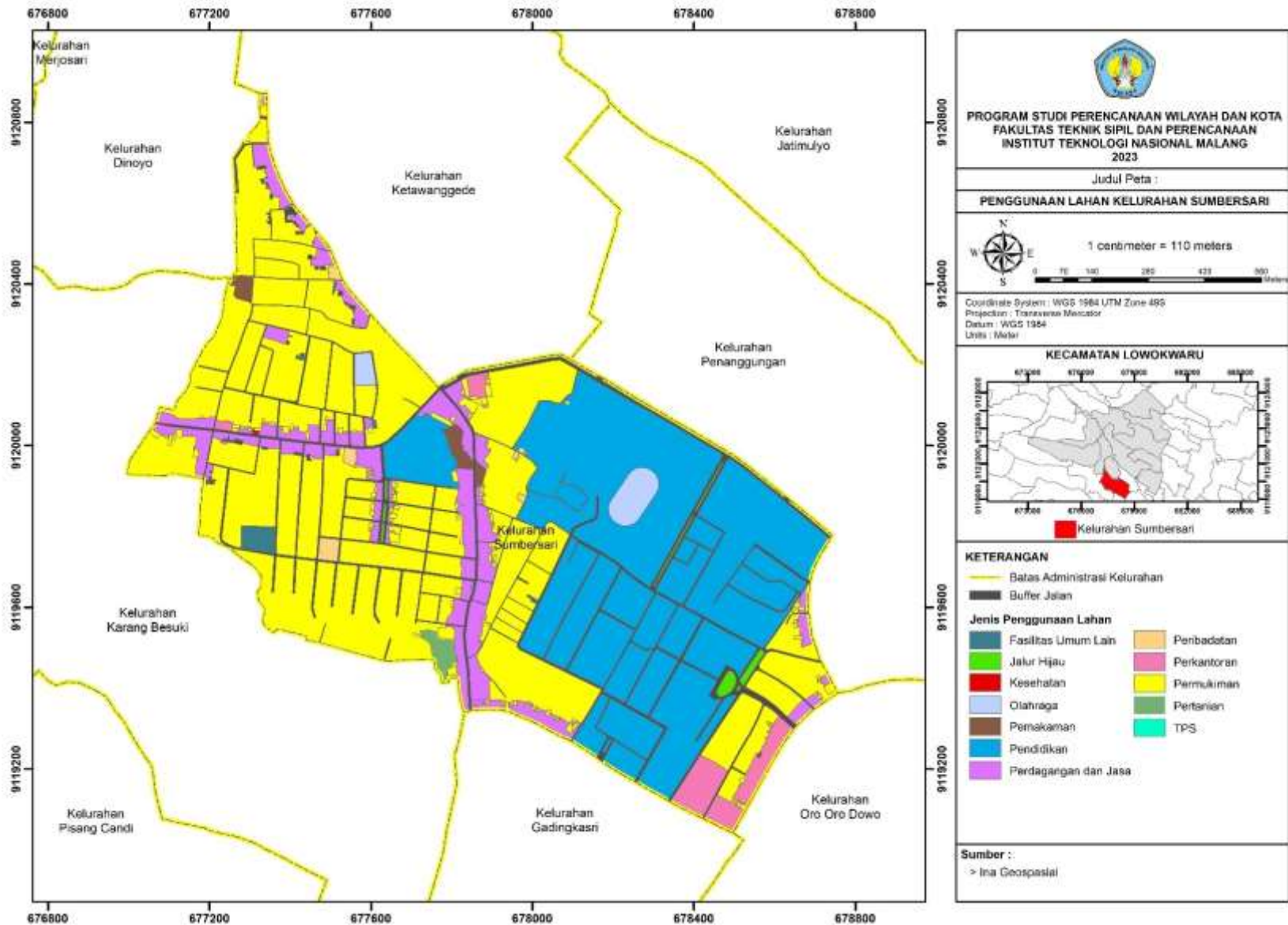
Sumber: Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka 2022



Peta 4. 1 Peta Batas Administrasi Kota Malang



Peta 4. 2 Peta Batas Administrasi Kecamatan Lowokwaru



Peta 4.3 Penggunaan Lahan Kelurahan Sumber Sari

4.2 Laundry Kelurahan Summersari

Laundry di Kelurahan Summersari menjadi salah satu usaha yang selalu ramai oleh konsumen, dengan banyaknya orang yang memiliki kesibukan masing-masing dan tak sempat mencuci pakaian mereka sendiri membuat mereka memilih untuk menggunakan jasa *laundry*. Pada Kelurahan Summersari terdapat 67 jasa *laundry*. Untuk lebih jelasnya mengenai persebaran *laundry* di Kelurahan Summersari dapat dilihat pada peta titik persebaran usaha *laundry* di Kelurahan Summersari.



Gambar 4. 5 Laundry di Kelurahan Summersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.3 Kondisi di Sekitar Usaha Laundry

Seperti yang telah dijelaskan oleh Risdiyanto pada tahun 2014 bahwa perlu diperhatikan kegiatan-kegiatan apa saja yang ada pada sekitar titik bangkitan ataupun tarikan. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa saja menjadi salah satu alasan mengapa seseorang memilih titik tarikan tersebut, misalnya dikarenakan lokasinya yang berdekatan dengan penyedia barang dan jasa yang lainnya sehingga ada dampak efisiensi kegiatan yang dirasakan oleh orang tersebut. Dari hasil survey diketahui bahwa banyak kegiatan yang bisa dilakukan pada sekitaran lokasi usaha *laundry*, untuk lebih detilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

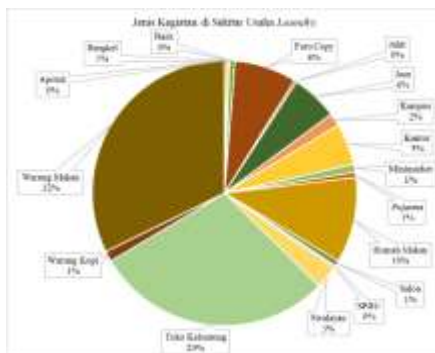
Tabel 4. 4 Jenis dan Jumlah Kegiatan di Sekitar Usaha Laundry

No	Kegiatan	Jumlah Unit	Persentase
1	Apotek	1	0,32%
2	Bank	1	0,32%
3	Bengkel	2	0,63%
4	Foto Copy	24	7,59%
5	Jahit	1	0,32%
6	Jasa	18	5,70%
7	Kampus	5	1,58%
8	Kantor	16	5,06%
9	Minimarket	3	0,95%
10	Pujasera	2	0,63%

No	Kegiatan	Jumlah Unit	Persentase
11	Rumah Makan	33	10,44%
12	Salon	2	0,63%
13	SPBU	1	0,32%
14	Swalayan	9	2,85%
15	Toko Kelontong	92	29,11%
16	Warung Kopi	4	1,27%
17	Warung Makan	102	32,28%
	Total	316	100,00%

Sumber: Survey Primer 2023

Kegiatan yang banyak ditemukan disekitar lokasi usaha *laundry* kebanyakan adalah tempat makan baik itu warung ataupun rumah makan selain itu juga toko kelontong. Terdapat 102 warung makan dan 33 rumah makan yang tersebar berdekatan dengan lokasi *laundry*, selain itu juga terdapat 92 toko kelontong dan bahkan terdapat kegiatan yang menawarkan jasa. Untuk lebih detilnya mengenai persebaran kegiatan-kegiatan lain yang ada disekitar lokasi *laundry* dapat dilihat pada peta kegiatan disekitar lokasi usaha *laundry*.

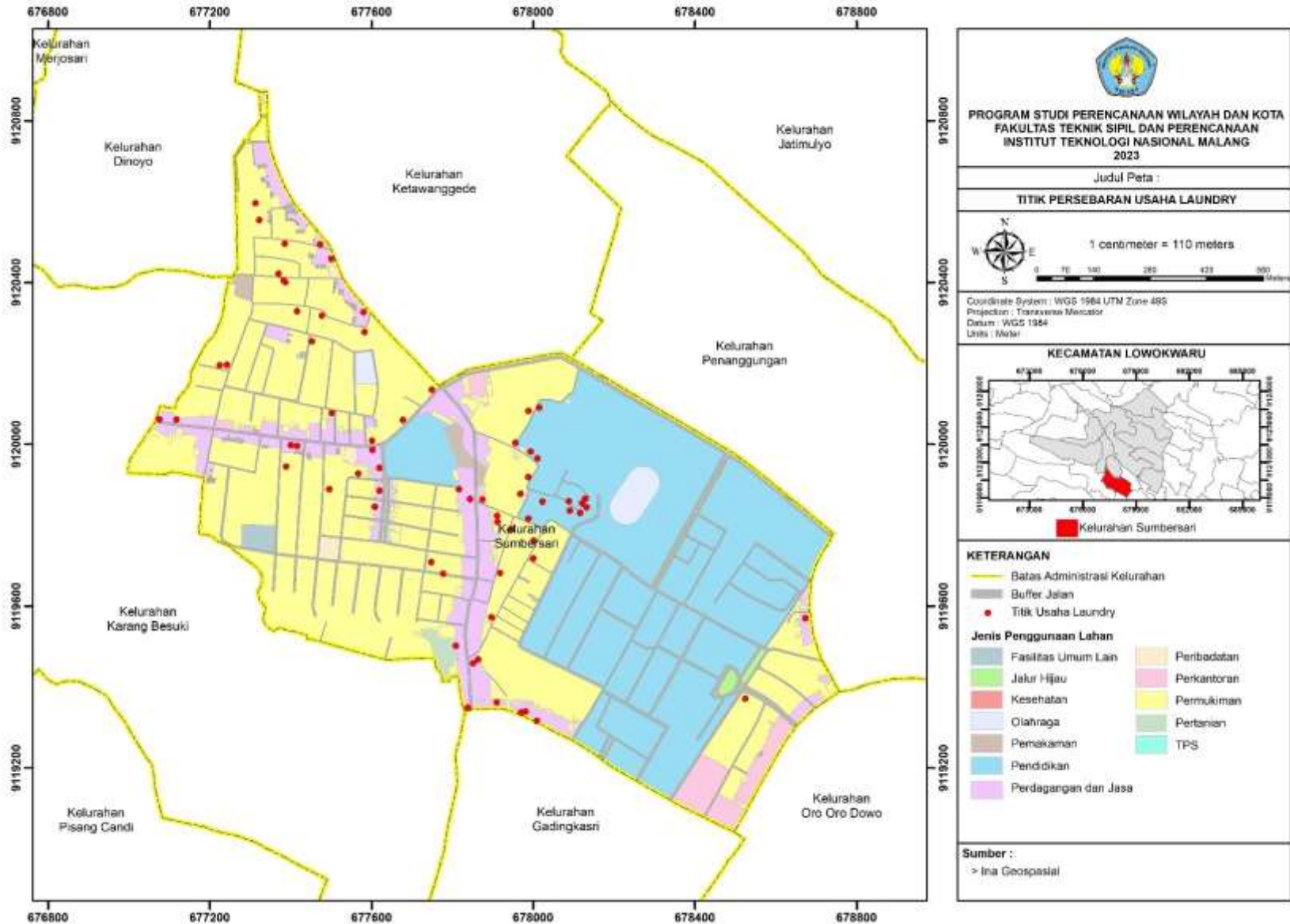


Gambar 4. 6 Grafik Persentase Jenis Kegiatan di Sekitar Lokasi Laundry

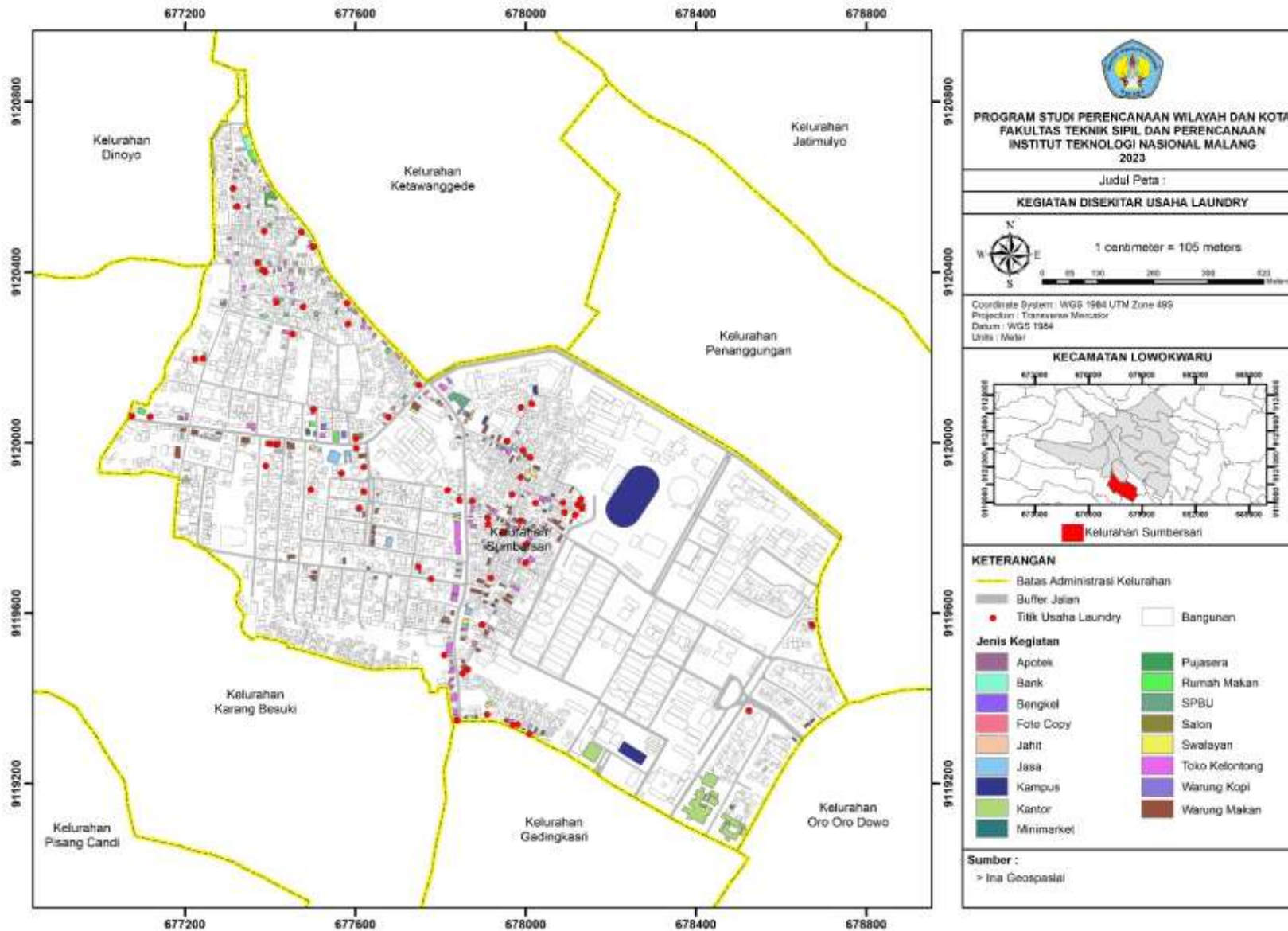
Sumber: Survey Primer 2023



Gambar 4. 7 Laundry dan Aktivitas di Sekitar Lokasi Laundry



Peta 4. 4 Titik Persebaran Usaha Laundry di Kelurahan Sumbersari



Peta 4. 5 Kegiatan Disekitar Lokasi Usaha Laundry

4.4 Karakteristik Konsumen *Laundry*

Berikut merupakan karakteristik frekuensi dan preferensi konsumen *laundry* Kelurahan Summersari.

4.4.1 Usia Konsumen

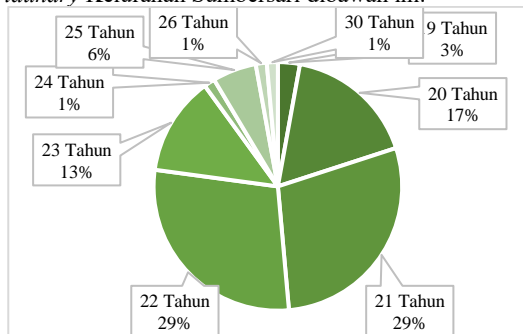
Berikut merupakan frekuensi usia konsumen *laundry* Kelurahan Summersari.

Tabel 4. 5 Usia Konsumen *Laundry* Kelurahan Summersari

No	Usia (tahun)	<i>Pick Up Delivery</i>		<i>Self Service</i>		Total	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent	Frequency	Percent
1	19	1	5,9%	1	1,9%	2	2,9%
2	20	4	23,5%	8	15,1%	12	17,1%
3	21	6	35,3%	14	26,4%	20	28,6%
4	22	1	5,9%	19	35,8%	20	28,6%
5	23	1	5,9%	8	15,1%	9	12,9%
6	24	0	0,0%	1	1,9%	1	1,4%
7	25	3	17,6%	1	1,9%	4	5,7%
8	26	1	5,9%	0	0,0%	1	1,4%
9	30	0	0,0%	1	1,9%	1	1,4%
Total		17	100,0%	53	100,0%	70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada konsumen pada usia 21 tahun dan 22 tahun yang memiliki frekuensi yang sama dan dimana masing-masing memiliki persentase 28,6% pada jumlah konsumen. Untuk frekuensi tertinggi kedua terdapat pada konsumen dengan usia 20 tahun dengan frekuensi sebesar 12 dan dengan persentase frekuensi sebesar 17,1%. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase usia konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase frekuensi usia konsumen *laundry* Kelurahan Summersari dibawah ini.



Gambar 4. 8 Grafik Persentase Konsumen *Laundry* Kelurahan Summersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.2 Jenis Kelamin Konsumen

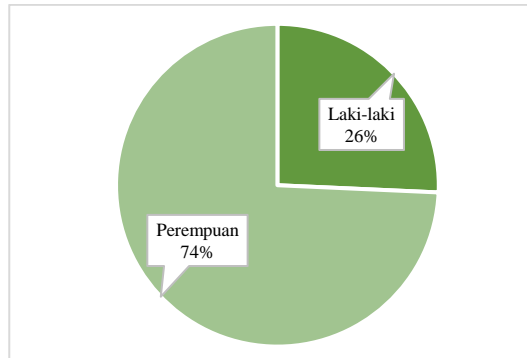
Berikut merupakan frekuensi jenis kelamin konsumen *laundry* Kelurahan Sumsbersari.

Tabel 4. 6 Jenis Kelamin Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumsbersari

No	Jenis Kelamin	<i>Pick Up Delivery</i>		<i>Self Service</i>		Total	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent	Frequency	Percent
1	Laki-laki	2	11,8%	16	30,2%	18	25,7%
2	Perempuan	15	88,2%	37	69,8%	52	74,3%
Total		17	100,0%	53	100,0%	70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa konsumen didominasi oleh perempuan dengan persentase sebesar 74,3% dengan persentase sisanya yaitu 25,7% konsumen berjenis kelamin laki-laki. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase jenis kelamin konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase frekuensi jenis kelamin konsumen *laundry* Kelurahan Sumsbersari dibawah ini.



Gambar 4. 9 Grafik Persentase Jenis Kelamin Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumsbersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.3 Status Konsumen

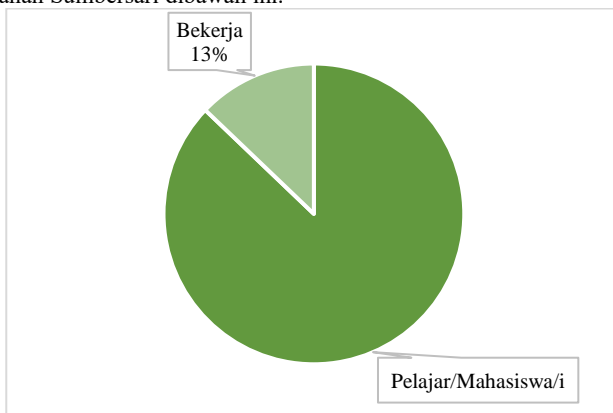
Berikut merupakan frekuensi status konsumen *laundry* Kelurahan Sumsbersari.

Tabel 4. 7 Status Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumsbersari

No	Status	<i>Pick Up Delivery</i>		<i>Self Service</i>		Total	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent	Frequency	Percent
1	Pelajar/ Mahasiswa/i	14	82,4%	47	88,7%	61	87,1%
2	Bekerja	3	17,6%	6	11,3%	9	12,9%
Total		17	100,0%	53	100,0%	70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa konsumen didominasi oleh pelajar, mahasiswa dan mahasiswi dengan persentase 87,1% dengan persentase sisanya yaitu sebesar 12,9% merupakan konsumen dengan status bekerja. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase status konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase frekuensi status konsumen *laundry* Kelurahan Sumbersari dibawah ini.



Gambar 4. 10 Grafik Persentase Status Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumbersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.4 Karakteristik Moda Konsumen

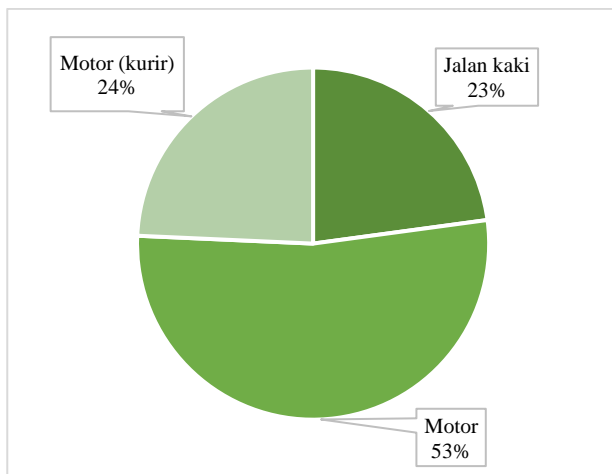
Berikut merupakan hasil survey moda transportasi yang digunakan konsumen *laundry* Kelurahan Sumbersari.

Tabel 4. 8 Moda Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumbersari

No	Moda Transportasi	Frequency	Percent
1	Jalan kaki	16	22,9%
2	Motor	37	52,9%
3	Motor (kurir)	17	24,3%
Total		70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa konsumen didominasi oleh konsumen yang menggunakan motor dengan persentase 52,9% disusul oleh konsumen yang lebih memilih menggunakan jasa *pick up delivery* dimana moda yang digunakan adalah motor milik kurir antar jemput dengan persentase 24,3% dan sisanya konsumen lebih memilih untuk berjalan kaki dengan persentase sebesar 22,9%. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase status konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase status konsumen *laundry* Kelurahan Sumbersari dibawah ini.



Gambar 4. 11 Grafik Persentase Moda Transportasi Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumpersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.5 Waktu yang Dihilangkan Konsumen

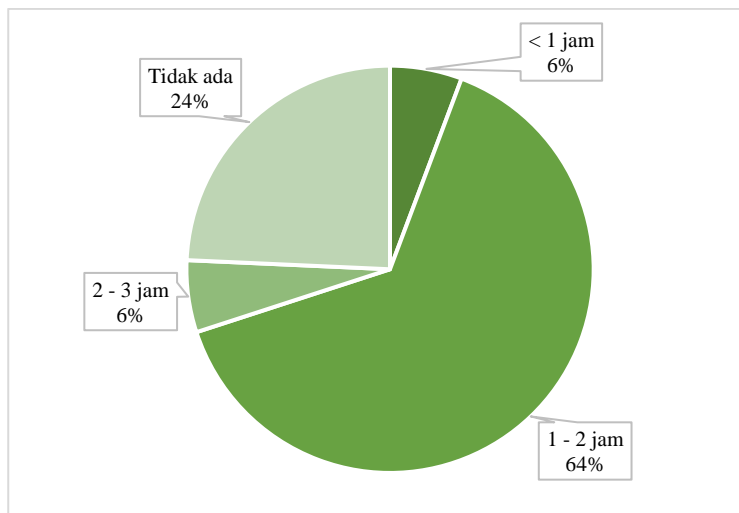
Berikut merupakan total waktu yang dibutuhkan konsumen *laundry* dalam melakukan kegiatannya di Kelurahan Sumpersari.

Tabel 4. 9 Waktu Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumpersari

No	Total Waktu	Frequency	Percent
1	< 1 jam	4	5,7%
2	1 - 2 jam	45	64,3%
3	2 - 3 jam	4	5,7%
4	Tidak ada	17	24,3%
Total		70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa mayoritas konsumen dengan persentase 64,3% membutuhkan waktu 1 hingga 2 jam untuk melakukan kegiatannya disusul oleh konsumen yang tidak membutuhkan waktu untuk melakukan kegiatannya karena lebih memilih menggunakan jasa *pick up delivery* dengan persentase 24,3% dan sisanya konsumen membutuhkan waktu untuk melakukan kegiatannya pada rentang waktu kurang dari 1 jam dan juga pada rentang waktu 2 hingga 3 jam dengan persentase masing-masing sebesar 5,7%. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase status konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase total waktu yang dibutuhkan konsumen *laundry* untuk berkegiatan di Kelurahan Sumpersari dibawah ini.



Gambar 4.12 Grafik Persentase Total Waktu Konsumen Laundry Kelurahan Sumsbersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.6 Biaya Laundry Konsumen

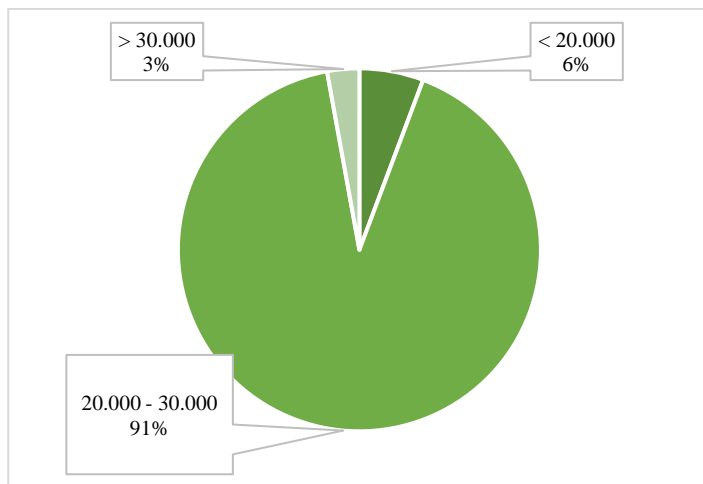
Berikut merupakan biaya *laundry* yang dikeluarkan oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumsbersari.

Tabel 4.10 Biaya Konsumen Laundry Kelurahan Sumsbersari

No	Range Biaya Laundry	Pick Up Delivery		Self Service		Total	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent	Frequency	Percent
1	< 20.000	4	23,5%	0	0,0%	4	5,7%
2	20.000 - 30.000	12	70,6%	52	98,1%	64	91,4%
3	> 30.000	1	5,9%	1	1,9%	2	2,9%
Total		17	100,0%	53	100,0%	70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa sebagian besar konsumen dengan persentase 91,4% mengeluarkan biaya dalam rentang Rp.20.000 hingga Rp.30.000 untuk *laundry*. Disusul oleh konsumen yang mengeluarkan biaya kurang dari Rp.20.000 dengan persentase 5,7% dan yang terakhir adalah konsumen yang mengeluarkan biaya lebih dari Rp.30.000. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase biaya yang dikeluarkan konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase frekuensi biaya konsumen *laundry* Kelurahan Sumsbersari dibawah ini.



Gambar 4. 13 Grafik Persentase Frekuensi Biaya Laundry Kelurahan Summersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.7 Kegiatan Lain yang Dilakukan Konsumen

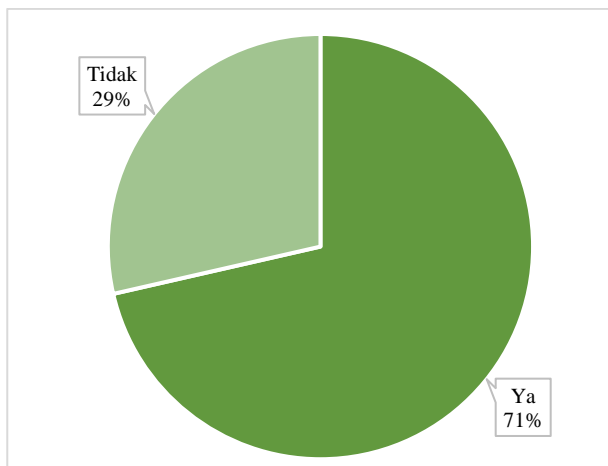
Berikut merupakan hasil survey primer apakah konsumen *laundry* melakukan kegiatan lain selain *laundry* atau tidak di Kelurahan Summersari.

Tabel 4. 11 Kegiatan Lain Konsumen Laundry Kelurahan Summersari

No	Kegiatan Lain	Frequency	Percent
1	Ya	50	71,4%
2	Tidak	20	28,6%
Total		70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa sebesar 71,4% konsumen melakukan kegiatan ekonomi lain selain *laundry* di Kelurahan Summersari, sedangkan 28,6% sisanya tidak melakukan kegiatan ekonomi lain didominasi oleh konsumen yang lebih memilih menggunakan jasa *laundry pick up delivery*. Dari analisa ini dapat diketahui bahwa ada perputaran uang atau ekonomi di lokasi sekitar tempat *laundry* pilihan konsumen yang meningkat saat konsumen melakukan kegiatan *laundry*. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase frekuensi apakah konsumen *laundry* melakukan kegiatan lain selain *laundry* atau tidak di Kelurahan Summersari dapat dilihat pada gambar grafik persentase frekuensi kegiatan lain konsumen *laundry* Kelurahan Summersari dibawah ini.



Gambar 4. 14 Grafik Persentase Kegiatan Lain Konsumen Laundry Kelurahan Sumsersari

Sumber: Survey Primer 2023

4.4.8 Biaya Lain Konsumen

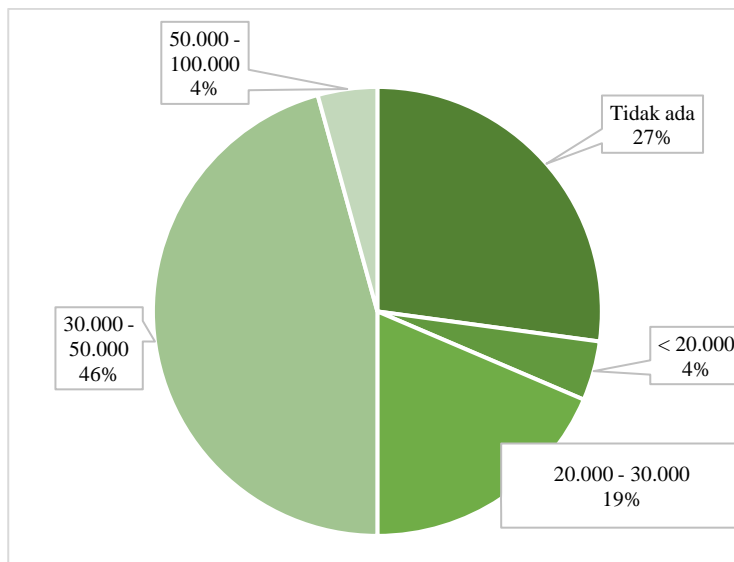
Berikut merupakan hasil survey biaya lain atau diluar biaya *laundry* yang dikeluarkan oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumsersari.

Tabel 4. 12 Biaya Lain Konsumen Laundry Kelurahan Sumsersari

No	Range Biaya Lain	Pick Up Delivery		Self Service		Total	
		Frequency	Percent	Frequency	Percent	Frequency	Percent
1	Tidak ada	17	100,0%	2	3,8%	19	27,1%
2	< 20.000	0	0,0%	3	5,7%	3	4,3%
3	20.000 - 30.000	0	0,0%	13	24,5%	13	18,6%
4	30.000 - 50.000	0	0,0%	32	60,4%	32	45,7%
5	50.000 - 100.000	0	0,0%	3	5,7%	3	4,3%
Total		17	100,0%	53	100,0%	70	100,0%

Sumber: Survey Primer 2023

Dari hasil survey diketahui bahwa sebagian besar konsumen dengan persentase 45,7% mengeluarkan biaya dalam rentang Rp.30.000 hingga Rp.50.000. Disusul oleh konsumen yang tidak mengeluarkan biaya diluar biaya *laundry* dengan persentase 25,7%. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase biaya yang dikeluarkan konsumen dapat dilihat pada gambar grafik persentase frekuensi biaya lain atau diluar biaya *laundry* yang dikeluarkan oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumsersari dibawah ini.



Gambar 4. 15 Grafik Persentase Biaya Lain Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumbersari

Sumber: Survey Primer 2023

BAB V

ANALISA

Pada bab ini akan dijelaskan secara terstruktur dan runtut mengenai tahapan dan hasil analisa pada penelitian ini sesuai dengan runtutan sasaran. Pada analisa pertama bertujuan untuk mengetahui titik persebaran lokasi usaha *laundry* akan digunakan metode analisa *photo mapping* untuk selanjutnya dilakukan analisa *buffer*. Untuk mengetahui sasaran kedua dengan tujuan mengidentifikasi pola pergerakan konsumen *laundry self service* dan *pick up delivery* akan digunakan metode analisa index moran dan analisa deskriptif.

5.1 Identifikasi Persebaran dan Jarak Pelayanan *Laundry* secara Spasial

Pada sub-bab ini permbahasan di detilkan menjadi 2 bahasan diantaranya adalah persebaran *laundry* dan jarak pelayanan *laundry*.

5.1.1 Persebaran *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery*

Seperti yang telah dijelaskan pada sub-bab metode analisa bahwa *photo mapping* merupakan analisa dengan cara pemetaan dengan menggunakan foto yang dapat menggambarkan potensi atau masalah, maka tahapan yang dilakukan peneliti pada analisa ini adalah :

1. Survey primer kondisi eksisting titik lokasi *laundry* di Kelurahan Sumbersari.
2. Memberikan tanda titik dengan alat bantu survey yaitu Avenza Map pada peta sesuai dengan lokasi eksisting.
3. Melakukan identifikasi jenis jasa *laundry*.
 - a. Jenis *laundry self service*
 - Terdapat mesin cuci, mesin pengering, meja lipat baju dan parfum baju untuk digunakan konsumen.
 - Konsumen datang menuju tempat *laundry*.
 - Membayar dengan cash atau kode QR.
 - Memasukkan baju ke mesin cuci, memindahkan baju ke mesin pengering dan melipat baju.
 - b. Jenis *laundry pick up delivery*
 - *Laundry* dijemput
 - Menyepakati lama *laundry* dilakukan penyedia jasa
 - Cuci, kering dan setrika oleh penyedia jasa
 - Diantar kembali kepada konsumen
 - Pembayaran *laundry* oleh konsumen dengan uang cash
4. Menambahkan keterangan dan foto pada saat survey dengan menggunakan aplikasi Avenza Map.

5. Memetakan hasil titik lokasi dan menambahkan foto pada peta dengan menggunakan alat bantu ArcGis.
6. Memberikan deskripsi mengenai persebaran titik lokasi *laundry*.

Dari hasil identifikasi dan analisa photo mapping dapat diketahui bahwa lokasi *laundry* tersebar pada beberapa titik, diketahui pula bahwa terdapat 8 unit jenis usaha *laundry self service* dan 9 unit jenis usaha *laundry pick up delivery*. Lokasi-lokasi *laundry* terdapat pada pinggir jalan utama seperti Jl. Sigura-gura hal ini demi kemudahan para konsumen untuk menjangkau lokasi *laundry*. Untuk lebih detilnya mengenai lokasi-lokasi *laundry self service* dan *pick up delivery* dapat dilihat pada tabel dan peta lokasi *laundry self service* dan *pick up delivery*.

Tabel 5. 1 Tabel Lokasi Laundry Self Service Kelurahan Sumbersari

No	Nama	Alamat	Foto
1	Alisha Laundry	Jl. Sigura - Gura No.39b, Kelurahan Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
2	Bubble Laundry	Jl. Bend. Sengguruh, Kelurahan Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	





No	Nama	Alamat	Foto
3	Meta <i>Laundry</i>	Jl. Bendungan Sigura-gura, Jl. Bend. Bening No.Samping, Kota Malang, Jawa Timur	
4	Happy Cuci <i>Laundry</i>	Jl. Bendungan Sigura Gura 18, Jl. Bend. Bening No.Samping, Kota Malang, Jawa Timur	
5	Eltita <i>Digital Laundry</i>	Jl. Sigura - Gura No.4, Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	

No	Nama	Alamat	Foto
6	<i>The Daily Wash Laundry</i>	Jl. Sigura - Gura No.7, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
7	<i>Lawndre Laundry</i>	Jl. Sigura - Gura No.3A, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
8	<i>Laundry Room</i>	Jl. Bendungan Sutami No.18, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	

Sumber: Survey Primer 2023

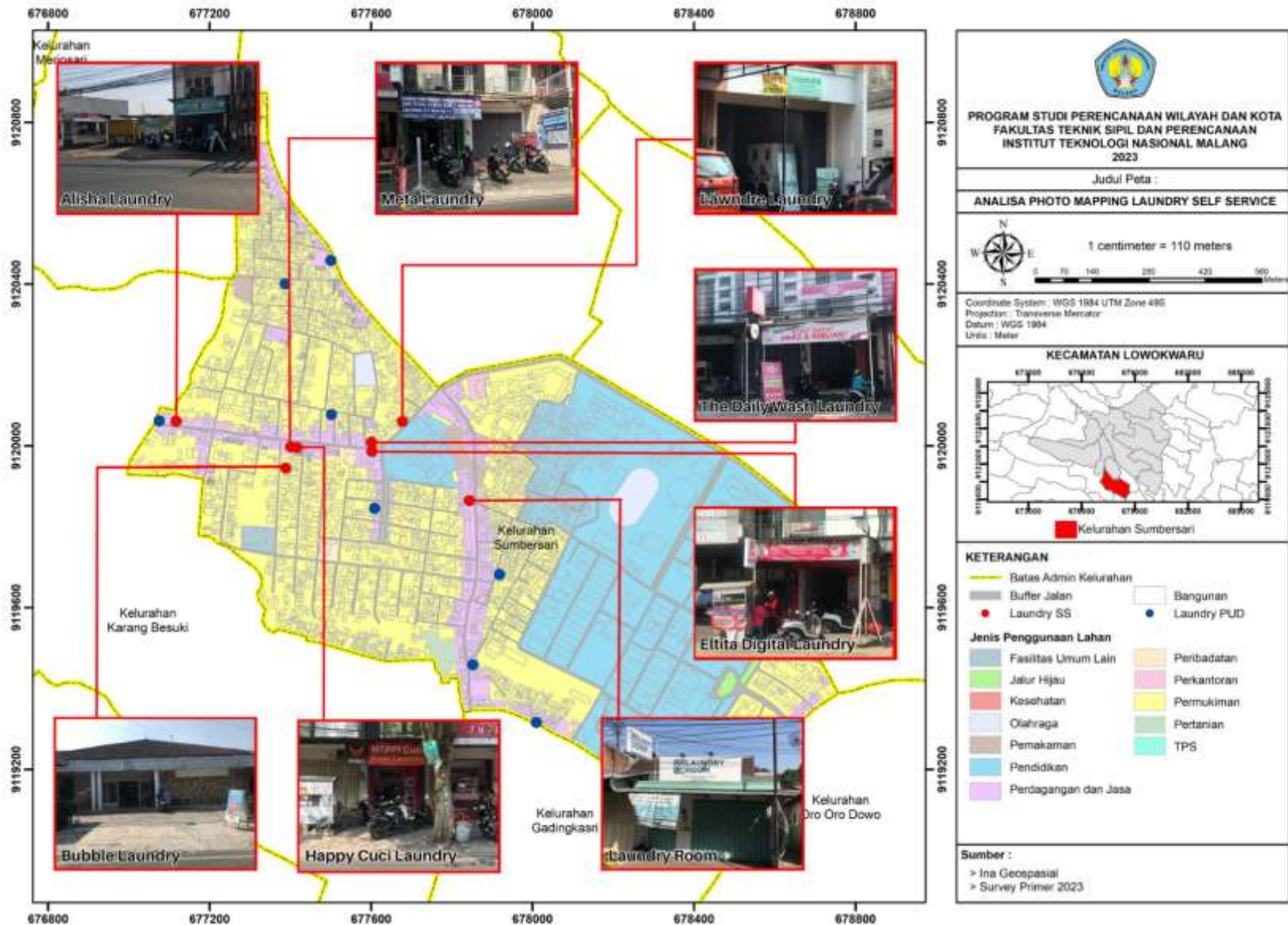
Tabel 5. 2 Tabel Lokasi *Laundry Pick Up Delivery* Kelurahan Sumbersari

No	Nama	Alamat	Foto
1	<i>New Star Wash Laundry</i>	Jl. Sigura - Gura, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
2	<i>Boss Laundry</i>	Jl. Sumbersari III, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
3	<i>Ria Laundry</i>	Jl. Raya Sumbersari No.82, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	

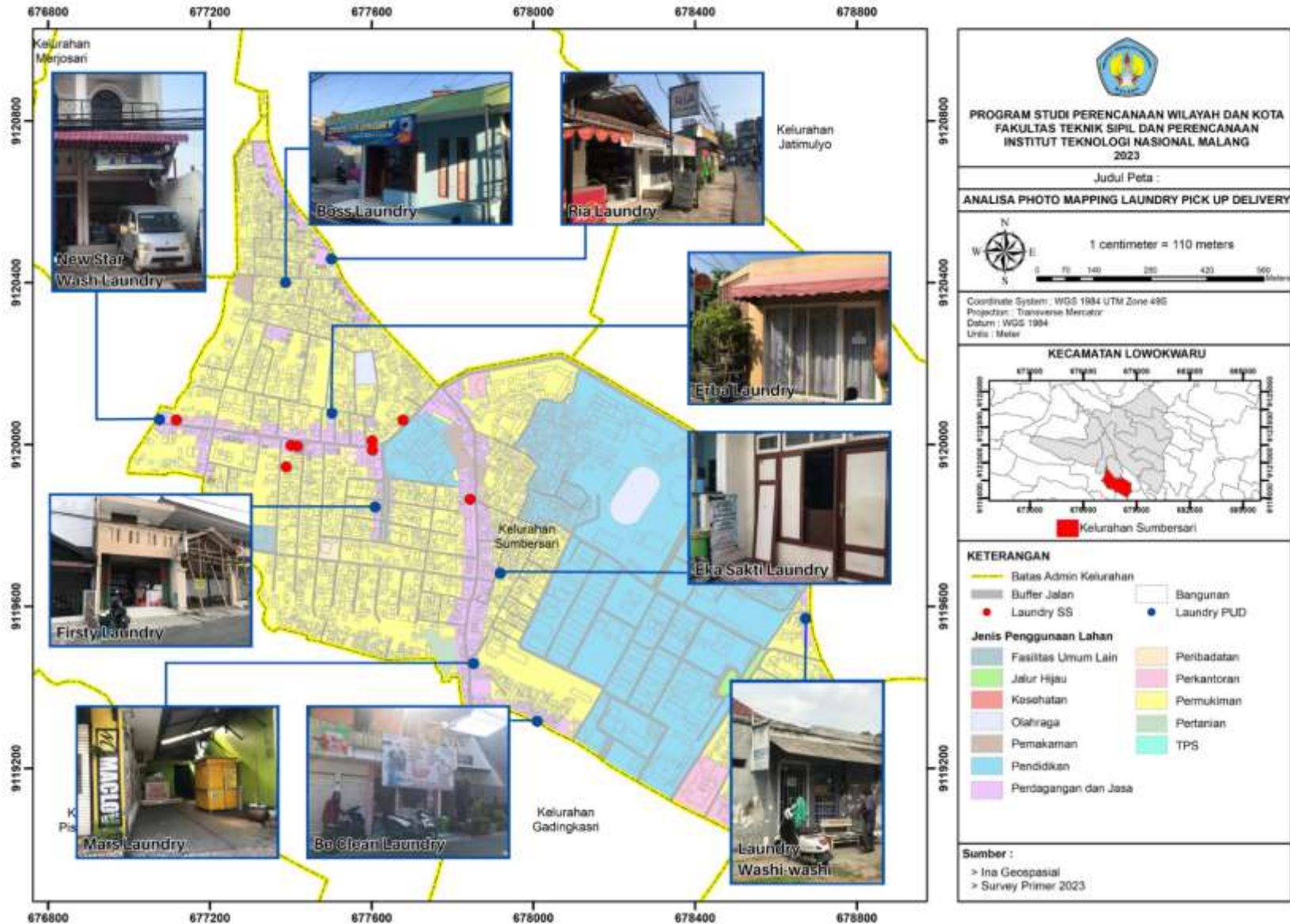
No	Nama	Alamat	Foto
4	Erba <i>Laundry</i>	Jl. Sigura-gura III, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
5	Firsty <i>Laundry</i>	Jl. Bendungan Kedung Ombo, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
6	Eka Sakti <i>Laundry</i>	Jl. Sumpersari Gg. 7 No.24, RT.05/RW.03, Pilang, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
7	Mars <i>Laundry</i>	Jl. Bendungan Sutami No.38, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	

No	Nama	Alamat	Foto
8	<i>Be Clean Laundry</i>	Jl. Bondowoso, Kelurahan Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	
9	<i>Laundry Washi-washi</i>	Jl. Bogor, Kelurahan Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur	

Sumber: Survey Primer 2023



Peta 5.1 Analisa Photo Mapping Laundry Self Service



Peta 5. 2 Analisa Photo Mapping Laundry Pick Up Delivery

5.1.2 Titik Berangkat dan Jalur yang Dilalui Konsumen *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery*

Analisa yang digunakan untuk menjawab sasaran kali ini adalah analisa *buffer* dengan menggunakan alat analisa ArcGis. Input data yang digunakan selain titik persebaran *laundry* yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya adalah data titik awal konsumen bergerak atau titik tempat tinggal konsumen *laundry*.

Untuk melihat jangkauan jarak pelayanan konsumen *laundry* perlu diketahui titik tempat tinggal dan jalur yang dilalui konsumen untuk menuju tempat *laundry*. Dapat diketahui bahwa untuk kegiatan *laundry* baik *self service* maupun *pick up delivery* ternyata juga terdapat konsumen yang berangkat dari luar Kelurahan Sumbersari. Untuk lokasi tinggal konsumen terjauh bahkan terdapat pada Kelurahan Landungsari, Kelurahan Tlogomas, Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Jatimulyo, Kelurahan Ketawanggede, Kelurahan Penanggungan, dan Kelurahan Bareng. Konsumen *laundry* dari luar Kelurahan Sumbersari diketahui cenderung melalui jalan utama seperti Jalan Sigura-gura sedangkan konsumen yang berasal dari dalam Kelurahan Sumbersari selain melalui jalan utama juga melalui jalan-jalan kecil seperti Jalan Sigura-gura 5 yang dapat dilihat pada peta jalur yang dilalui konsumen *Pick Up Delivery* dan *Self Service*. Untuk mempermudah pengkodean pada peta dan keterangannya pada tabel maka dibuatlah kode berikut :

A = Tempat Tinggal B = Toko / Minimarket
C = *Laundry* D = Warung Makan / PKL

Tabel 5. 3 Titik Rute Perjalanan

No	Kode	Jenis <i>Laundry</i>	Titik Rute Perjalanan	Panjang Jalur Tempuh (m)
1	SS1	<i>Self Service</i>	A Jl. Sigura - Gura No.5	250,01
			B Toko Firzan	
			C Meta <i>Laundry</i>	
2	PUD1	<i>Pick Up Delivery</i>	A Jl. Kerto Rahayu Dalam, Ketawanggede	1.171,29
			C Boss <i>Laundry</i>	
3	SS2	<i>Self Service</i>	A Gg. I No.14	523,40
			C Meta <i>Laundry</i>	
4	SS3	<i>Self Service</i>	A Gg. I No.15	535,57
			C Meta <i>Laundry</i>	
5	SS4	<i>Self Service</i>	A Jl. Sigura - Gura No.5	322,02
			C Meta <i>Laundry</i>	
			D Dapoer Cobek, Sumbersari	
6	SS5	<i>Self Service</i>	A Dieng <i>Town House</i> , Jalan Dieng, Gading Kasri	3.357,13
			C Meta <i>Laundry</i>	
			D Terang Bulan Imut A.A, Jalan Sigura - Gura	

No	Kode	Jenis Laundry	Titik Rute Perjalanan	Panjang Jalur Tempuh (m)
			D Warteg Sari Rasa 24 Jam, Jalan Bendungan Sutami	
7	SS6	Self Service	A Jl. Sumbersari Gg. 4, Sumbersari B Metro Swalayan, Jalan Sigura - Gura C Meta Laundry	854,42
8	SS7	Self Service	A Jl. Raya Sumbersari No.287, Ketawanggede C Meta Laundry D Roti Bakar & kukus Dolaris, Jalan Sigura - Gura	840,21
9	SS8	Self Service	A Perum. Griya Sejahtera Permai, Jalan Tirta Mulyo B Toko Firzan C Meta Laundry	3.929,22
10	SS9	Self Service	A Perum. Griya Sejahtera Permai, Jalan Tirta Mulyo B Toko Firzan C Meta Laundry	3.929,22
11	SS10	Self Service	A Jl. Sigura - Gura No.5 B Toko Firzan C Meta Laundry	250,01
12	SS11	Self Service	A Jl. Sigura - Gura No.5 B Toko Firzan C Meta Laundry	250,01
13	PUD2	Pick Up Delivery	A Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo C Boss Laundry	1.260,45
14	PUD3	Pick Up Delivery	A Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo C Boss Laundry	1.260,45
15	PUD4	Pick Up Delivery	A Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo C Ria Laundry	1.140,15
16	PUD5	Pick Up Delivery	A Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo C Ria Laundry	1.140,15
17	SS12	Self Service	A Bendungan Sigura Gura II A3, Jalan Sigura-gura II D Metallicafe C Meta Laundry	1.082,30
18	SS13	Self Service	A Jl. Sigura - Gura No.1e D Ayam Gepuk Pak Gembus Sigura-gura C Daily Wash Laundry	246,80
19	SS14		A Jl. Tlogosari, Tlogomas	2.987,25

No	Kode	Jenis Laundry	Titik Rute Perjalanan	Panjang Jalur Tempuh (m)
		<i>Self Service</i>	C Meta Laundry	
20	SS15	<i>Self Service</i>	A Jl. Tlogosari, Tlogomas C Meta Laundry	2.987,25
21	SS16	<i>Self Service</i>	A Jl. Bend. Tangga No.9 C Meta Laundry D Nasi Uduk & Lalapan Cak Bejo	426,15
22	SS17	<i>Self Service</i>	A Jl. Bend. Tangga No.9 C Meta Laundry D Nasi Uduk & Lalapan Cak Bejo	426,15
23	SS18	<i>Self Service</i>	A Jl. Bend. Tangga No.9 C Meta Laundry D Nasi Uduk & Lalapan Cak Bejo	426,15
24	SS19	<i>Self Service</i>	A Jl. Bend. Tangga No.9 C Meta Laundry D Nasi Uduk & Lalapan Cak Bejo	426,15
25	SS20	<i>Self Service</i>	A Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo B Toko Firzan C Meta Laundry	2.620,98
26	PUD6	<i>Pick Up Delivery</i>	A Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo C Ria Laundry	1.140,15
27	SS21	<i>Self Service</i>	A Kos 19A, Jalan Sigura - Gura, Sumbersari B Toko Firzan C Meta Laundry	201,48
28	SS22	<i>Self Service</i>	A Jl. Dieng No.7 B Toko Firzan C Meta Laundry D Sempol Crispy S, Jl. Bend. Bening	2.694,28
29	SS23	<i>Self service</i>	A Jl. Sigura - Gura V No.8 C Meta Laundry D Roti Bakar & kukus Dolaris, Jalan Sigura - Gura D Nasi Goreng Bang Juprek, Jalan Sigura - Gura V	216,41
30	SS24	<i>Self service</i>	A Jl. Terusan Sigura-Gura C Eltita Digital Laundry	600,04
31	SS25	<i>Self service</i>	A Jalan Sigura - Gura V No.7 C Meta Laundry	109,79
32	SS26	<i>Self service</i>	A Jl. Terusan Sigura-Gura C Meta Laundry	399,08
33	SS27		A Jl. Simpang Gajayana No.618 A	2.627,40

No	Kode	Jenis Laundry	Titik Rute Perjalanan	Panjang Jalur Tempuh (m)
		<i>Self service</i>	C <i>Bubble Laundry</i>	
34	SS28	<i>Self service</i>	A Perumahan Mutiara Sigura-gura C <i>Daily Wash Laundry</i> B Metro Swalayan, Jalan Sigura - Gura	353,01
35	SS31	<i>Self service</i>	A Asrama Malaris Hulu Sungai Selatan D Pisang Keju 7 Rasa H Kadap, Sigura-gura C <i>Happy Cuci Laundry</i>	170,42
36	SS32	<i>Self service</i>	A Asrama Malaris Hulu Sungai Selatan D Pisang Keju 7 Rasa H Kadap, Sigura-gura C <i>Happy Cuci Laundry</i>	170,41
37	SS33	<i>Self service</i>	A Asrama Malaris Hulu Sungai Selatan D Indomaret C <i>Happy Cuci Laundry</i>	310,25
38	SS34	<i>Self service</i>	A Asrama Malaris Hulu Sungai Selatan B Nasi Uduk & Lalapan Cak Bejo C <i>Happy Cuci Laundry</i>	201,51
39	SS35	<i>Self service</i>	A Jalan Sigura-gura 2 No.5 B Metro Swalayan, Jalan Sigura - Gura C Eltita <i>Digital Laundry</i>	377,39
40	SS36	<i>Self service</i>	A Asrama Malaris Hulu Sungai Selatan B Toko Firzan D Pisang Keju 7 Rasa H Kadap, Sigura-gura C <i>Happy Cuci Laundry</i>	170,42
41	SS37	<i>Self service</i>	A Jalan Sigura-gura 2 No.5 B Toko Firzan C Eltita <i>Digital Laundry</i>	344,22
42	SS38	<i>Self service</i>	A Jalan Sigura - Gura No.5 C <i>Meta Laundry</i> D Es Pisang ijo BaaRiigh, Jalan Sigura - Gura	303,36
43	SS39	<i>Self service</i>	A Perumahan Mutiara Sigura-gura C Eltita <i>Digital Laundry</i>	252,08
44	SS41	<i>Self service</i>	A Amanda C <i>Happy Cuci Laundry</i> D Nasi Uduk & Lalapan Cak Bejo	248,89
45	SS42	<i>Self service</i>	A Amanda B Eltita <i>Digital Laundry</i>	242,17
46	SS43	<i>Self service</i>	A Amanda C <i>Daily Wash Laundry</i> D Ayam Gepuk Pak Gembus Sigura-gura	427,58
47	SS44	<i>Self service</i>	A Jalan Sigura-gura 2 No.5 B Toko Firzan	344,22

No	Kode	Jenis Laundry	Titik Rute Perjalanan	Panjang Jalur Tempuh (m)
			C <i>Eltita Digital Laundry</i>	
48	SS45	<i>Self service</i>	A <i>Amanda</i> B <i>Metro Swalayan, Jalan Sigura - Gura</i> C <i>Daily Wash Laundry</i>	434,14
49	SS46	<i>Self service</i>	A <i>Jalan Sigura - Gura V</i> D <i>Nasi Goreng Bang Juprek, Jalan Sigura - Gura V</i> B <i>Metro Swalayan, Jalan Sigura - Gura</i> C <i>Eltita Digital Laundry</i>	366,17
50	SS48	<i>Self service</i>	A <i>Amanda</i> B <i>Indomaret</i> C <i>Happy Cuci Laundry</i>	188,90
51	PUD7	<i>Pick up delivery</i>	A <i>Jalan Sigura-gura 2 No.5</i> C <i>Boss Laundry</i>	550,34
52	PUD8	<i>Pick up delivery</i>	A <i>Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo</i> C <i>Boss Laundry</i>	1.260,45
53	PUD9	<i>Pick up delivery</i>	A <i>Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo</i> C <i>Boss Laundry</i>	1.260,45
54	PUD10	<i>Pick up delivery</i>	A <i>Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo</i> C <i>Boss Laundry</i>	1.260,45
55	PUD11	<i>Pick up delivery</i>	A <i>Rania Stay (Kos Eksekutif), Jalan Simpang Gajayana, Dinoyo</i> C <i>Boss Laundry</i>	1.260,45
56	SS49	<i>Self service</i>	A <i>Jalan Sigura - Gura No.5</i> C <i>Happy Cuci Laundry</i>	266,68
57	SS50	<i>Self service</i>	A <i>Jalan Terusan Ambarawa</i> C <i>Bubble Laundry</i>	1.144,19
58	SS51	<i>Self service</i>	A <i>Jalan Sumbersari Gang IV-A</i> C <i>Meta Laundry</i>	1.200,35
59	SS52	<i>Self service</i>	A <i>Jalan Sigura-Gura I</i> C <i>Bubble Laundry</i>	376,85
60	SS53	<i>Self service</i>	A <i>Dinoyo</i> C <i>Meta Laundry</i> D <i>Dapoer Cobek, Sumbersari</i> B <i>Toko Firzan</i>	2.650,96
61	PUD12	<i>Pick up delivery</i>	A <i>Tlogomas</i> C <i>Boss Laundry</i>	2.981,01
62	SS54	<i>Self service</i>	A <i>Landungsari</i> C <i>Daily Wash Laundry</i> D <i>Ayam Gepuk Pak Gembus Sigura-gura</i>	8.052,64

No	Kode	Jenis Laundry	Titik Rute Perjalanan	Panjang Jalur Tempuh (m)
63	PUD13	Pick up delivery	A Yogi kost, Jalan Kembang Turi, RT.03/RW.04, Jatimulyo C Ria Laundry	3.020,57
64	PUD14	Pick up delivery	A Yogi kost, Jalan Kembang Turi, RT.03/RW.04, Jatimulyo C Ria Laundry	3.020,57
65	PUD15	Pick up delivery	A Griya Shanta Eksekutif P 306, Jatimulyo C Ria Laundry	3.540,20
66	PUD16	Pick up delivery	A Perumahan Griya Shanta, Jalan Puncak Borobudur, Ketani C Ria Laundry	4.465,02
67	PUD17	Pick up delivery	A Yogi kost, Jalan Kembang Turi, RT.03/RW.04, Jatimulyo C Ria Laundry	3.020,57
68	SS55	Self service	A Landungsari C Daily Wash Laundry D Ayam Gepuk Pak Gembus Sigura-gura	8.052,64
69	SS56	Self service	A Griya Shanta Eksekutif, Jalan Candi Jolotundo I, Jatimulyo C Daily Wash Laundry	5.311,61
70	SS57	Self service	A Dinoyo C Daily Wash Laundry B Metro Swalayan, Jalan Sigura - Gura	2.434,79

Sumber: Analisa 2023

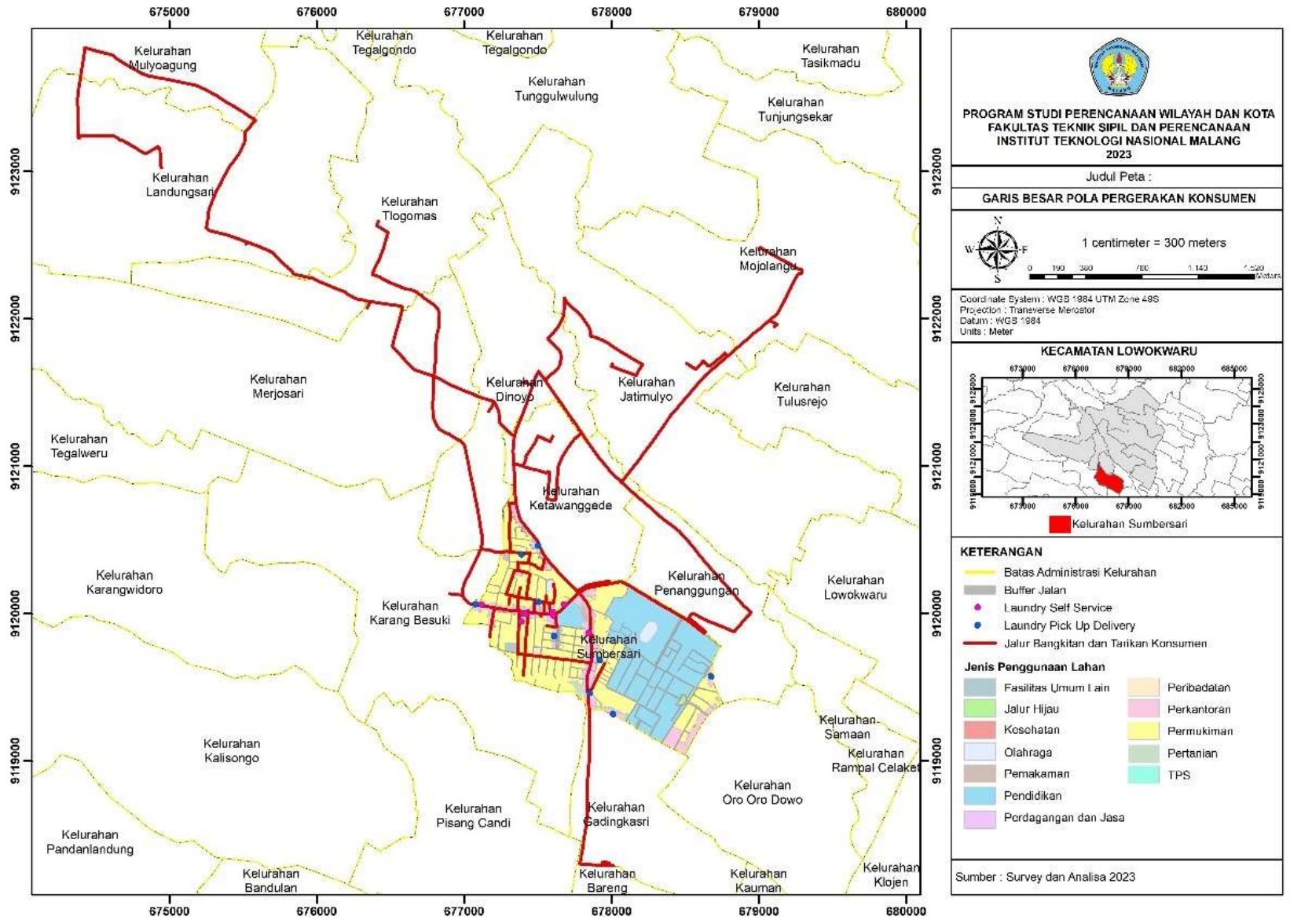
Berikut merupakan tabel frekuensi jalan yang dilalui oleh seluruh konsumen *laundry* untuk mengetahui jalan mana yang paling padat.

Tabel 5. 4 Frekuensi Jalan yang Dilalui Konsumen

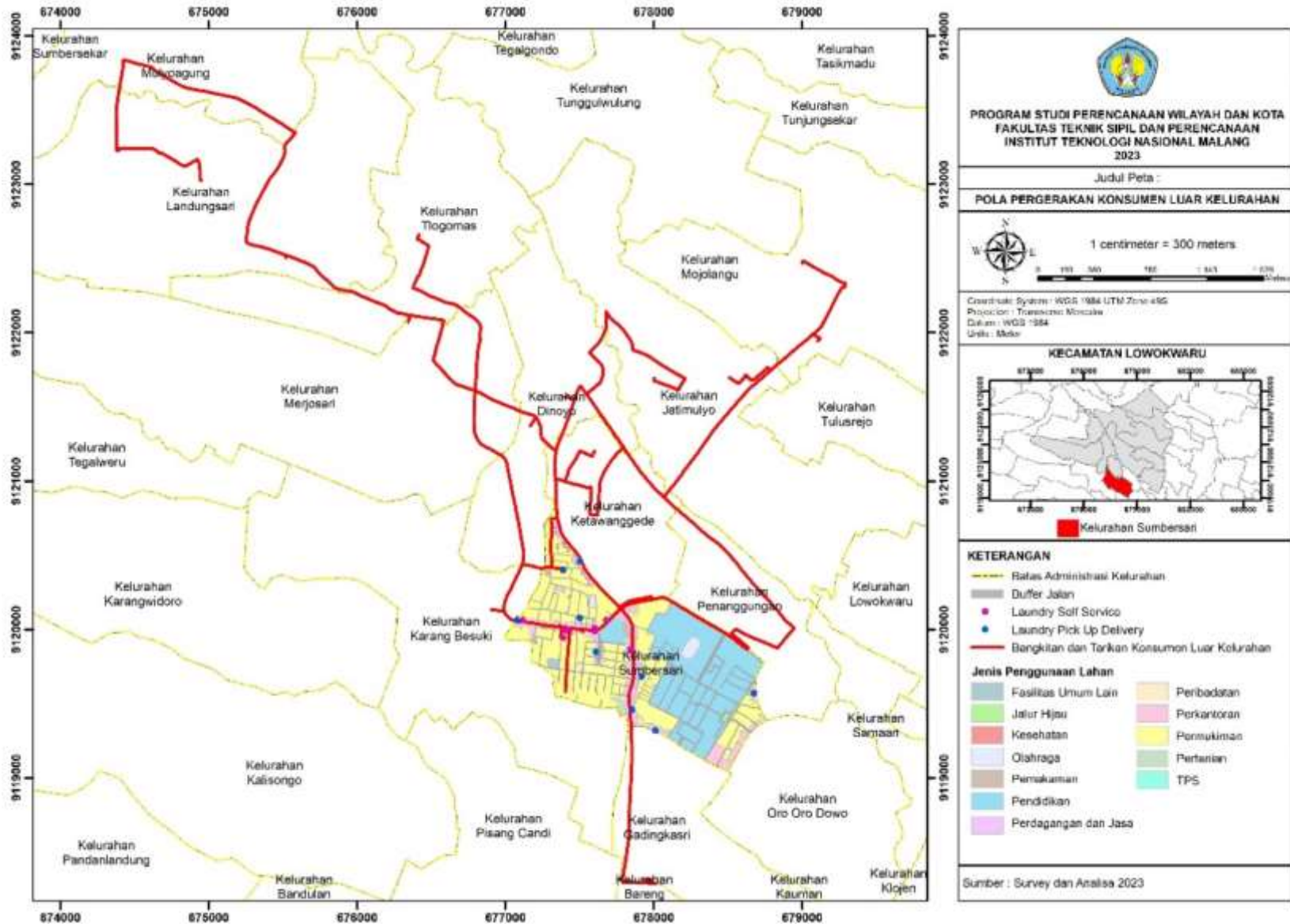
No	Nama Jalan	Frekuensi Dilalui	Persentase
1	Gajayana	16	5,59%
2	Raya Sumbersari	12	4,20%
3	Sigura-Gura	50	17,48%
4	Sigura-Gura 5	17	5,94%
5	Jalan lainnya	191	66,78%
Total		286	100,00%

Sumber: Analisa 2023

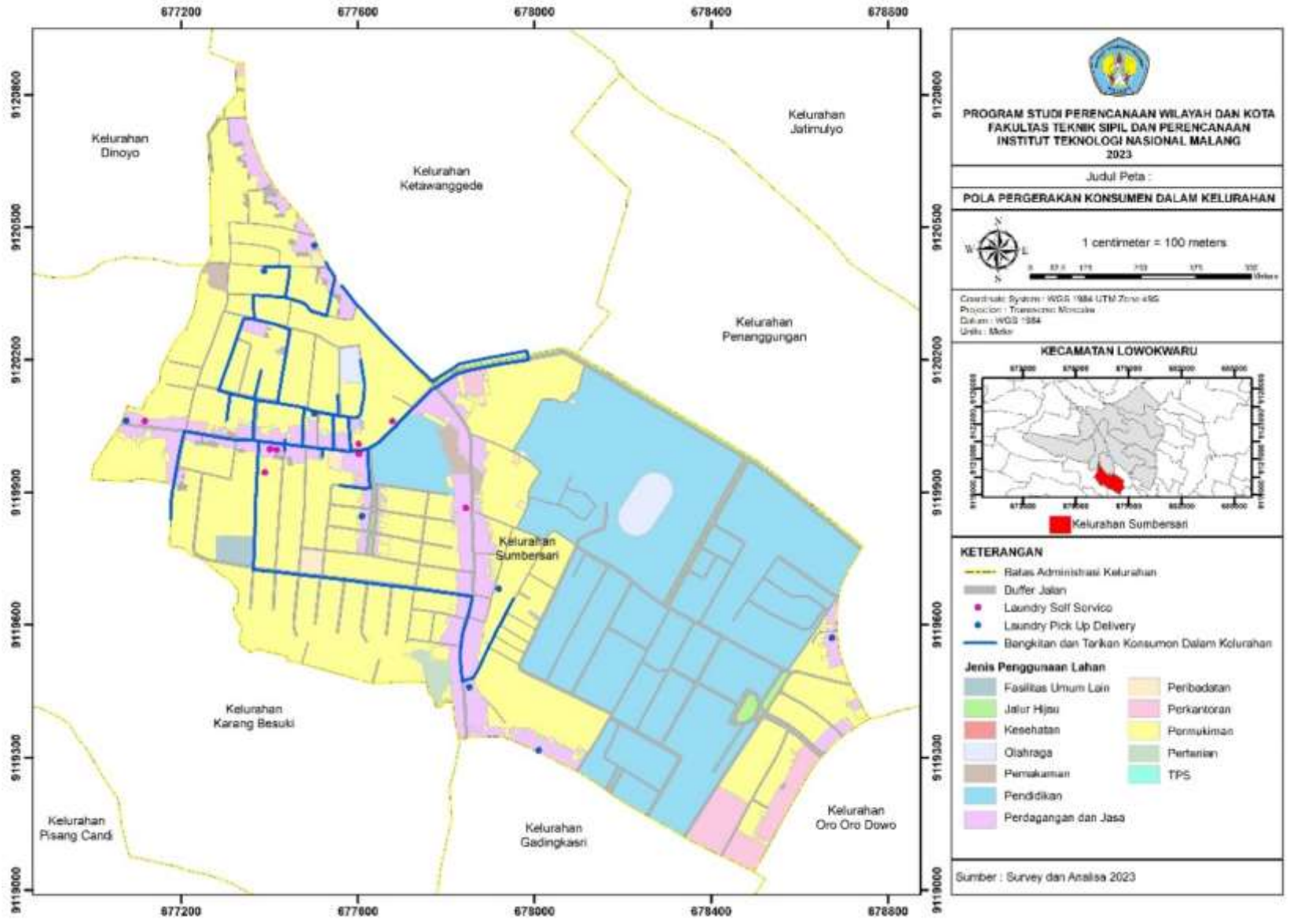
Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Jalan Sigura-gura menjadi jalan yang paling sering dilalui atau memiliki frekuensi paling tinggi dengan persentase 17,48% disusul oleh jalan Sigura-gura 5 dengan persentase 5,94%. Untuk persentase sebesar 66,78% merupakan jalan lainnya yang masing-masing jalan memiliki persentase frekuensi kurang dari 4%. Untuk lebih jelasnya mengenai tingginya frekuensi jalan yang dilalui konsumen dapat dilihat pada peta kepadatan frekuensi jalan yang dilalui konsumen *laundry*.



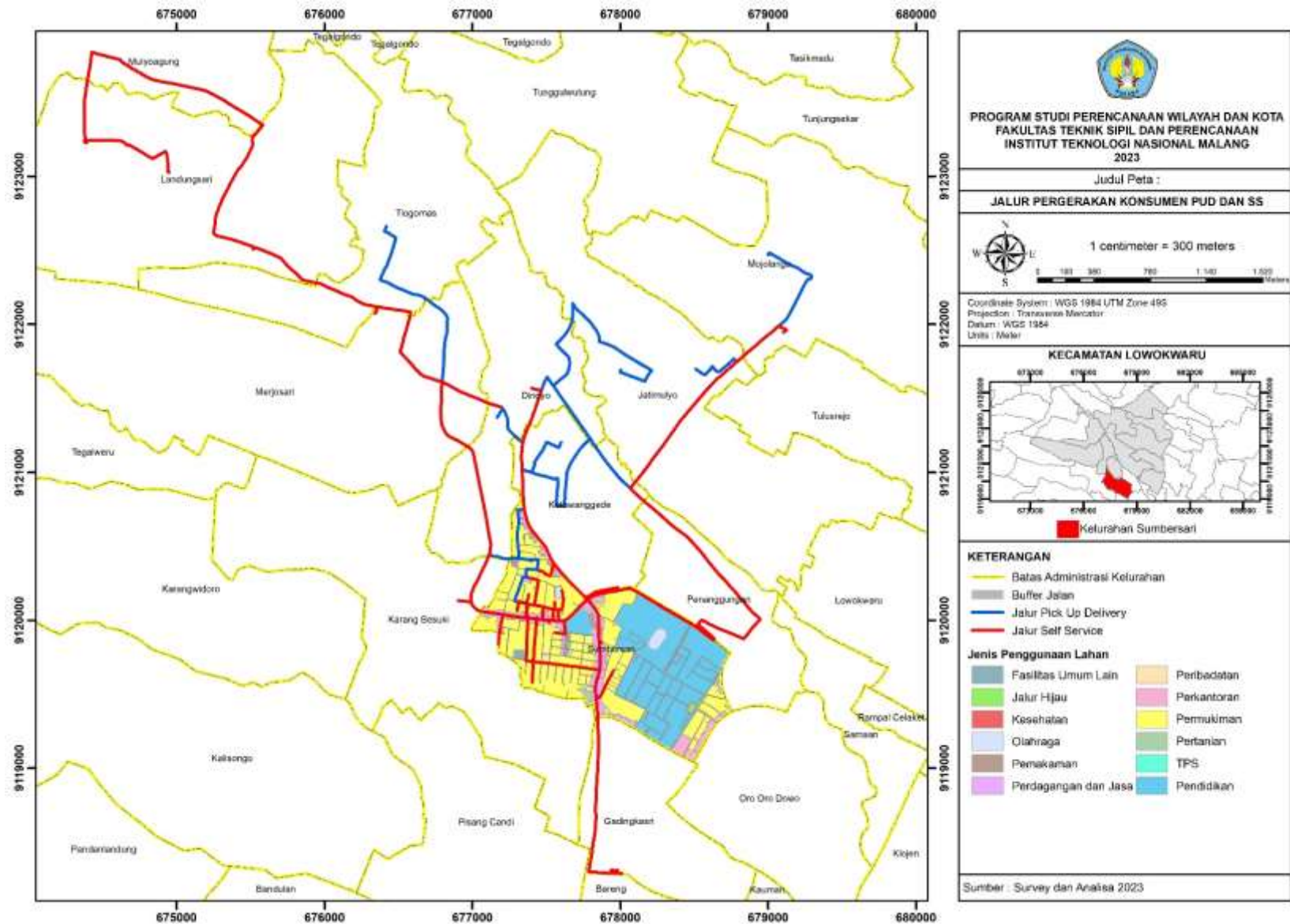
Peta 5.3 Jalur yang Dilalui Seluruh Konsumen Laundry



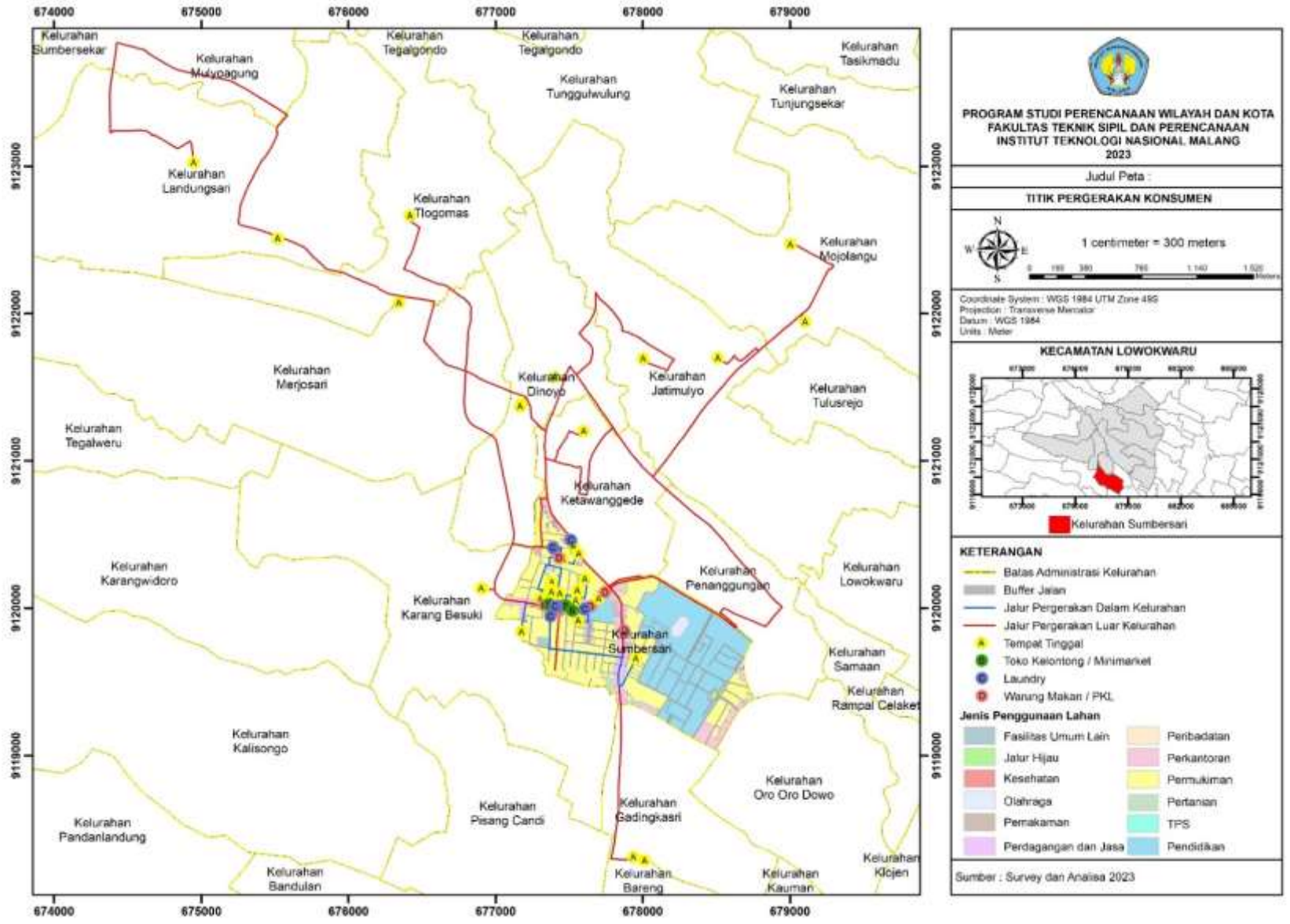
Peta 5. 4 Jalur yang Dilalui Konsumen Laundry Dari Luar Kelurahan Sumber Sari



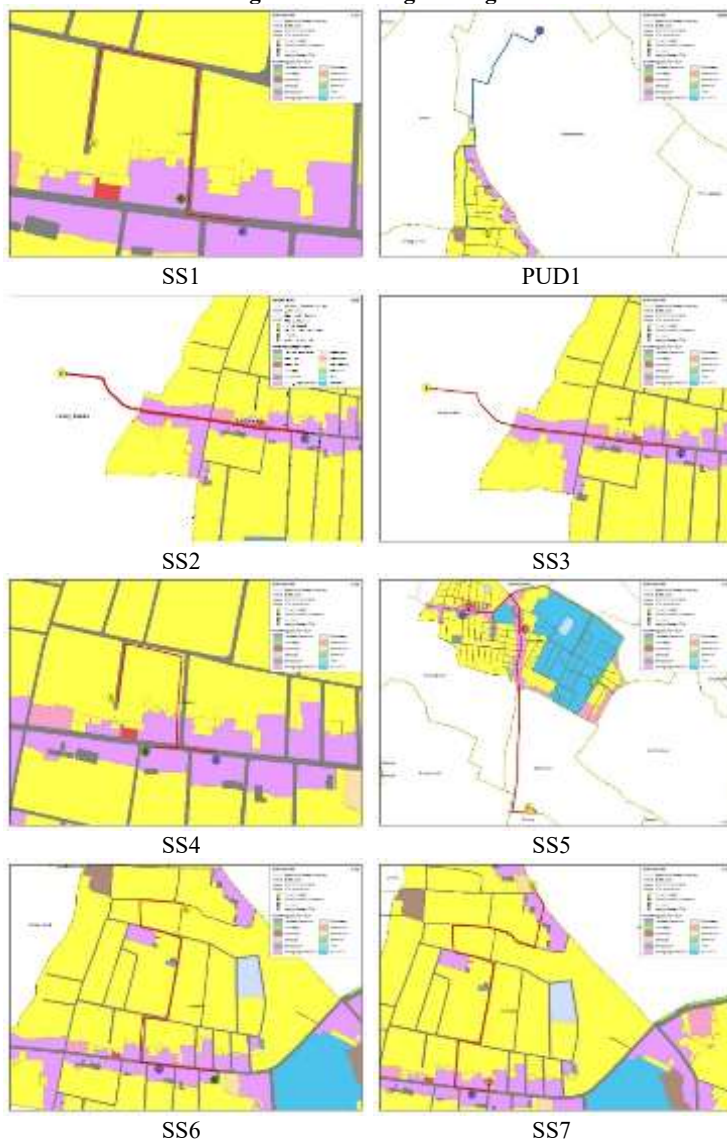
Peta 5. 5 Jalur yang Dilalui Konsumen Laundry Dari Dalam Kelurahan Sumber Sari



Peta 5. 6 Jalur yang Dilalui Konsumen PUD dan SS



Peta 5. 7 Seluruh Titik Pergerakan Konsumen

Peta 5. 8 Pergerakan Masing-masing Konsumen



SS8



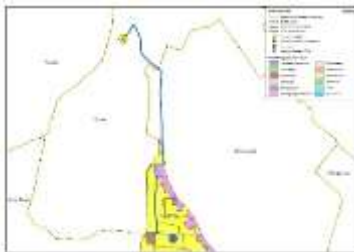
SS9



SS10



SS11



PUD2



PUD3



PUD4



PUD5



SS12



SS13



SS14



SS15



SS16



SS17



SS18



SS19



SS20



PUD6



SS21



SS22



SS23



SS24



SS25



SS26



SS27



SS28



SS31



SS32



SS33



SS34



SS35



SS36



SS37



SS38



SS39



SS41



SS42



SS43



SS44



SS45



SS46



SS48



PUD7



PUD8



PUD9



PUD10



PUD11



SS49



SS50



SS51



SS52



SS53



PUD12



SS54



PUD13



PUD14



PUD15



PUD16



PUD17



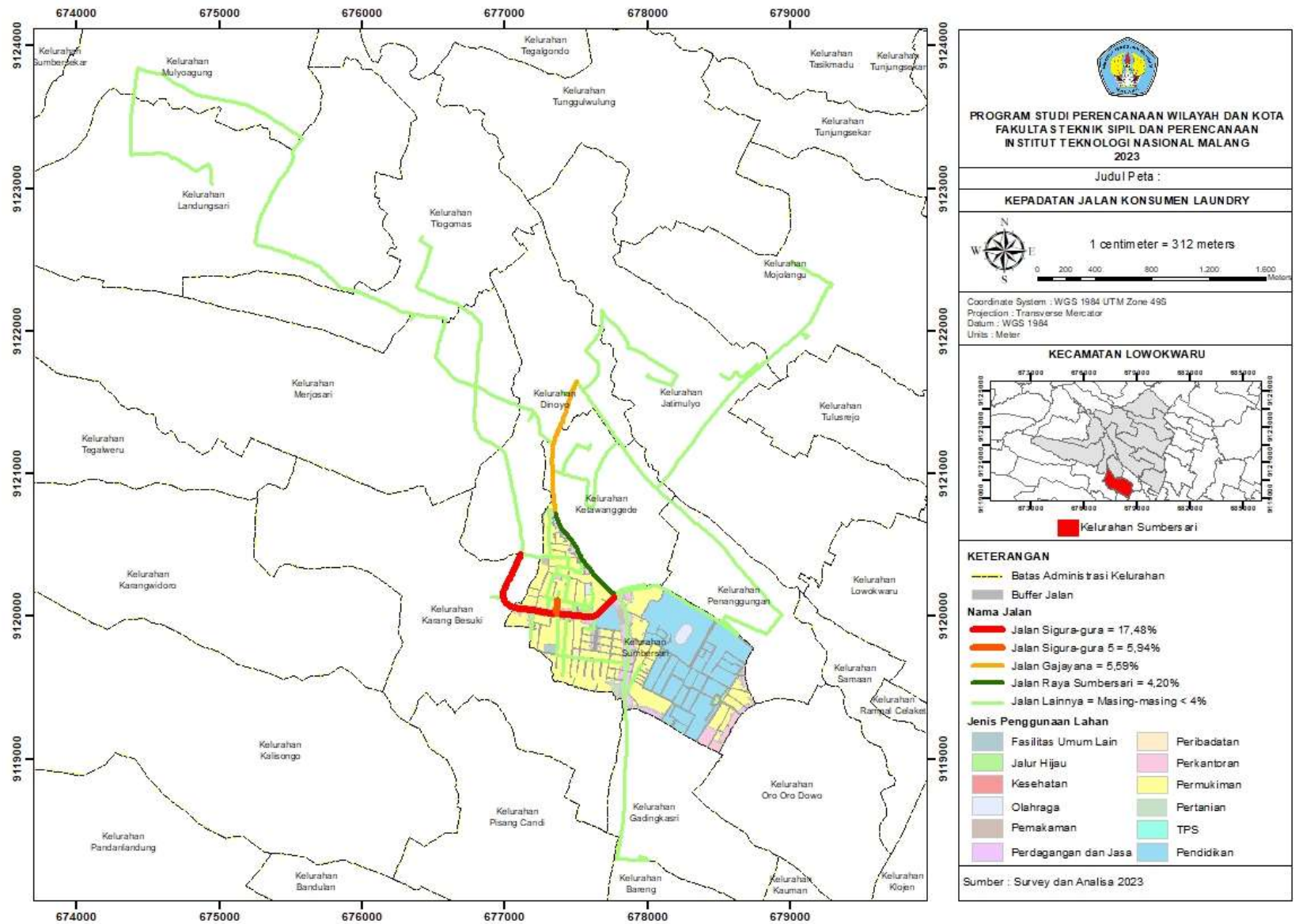
SS55



SS56



SS57



Peta 5. 9 Kepadatan Frekuensi Jalan yang Dilalui Konsumen Laundry

5.1.3 Jarak Pelayanan Jasa Laundry Self Service dan Pick Up Delivery

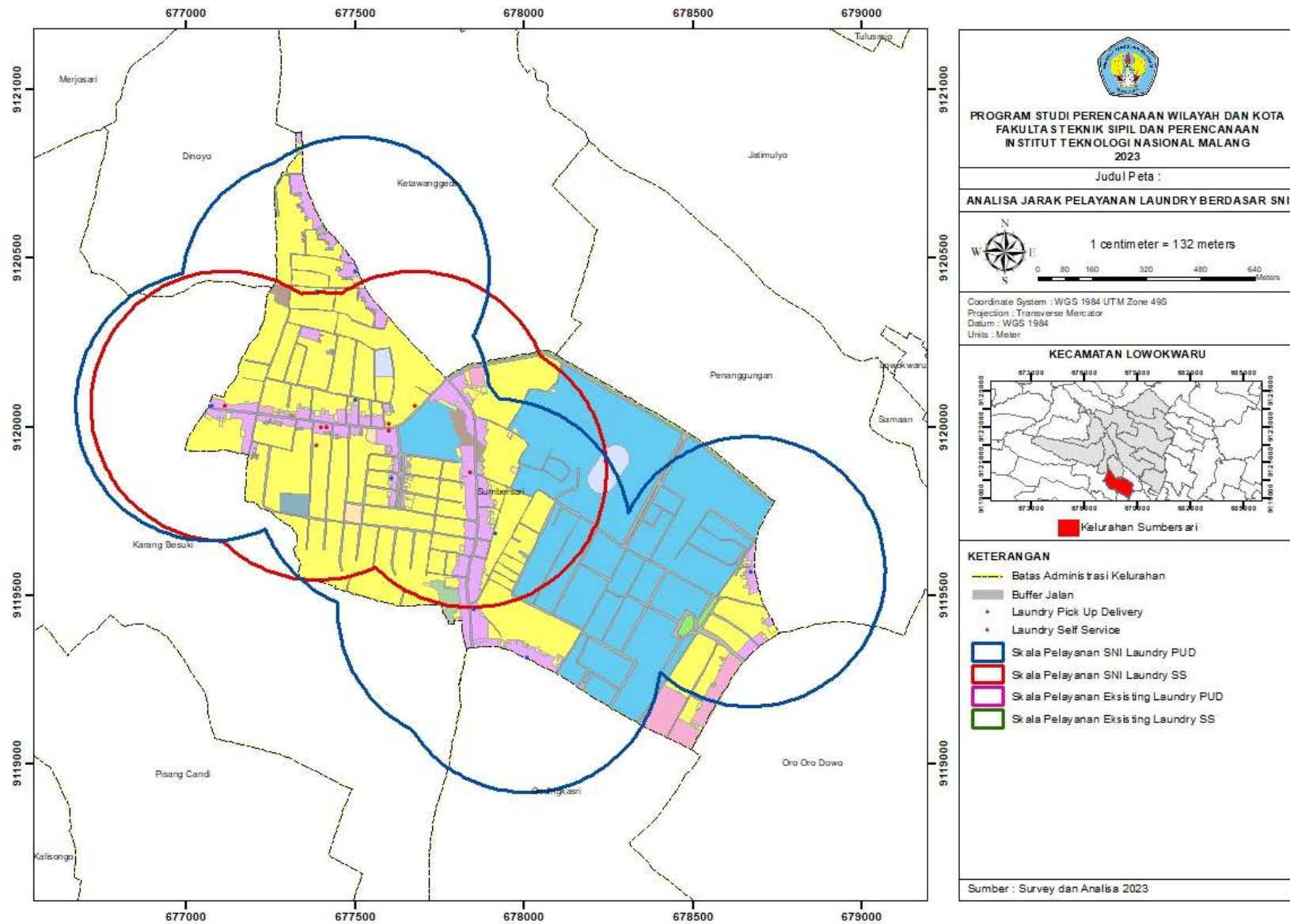
Pada analisa ini digunakan analisa *buffer* dan akan dibandingkan jangkauan jarak pelayanan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh SNI yang membahas mengenai Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan dengan jangkauan jarak pelayanan secara eksisting untuk melihat apakah Kelurahan Summersari telah terlayani. Berdasarkan Standar Nasional Indonesia tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan yang dikeluarkan oleh Badan Standardisasi Nasional, pertokoan lokal yang didalamnya termasuk apotek, *laundry*, salon kecantikan, wartel, fotocopy memiliki standar 400 meter. Untuk jangkauan pelayanan *laundry* secara eksisting dapat dilihat pada tabel jarak pelayanan jasa laundry *pick up delivery* dan *self service* berikut.

Tabel 5. 5 Jarak Pelayanan Jasa Laundry Pick Up Delivery dan Self Service

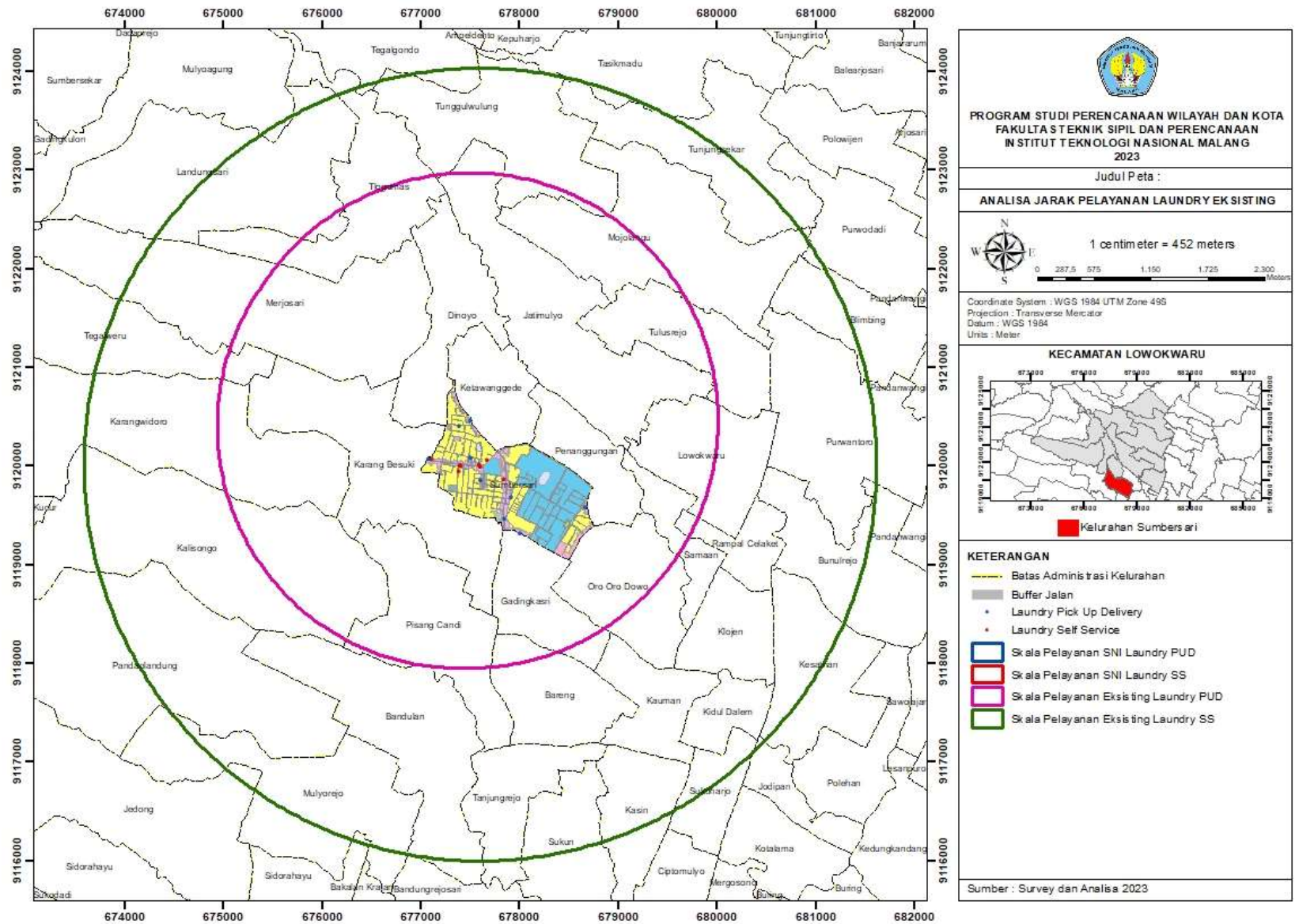
Jenis Laundry	Nama Laundry	Radius Pelayanan Eksisting (m)
Self Service	Meta	3.137,423
	Daily Wash	4.017,084
	Eltita	451,942
	Bubble	1.455,990
	Happy Cuci	141,081
Pick Up Delivery	Boss	2.452,429
	Ria	2.508,470

Sumber: Analisa 2023

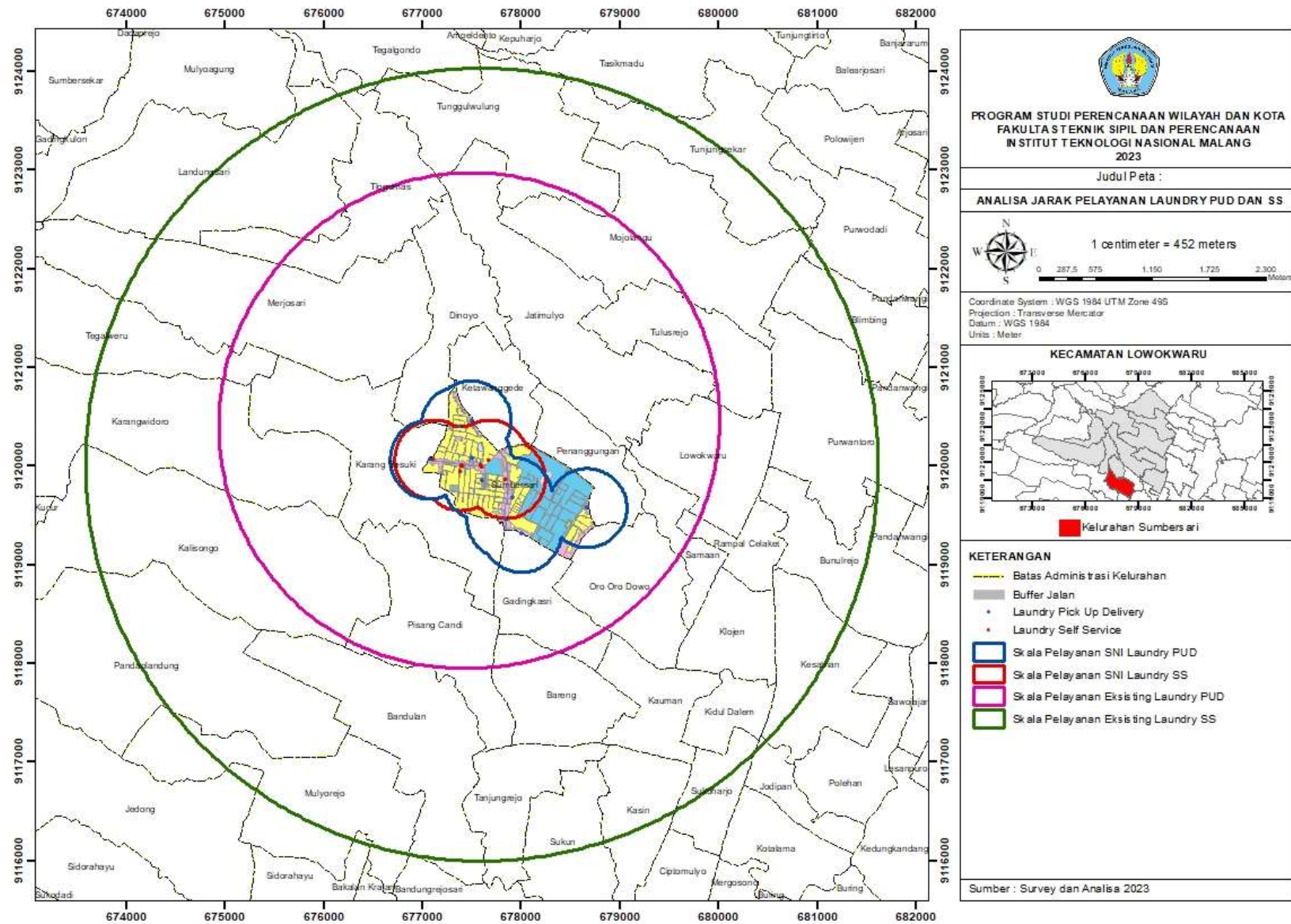
Jika dibandingkan antara jarak pelayanan berdasarkan standar dimana *laundry* memiliki radius pelayanan 400 meter maka dapat diketahui secara eksisting seluruh *laundry* telah memenuhi radius pelayanan di Kelurahan Summersari dan kelurahan sekitar. Hasil analisa *buffer* dengan menggunakan alat analisa ArcGis dan perbandingan antara jangkauan pelayanan jasa *laundry self service* dan *pick up delivery* dapat dilihat pada peta analisa jarak pelayanan *laundry pick up delivery* dan *self service*. Dari hasil analisa *buffer* dapat diketahui pula bahwa berdasar SNI jasa laundry self service belum mampu menjangkau seluruh Kelurahan Summersari sedangkan jasa laundry pick up delivery hampir menjangkau seluruh Kelurahan Summersari hanya terdapat sebagian kecil Kelurahan Summersari yang belum masuk dalam jarak pelayanan, namun secara eksisting kedua jenis jasa laundry tersebut telah memenuhi jarak pelayanan Kelurahan Summersari bahkan beberapa Kelurahan disekitar seperti Kelurahan Landungsari, Tlogomas, Bereng dan kelurahan disekitarnya.



Peta 5. 10 Peta Analisa Jarak Pelayanan Laundry PUD dan SS Berdasarkan SNI



Peta 5. 11 Peta Analisa Jarak Pelayanan Laundry PUD dan SS Eksisting



Peta 5. 12 Peta Analisa Jarak Pelayanan *Laundry* PUD dan SS

5.2 Analisa Preferensi dan Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Jenis Laundry

Dalam tahapan analisa ini akan dilakukan analisa untuk mengetahui laundry jenis apa yang menjadi preferensi konsumen dan faktor apa yang mempengaruhi konsumen dalam memilih laundry tersebut.

5.2.1 Preferensi Jenis Laundry Konsumen

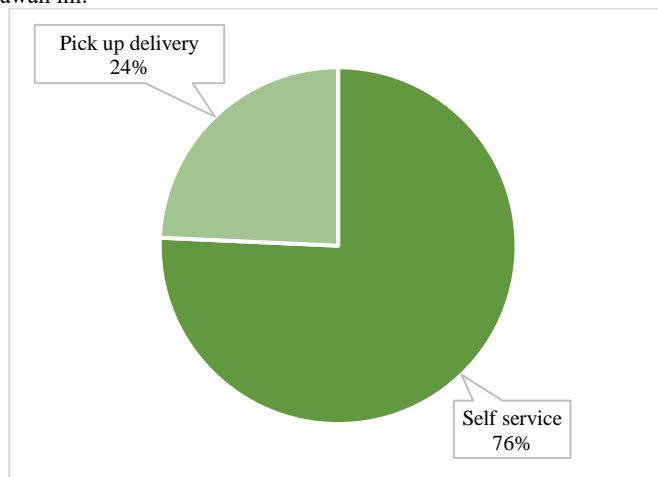
Berikut merupakan hasil analisa preferensi jenis laundry yang dipilih oleh konsumen laundry di Kelurahan Sumbersari.

Tabel 5. 6 Preferensi Konsumen Mengenai Jenis Laundry di Kelurahan Sumbersari

No	Jenis Laundry	Frequency	Percent
1	Self service	53	75,7%
2	Pick up delivery	17	24,3%
Total		70	100,0%

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil analisa preferensi jenis laundry yang dipilih oleh konsumen laundry di Kelurahan Sumbersari tersebut diketahui bahwa sebesar 75,7% konsumen laundry lebih memilih jenis jasa laundry self service, sedangkan sisanya sebesar 24,3% memilih jenis jasa pick up delivery. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase preferensi jenis laundry yang dipilih oleh konsumen laundry di Kelurahan Sumbersari dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 5. 1 Grafik Persentase Preferensi Konsumen Mengenai Jenis Laundry di Kelurahan Sumbersari

Sumber: Analisa 2023

5.2.2 Preferensi Lokasi *Laundry* Konsumen

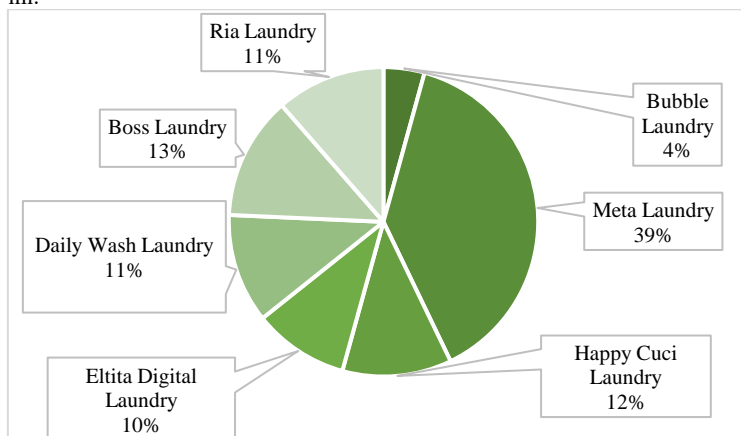
Berikut merupakan hasil analisa preferensi lokasi *laundry* yang dipilih oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumbersari.

Tabel 5. 7 Preferensi Konsumen Mengenai Lokasi *Laundry* di Kelurahan Sumbersari

No	Jenis <i>Laundry</i>	Nama <i>Laundry</i>	Frequency	Percent
1	Self Service	Bubble	3	4,3%
2		Meta	27	38,6%
3		Happy Cuci	8	11,4%
4		Eltita Digital	7	10,0%
5		Daily Wash	8	11,4%
6	Pick Up Delivery	Boss	9	12,9%
7		Ria	8	11,4%
Total			70	100,0%

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil analisa preferensi lokasi *laundry* yang dipilih oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumbersari tersebut diketahui bahwa konsumen mayoritas memilih Meta *Laundry* sebagai tempat *laundry* yaitu dengan persentase 38,6% dimana Meta *Laundry* merupakan penyedia jasa *laundry self service*. Sebesar 12,9% konsumen memilih Boss *Laundry* yang merupakan penyedia jasa *laundry pick up delivery*. Untuk lebih jelasnya mengenai gambaran persentase preferensi lokasi *laundry* yang dipilih oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumbersari dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 5. 2 Grafik Persentase Frekuensi Preferensi Lokasi *Laundry* Konsumen di Kelurahan Sumbersari

Sumber: Analisa 2023

5.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Laundry

Dari hasil analisa preferensi konsumen dalam memilih jenis laundry dan lokasi laundry yang sebelumnya telah dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan analisa untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih laundry dan faktor apa yang paling utama.

6.2.3.1 Uji Instrumen

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa uji instrumen dengan cara uji validitas dan reliabilitas merupakan cara untuk menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian, hal tersebut pula yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang telah didapatkan dapat digunakan untuk analisa selanjutnya.

A. Uji Validitas

Pada tahap pengujian ini tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan oleh peneliti valid. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada 70 orang konsumen laundry sebagai sampel. Berikut merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 5. 8 Hasil Uji Validitas

		Correlations						
		Pilihan Utama	Harga	Tempat	Promosi	Waktu	Layanan Pelanggan	Total
Pilihan Utama	Pearson Correlation	1	.400**	.513**	.604**	.400**	.465**	.819**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
Harga	Pearson Correlation	.400**	1	.263*	.425**	.223	.245*	.600**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.028	<.001	.064	.041	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
Tempat	Pearson Correlation	.513**	.263*	1	.391**	.205	.276*	.641**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.028		<.001	.088	.021	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70
Promosi	Pearson Correlation	.604**	.425**	.391**	1	.273*	.464**	.786**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.021	<.001	<.001
	N	70	70	70	70	70	70	70

		Correlations						
		Pilihan Utama	Harga	Tempat	Promosi	Waktu	Layanan Pelanggan	Total
Waktu	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		.022	<,001	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.400**	.223	.205	.273*	1	.245*	.545**
Layanan Pelanggan	Sig. (2-tailed)	<,001	.064	.088	.022		.041	<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.465**	.245*	.276*	.464**	.245*	1	.697**
Total	Sig. (2-tailed)	<,001	.041	.021	<,001	.041		<,001
	N	70	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	.819**	.600**	.641**	.786**	.545**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Analisa 2023

Hasil uji validitas pada sebuah item dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi total $<0,05$. Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi dari total adalah $<0,001$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pertanyaan yang digunakan oleh peneliti adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian dan analisa selanjutnya.

Selain mengetahui nilai validitas dari nilai signifikansi yang $<0,05$, dapat pula dilihat dengan membandingkan nilai r hitung dalam hal ini ada pada baris Pearson Correlation dibandingkan dengan r tabel dimana untuk 70 sampel dengan level signifikansi yang dipilih peneliti yaitu 5% maka diketahui bahwa nilai r tabelnya adalah 0,235. Data dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel, dan dari hasil analisa seluruh nilai r hitung $>0,235$ maka data dikatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Pada tahap uji reliabilitas peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah kuisisioner yang digunakan oleh peneliti konsisten, uji ini dilakukan setelah hasil uji validitas menyatakan bahwa kuisisioner yang digunakan oleh peneliti

valid. Berikut merupakan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Sumber: Analisa 2023

Kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai cronbach's alpha $>0,60$. Diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas nilai cronbach's alpha adalah 0,769 yang telah $>0,60$ sehingga kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur telah konsisten atau reliabel dan seluruh variabel dapat digunakan pada analisa selanjutnya.

6.2.3.2 Analisa Regresi Berganda

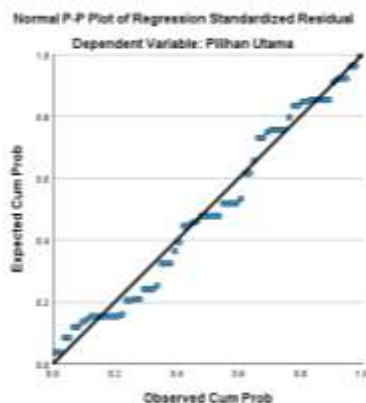
Sugiyono (2007) menyebutkan bahwa analisa regresi dapat digunakan untuk membuat keputusan apakah peningkatan variabel independen dapat mempengaruhi naik dan turunnya variabel dependen. Tahapan dari analisa regresi dibagi menjadi dua yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tiga tahapan diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a.) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti telah terdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal dapat dilihat pada grafik *Plot of Regression*.



Gambar 5. 3 Grafik Plot Hasil Uji Normalitas

Sumber: Analisa 2023

Data terdistribusi normal jika titik-titik tersebar mengikuti garis miring. Dari hasil analisa tersebut diketahui bahwa data telah terdistribusi normal. Untuk meyakinkan apakah data benar-benar terdistribusi normal dapat dilakukan analisa lainnya yaitu uji normalitas kolmogorov smirnov.

Tabel 5. 10 Hasil Uji Normalitas dengan Analisa Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34419568
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.081
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.091
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.087
99% Confidence Interval	Lower Bound	.080
	Upper Bound	.094

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Analisa 2023

Dasar pengambilan keputusan pada uji kolmogorov smirnov adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka data dikatakan terdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Dari hasil analisa uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,091 yang mana $>0,05$ sehingga data dinyatakan terdistribusi dengan normal.

b.) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat gejala multikolinearitas yang maksudnya adalah apakah data tersebut memiliki korelasi yang tinggi atau rendah. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai tolerance $>0,1$ dan nilai VIF $<10,00$ maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas pada data tersebut. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 5. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.165	.585		.282	.779		
	Harga	.114	.102	.107	1.120	.267	.797	1.254
	Tempat	.259	.090	.274	2.895	.005	.820	1.220
	Promosi	.268	.090	.321	2.979	.004	.629	1.589
	Waktu	.203	.096	.191	2.101	.040	.889	1.125
	Layanan Pelanggan	.127	.074	.168	1.709	.092	.760	1.315

a. Dependent Variable: Pilihan Utama

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel $>0,1$ dan nilai VIF seluruh variabel $<10,00$ sehingga data tersebut dinyatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

c.) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linear tidak efisien dan akurat. Data dinyatakan tidak memiliki masalah heteorskedastisitas apabila nilai signifikansi (sig.) diantara variabel independen dalam hal ini adalah variabel harga, tempat, promosi, waktu, dan layanan pelanggan dengan nilai absolut residual $> 0,05$.

Tabel 5. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.137	.323		.424	.673
	Harga	.014	.056	.035	.249	.804
	Tempat	-.027	.049	-.074	-.542	.590
	Promosi	.028	.050	.088	.562	.576
	Waktu	.019	.053	.046	.352	.726
	Layanan Pelanggan	.000	.041	.001	.008	.993

a. Dependent Variable: Abd Res

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

B. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial atau simultan.

a.) Uji T Parsial

Uji t parsial ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel X secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen atau variabel Y. Variabel X dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara sendiri-sendiri apabila nilai signifikansi masing-masing variabel $X < 0,05$. Berikut merupakan hasil uji t parsial.

Tabel 5. 13 Hasil Uji T Parsial

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.165	.585			.282	.779		
Harga	.114	.102	.107		1.120	.267	.797	1.254
Tempat	.259	.090	.274		2.895	.005	.820	1.220
Promosi	.268	.090	.321		2.979	.004	.629	1.589
Waktu	.203	.096	.191		2.101	.040	.889	1.125
Layanan Pelanggan	.127	.074	.168		1.709	.092	.760	1.315

a. Dependent Variable: Pilihan Utama

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil analisa tersebut dapat diketahui beberapa point diantaranya adalah:

- Variabel “harga” memiliki nilai signifikansi 0,267 atau $> 0,05$ artinya secara parsial atau sendiri variabel ini tidak memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- Variabel “tempat” memiliki nilai signifikansi 0,005 atau $< 0,05$ artinya secara parsial atau sendiri variabel ini memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- Variabel “promosi” memiliki nilai signifikansi 0,004 atau $< 0,05$ artinya secara parsial atau sendiri variabel ini memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- Variabel “waktu” memiliki nilai signifikansi 0,040 atau $< 0,05$ artinya secara parsial atau sendiri variabel ini memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- Variabel “layanan pelanggan” memiliki nilai signifikansi 0,092 atau $> 0,05$ artinya secara parsial atau sendiri variabel ini tidak memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.

Selain mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dengan cara melihat nilai signifikansi, dapat dilakukan pula dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Rumus untuk mengetahui t hitung adalah :

$$t \text{ tabel} = \left(\frac{\alpha}{2} \right); n - k - 1$$

Dimana :

α = derajat yang telah ditentukan oleh peneliti sebesar 5% atau 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (X)

Maka :

$$t \text{ tabel} = \left(\frac{0.05}{2} \right); 70 - 5 - 1$$

$$t \text{ tabel} = (0,025); 64$$

Jika dilihat pada distribusi nilai t tabel dimana untuk nilai t tabel pada angka 0,025 ; 64 telah ditentukan sesuai rumus adalah sebesar 1,999 maka jika dibandingkan dengan t tabel dari hasil analisa adalah :

- a. Variabel “harga” memiliki nilai t hitung 1.120 atau < 1,999 artinya secara parsial atau sendiri variabel ini tidak memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- b. Variabel “tempat” memiliki nilai t hitung 2.895 atau > 1,999 artinya secara parsial atau sendiri variabel ini memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- c. Variabel “promosi” memiliki nilai t hitung 2.979 atau > 1,999 artinya secara parsial atau sendiri variabel ini memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- d. Variabel “waktu” memiliki nilai t hitung 2.101 atau > 1,999 artinya secara parsial atau sendiri variabel ini memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.
- e. Variabel “layanan pelanggan” memiliki nilai t hitung 1.709 atau < 1,999 artinya secara parsial atau sendiri variabel ini tidak memiliki pengaruh bagi konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*.

b.) Uji F Simultan

Uji f simultan ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel X secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel Y. Variabel X dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara bersama-sama apabila nilai signifikansi < 0,05. Berikut merupakan hasil uji f simultan.

Tabel 5. 14 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.268	5	1.854	14.513	<.001 ^b
	Residual	8.174	64	.128		
	Total	17.443	69			

a. Dependent Variable: Pilihan Utama

b. Predictors: (Constant), Layanan Pelanggan, Waktu, Harga, Tempat, Promosi

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil analisa diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar <0,001 yang artinya masih lebih kecil atau <0,05 sehingga secara simultan atau bersama-sama dari seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap keputusan konsumen saat memilih jenis jasa *laundry*. Selain mengetahui pengaruh simultan dengan melihat nilai signifikansi dapat pula dengan membandingkan nilai *f* hitung dengan *f* tabel. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *f* hitung > *f* tabel maka variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Berikut merupakan rumus untuk mengetahui *f* tabel :

$$f \text{ tabel} = k ; (n - k)$$

Dimana :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen (X)

Maka :

$$f \text{ tabel} = 5 ; (70 - 5)$$

$$f \text{ tabel} = 5 ; 65$$

Jika dilihat pada distribusi nilai *f* tabel dimana untuk nilai *f* tabel pada angka 5 ; 65 telah ditentukan sesuai rumus adalah sebesar 2,37 maka jika dibandingkan dengan *f* tabel dari hasil analisa yang telah dilakukan sebesar 14.513 diketahui bahwa nilai *f* hitung > *f* tabel sehingga variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c.) Besar Pengaruh Variabel X terhadap Y

Secara simultan atau secara bersama sama besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat pada tabel

Tabel 5. 15 Besar Pengaruh Variabel X terhadap Y secara Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.495	.357	1.963

a. Predictors: (Constant), Layanan Pelanggan, Waktu, Harga, Tempat, Promosi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

b. Dependent Variable: Pilihan Utama

Sumber: Analisa 2023

Untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan dapat dilihat pada kolom *R Square* dimana besaran pengaruhnya adalah 0,531 atau jika dipersentasekan adalah 53,1%.

Selain secara simultan atau bersama-sama dapat pula diketahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial atau sendiri-sendiri. Sumbangan prediktor diketahui sebagai penjabaran dari besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel X terhadap Y. Sumbangan prediktor dibagi menjadi dua yaitu sumbangan efektif (SE) yang menjabarkan nilai dari *R Square* dan sumbangan relatif (SR) yang menjabarkan besaran saat jumlah dari seluruh variabel adalah 1. Berikut merupakan rumus SR :

$$SR = \text{koefisien beta} \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

Dan rumus SE adalah :

$$SE = \frac{SE}{R \text{ Square}}$$

Dimana nilai koefisien beta dapat dilihat pada tabel hasil uji multikolinieritas pada bagian *Standardized Coefficients* dan nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel *Correlation* yang untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. 16 Bahan Analisa SE dan SR

No	Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square	R Square %
1	Harga	0,107	0,400	0,531	53%
2	Tempat	0,274	0,513		
3	Promosi	0,321	0,604		
4	Waktu	0,191	0,400		
5	Layanan Pelanggan	0,168	0,465		

Sumber: Analisa 2023

Dari data tersebut kemudian dilakukanlah analisa dengan rumus yang telah di sebutkan sebelumnya dan diketahui hasilnya pada tabel berikut.

Tabel 5. 17 Hasil Analisa Sumbangan Efektif

No	Sumbangan Efektif	Persentase Pengaruh
1	Harga	4%
2	Tempat	14%
3	Promosi	19%
4	Waktu	8%

No	Sumbangan Efektif	Persentase Pengaruh
5	Layanan Pelanggan	8%
Total		53%

Sumber: Analisa 2023

Dari hasil analisa yang telah dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dijabarkan dari nilai besar pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan maka variabel dengan pengaruh terbesar adalah variabel promosi disusul oleh variabel tempat dan 3 variabel lainnya. Jika dilihat mengapa variabel harga menjadi variabel dengan persentase terendah secara eksisting konsumen tetap memilih melakukan *laundry self service* meskipun secara harga lebih mahal namun didukung oleh variabel lainnya seperti waktu yang singkat, terdapat promosi gratis es krim dan gratis cuci, dan juga tempat *laundry* yang berdekatan dengan penyedia baranga atau jasa lainnya sehingga konsumen dapat memenuhi kebutuhan lainnya juga.

Tabel 5. 18 Hasil Analisa Sumbangan Relatif

No	Sumbangan Relatif	Persentase Pengaruh
1	Harga	8%
2	Tempat	26%
3	Promosi	37%
4	Waktu	14%
5	Layanan Pelanggan	15%
Total		100%

Sumber: Analisa 2023

Jika dilihat pada tabel hasil analisa sumbangan relatif diketahui bahwa dari lima variabel tersebut variabel promosi memiliki pengaruh terbesar dengan persentase 37% disusul oleh variabel tempat, layanan pelanggan, waktu dan harga.

5.3 Klasifikasi Faktor yang Mempengaruhi Konsumen *Laundry* PUD dan SS

Dari karakteristik, analisa preferensi, dan analisa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih jenis *laundry* maka dapat diketahui bahwa konsumen *laundry pick up delivery* dan *self service* memutuskan untuk memilih *laundry* tersebut diantaranya faktor yang paling utama yaitu mengenai harga, dengan masing-masing kelebihanannya kedua jenis *laundry* tersebut dianggap murah. Faktor yang kedua yaitu tempat disusul oleh promosi, waktu, layanan pelanggan. Untuk lebih detilnya mengenai perbandingan justifikasi terhadap faktor konsumen dalam memilih jenis *laundry* dapat dilihat pada tabel klasifikasi faktor yang mempengaruhi konsumen *laundry* PUD dan SS berikut.

Tabel 5. 19 Klasifikasi Faktor yang Mempengaruhi Konsumen *Laundry* PUD dan SS

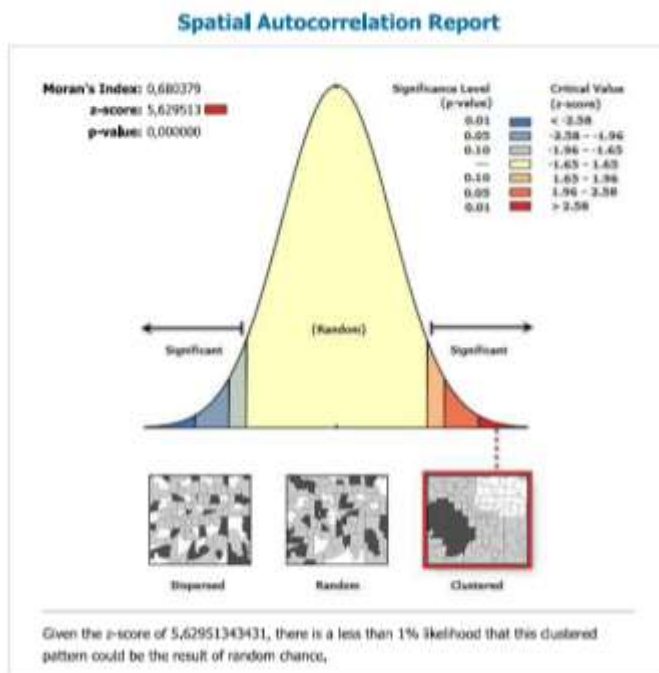
No	Karakteristik Konsumen	Jenis <i>Laundry</i>	
		<i>Pick Up Delivery</i>	<i>Self Service</i>
1	Usia	Didominasi oleh konsumen berusia 21 tahun sebesar 35,3% dari seluruh konsumen <i>laundry</i> PUD	Didominasi oleh konsumen berusia 22 tahun sebesar 35,8% dari seluruh konsumen <i>laundry</i> SS
2	Jenis Kelamin	Didominasi oleh konsumen perempuan sebesar 88,2%	Didominasi oleh konsumen perempuan sebesar 69,8%
3	Status	Didominasi oleh konsumen berstatus pelajar/ mahasiswa sebesar 82,4%	Didominasi oleh konsumen berstatus pelajar/ mahasiswa sebesar 88,7%
4	Moda	Pergerakan dilakukan oleh penyedia jasa dan 100% moda yang digunakan adalah sepeda motor	Pergerakan dilakukan oleh konsumen dan 70% konsumen <i>laundry</i> SS menggunakan moda sepeda motor
5	Waktu	Konsumen tidak perlu melakukan kegiatan mencuci dan hanya menyerahkan <i>laundry</i> kepada penyedia jasa sehingga tidak menghabiskan waktu mencuci, hanya saja proses <i>laundry</i> selesai dalam 3 hari sebelum kemudian diantar oleh penyedia jasa	85% konsumen <i>laundry</i> SS menghabiskan 1-2 jam untuk mencuci sendiri
6	Biaya	70,6% konsumen menghabiskan biaya Rp.20.000-Rp.30.000 namun masih ada konsumen yang menghabiskan biaya kurang dari Rp.20.000	98,1% konsumen menghabiskan biaya Rp.20.000-Rp.30.000 sedangkan rata-rata biaya <i>laundry</i> SS adalah Rp.25.000
7	Kegiatan Lain	100% konsumen tidak melakukan kegiatan lain	94% konsumen <i>laundry</i> SS melakukan kegiatan lain seperti berbelanja
8	Biaya Kegiatan Lain	100% tidak mengeluarkan biaya tambahan sehingga lebih hemat	60,4% dari seluruh konsumen <i>laundry</i> SS menghabiskan biaya Rp.30.000 - Rp.50.000 untuk berbelanja
9	Preferensi Jenis <i>Laundry</i>	24,3% konsumen memilih jenis <i>laundry</i> PUD	75,7% konsumen memilih jenis <i>laundry</i> SS
10	Preferensi Lokasi <i>Laundry</i>	52,3% konsumen PUD memilih Boss Laundry	50,9% konsumen SS memilih Meta Laundry
11	Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam	Dari hasil analisa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih jenis <i>laundry</i> , keduanya memiliki urutan faktor yang sama hanya saja dengan alasan yang berbeda, diantaranya adalah sebagai berikut:	

No	Karakteristik Konsumen	Jenis Laundry	
		<i>Pick Up Delivery</i>	<i>Self Service</i>
	Memilih Jenis Laundry	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga : lebih murah 2. Tempat : tidak perlu keluar tempat tinggal sehingga tidak repot 3. Promosi : memberikan promosi gratis antar dan jemput laundry 4. Waktu : konsumen tidak perlu menghabiskan waktu untuk mencuci meskipun pakaian baru diantar kembali ke konsumen setelah 3 hari 5. Layanan Pelanggan : tetap ramah meskipun konsumen meminta untuk antar jemput laundry pada pukul berapapun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga : dengan harga yang sedikit lebih mahal namun setara dengan hasil karena proses laundry singkat 2. Tempat : nyaman bisa digunakan untuk belajar, dekat dengan berbagai penyedia jasa lain sehingga dapat melakukan aktivitas lain 3. Promosi : memberikan promosi gratis sabun, pengharum, hingga gratis cuci 1 kali setelah 10 kali cuci 4. Waktu : 1-2 jam pakaian siap digunakan lagi 5. Layanan Pelanggan : ramah, mengarahkan/ mengajari pelanggan untuk menggunakan alat

Sumber: Analisa 2023

5.4 Identifikasi Pola Pergerakan Konsumen *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery*

Pada tahapan pertama untuk menjawab sasaran ini, analisa yang digunakan adalah analisa *spatial autocorrelarion* dengan menggunakan *index moran* dengan menggunakan alat analisa ArcGis. Input yang digunakan dalam analisa ini adalah garis asal tujuan konsumen *laundry* yang dapat dilihat pada peta analisa pola pergerakan *laundry* baik *pick up delivery*, *self service* maupun penyandingan antara keduanya.



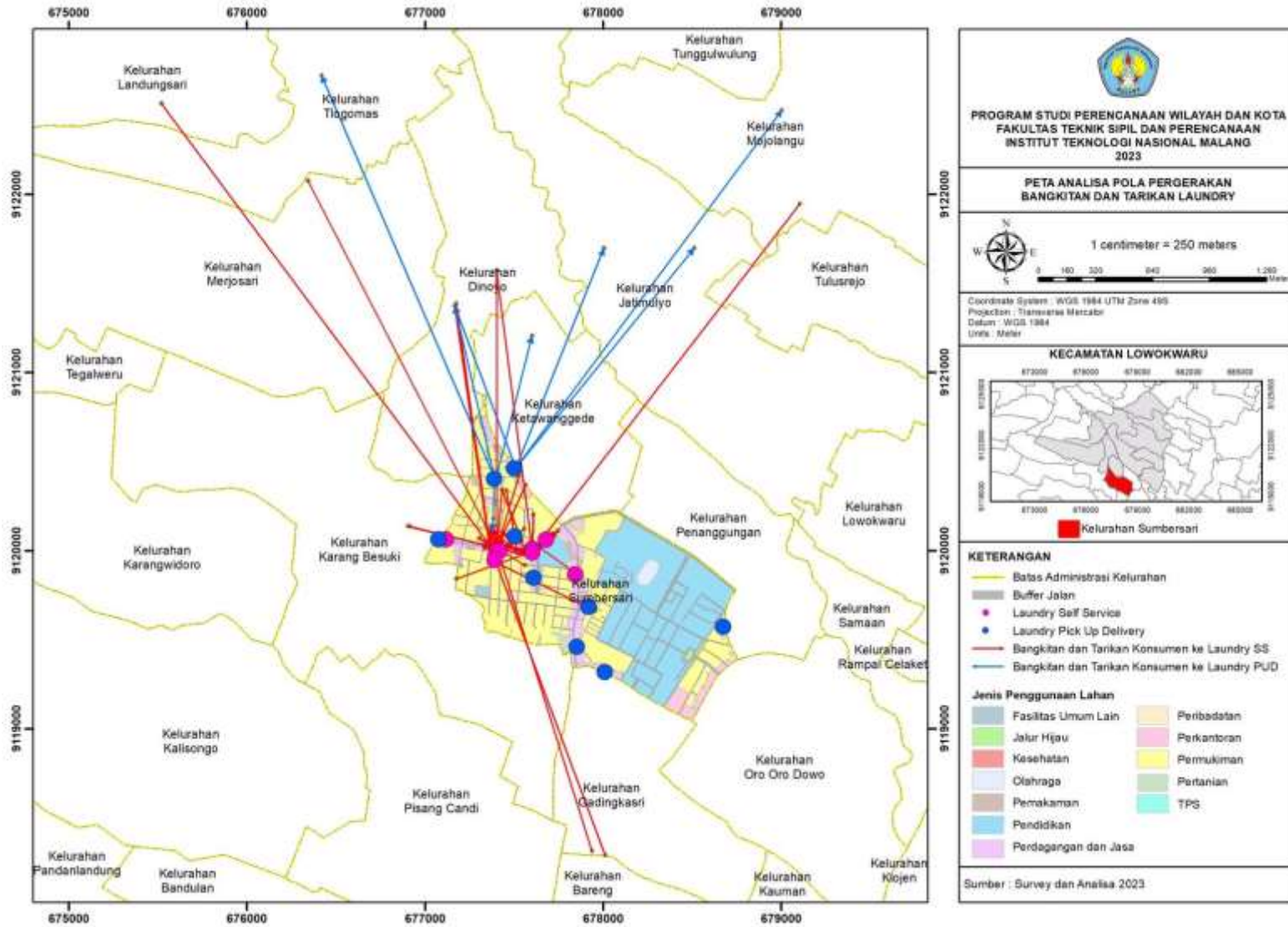
Gambar 5. 4 Hasil Analisa Pola Pergerakan Konsumen Laundry

Sumber: Analisa 2023

Dari analisa yang telah dilakukan diketahui bahwa dengan nilai p-value 0,000000 yang menjauhi 0,10 dan mendekati 0,01 maka data tersebut dinyatakan valid selanjutnya dengan nilai z-score 5,629513 dimana nilai tersebut >2,58 dimana dengan nilai tersebut maka pola yang terbentuk adalah pola *clustered* atau berkelompok. Berdasarkan pada "Tabel 5.3 Titik Rute Perjalanan" dan "Peta 5.7 Seluruh Titik Pergerakan Konsumen" dapat diketahui pula bahwa terbentuknya pola pergerakan *clustered* atau berkelompok tersebut diakibatkan oleh konsumen *laundry self service* yang berasal dari utara Kelurahan Sumbersari diantaranya adalah Kelurahan Landungsari, Kelurahan Tlogomas, Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Dinoyo, Kelurahan Karang Besuki dan juga konsumen yang berasal dari selatan Kelurahan Sumbersari diantaranya adalah Kelurahan Gadingkasri dan Kelurahan Bereng. Konsumen dari luar Kelurahan Sumbersari memilih untuk melakukan kegiatan *laundry* di Kelurahan Sumbersari dikarenakan lokasi *laundry* yang dekat dengan berbagai aktivitas lain yang bisa konsumen lakukan seperti berbelanja atau tempat makan yang konsumen sukai, seperti

yang diketahui pada "Tabel 4.11 Kegiatan Lain Konsumen *Laundry* Kelurahan Sumbersari" bahwa 71,4% konsumen seluruh *laundry* melakukan kegiatan lain seperti berbelanja atau makan disekitar lokasi *laundry*. Dari 184 titik yang dikunjungi seluruh narasumber dimana diantaranya adalah tempat tinggal, toko/minimarket, *laundry*, dan warung makan / PKL sebesar 10,87% yang dikunjungi adalah toko/minimarket, kemudian 37,50% adalah adalah lokasi *laundry*, dan 13,59% adalah warung makan / PKL.

Selain pola pergerakan konsumen *laundry self service* yang berkelompok dari bagian utara dan selatan lalu menuju Kelurahan Sumbersari, diketahui pula pola pergerakan konsumen *laundry pick up delivery* berkelompok yang mulanya berasal dari Kelurahan Sumbersari bergerak menuju kelurahan yang berada di utara Kelurahan Sumbersari diantaranya adalah Kelurahan Tlogomas, Kelurahan Dinoyo, Kelurahan Ketawanggede, Kelurahan Jatimulyo, dan Kelurahan Mojolangu. Konsumen *laundry pick up delivery* yang berasal luar Kelurahan Sumbersari cenderung memilih *laundry* tersebut dikarenakan harganya yang murah dan tersedianya jasa antar jemput gratis.



Peta 5. 13 Analisa Pola Pergerakan Laundry

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian dengan judul “Pola Pergerakan Aktivitas *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery* Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang” dan saran atau rekomendasi apa yang dapat diambil dari penelitian ini.

6.1 Kesimpulan

Untuk menjawab sasaran pertama dan dari analisis *photo mapping*, dapat diketahui bahwa lokasi *laundry* tersebar di beberapa tempat. Selain itu, terdapat 8 unit *laundry self service* dan 9 unit *laundry pick up delivery*. Lokasi *laundry* tersebut berada di pinggir jalan utama seperti Jl. Sigura-gura, yang memudahkan para konsumen dalam mencapai tempat *laundry*. Selanjutnya diketahui bahwa untuk kegiatan *laundry* baik *self service* maupun *pick up delivery* ternyata juga terdapat konsumen yang berangkat dari luar Kelurahan Sumbersari. Untuk lokasi tinggal konsumen terjauh bahkan terdapat pada Kelurahan Landungsari, Kelurahan Tlogomas, Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Jatimulyo, Kelurahan Ketawanggede, Kelurahan Penanggungan, dan Kelurahan Bareng. Konsumen *laundry* dari luar Kelurahan Sumbersari diketahui cenderung melalui jalan utama seperti Jalan Sigura-gura sedangkan konsumen yang berasal dari dalam Kelurahan Sumbersari selain melalui jalan utama juga melalui jalan-jalan kecil seperti Jalan Sigura-gura 5.

Dari hasil analisa frekuensi preferensi jenis *laundry* yang dipilih oleh konsumen *laundry* di Kelurahan Sumbersari tersebut diketahui bahwa sebesar 75,7% konsumen *laundry* lebih memilih jenis jasa *laundry self service*, sedangkan sisanya sebesar 24,3% memilih jenis jasa *pick up delivery* dan mayoritas konsumen memilih Meta *Laundry* sebagai tempat *laundry* yaitu dengan persentase 38,6%. Hasil pengembangan analisa untuk sasaran kedua kemudian diketahui bahwa variabel tempat, promosi dan waktu secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh bagi konsumen saat memilih jasa *laundry*, sedangkan variabel harga dan layanan pelanggan tidak berpengaruh. Namun secara simultan atau bersama-sama seluruh variabel memiliki pengaruh sebesar 53,1%. Besaran pengaruh masing-masing variabel diantaranya adalah Promosi sebagai yang paling tinggi yaitu 37%, selanjutnya variabel Tempat sebesar 26%, variabel Layanan Pelanggan sebesar 15%, variabel Waktu sebesar 14% dan yang terakhir variabel harga sebesar 8%.

Dengan nilai z-score 5,629513 dimana nilai tersebut $>2,58$ dimana dengan nilai tersebut maka pola yang terbentuk adalah pola *clustered* atau berkelompok. Dari peta analisa diketahui bahwa pola pergerakan jasa *laundry pick up delivery* atau dalam hal ini adalah kurir cenderung memiliki pola pergerakan yang berkelompok dari dalam Kelurahan Sumbersari bergerak menuju Kelurahan Tlogomas, Dinoyo, Ketawanggede, Jatimulyo dan Kelurahan Mojolangu yang merupakan *cluster* Kelurahan pada utara

Kelurahan Sumbersari. Untuk pola pergerakan konsumen jasa *laundry self service* cenderung bergerak dari *cluster* kelurahan yang ada di utara dan selatan Kelurahan Sumbersari. Konsumen *laundry self service* memilih untuk melakukan kegiatan *laundry* di Kelurahan Sumbersari karena konsumen cenderung memilih lokasi *laundry* yang dekat dengan aktivitas lain seperti berbelanja atau makan di tempat yang konsumen sukai, seperti yang diketahui pula bahwa 71,4% konsumen melakukan kegiatan lain di sekitar lokasi *laundry*. Untuk konsumen *laundry pick up delivery* dari luar Kelurahan Sumbersari memilih *laundry* yang ada di Kelurahan Sumbersari dikarenakan harga yang murah dan adanya jasa antar jemput gratis, sehingga dari adanya kedua *laundry* tersebut terbentuklah pola pergerakan aktivitas *laundry clustered*.

6.2 Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka rekomendasi atau saran yang bisa peneliti berikan adalah:

1. Strategi yang sesuai dengan hasil analisa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih jenis *laundry* adalah peningkatan yang dapat dilakukan secara berurutan mempertimbangkan adanya promosi, keefisienan dan kenyamanan tempat, peningkatan layanan pelanggan atau *customer service*, efisiensi waktu dan yang terakhir mempertimbangkan harga yang sesuai untuk konsumen.
2. Bagi akademisi yang berkeinginan untuk mengangkat penelitian dengan tema yang serupa peneliti menyarankan agar dikembangkan penelitian yang membahas mengenai “faktor apa yang mempengaruhi konsumen *laundry* yang berasal dari luar Kelurahan Sumbersari untuk melakukan kegiatan *laundry* di Kelurahan Sumbersari” dimana secara spesifik membahas dari sudut pandang konsumen yang berasal dari luar Kelurahan Sumbersari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Endriyani, W. (2014). *Ekonomi Perkotaan dan Transportasi*. 1.6.
- Hadihardaja, Joetata. (1997). *Sistem Transportasi*. Gunadarma. 31.
- Hart, Keith. (2006). *Linking The Formal and Informal Economy*. Oxford University Press. 74.
- Hasnunidah, Neni. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Media Akademi. 10.
- Ismanto, Gandung. (2019). *Photo Mapping*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2.
- Khisty, C. Jotin., & Lall, B. Kent. (2005). *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Erlangga. 74
- Schiller, R. Bradley. (1991). *The Economy Today*. Donnelley & Sons Company. 4.
- Setiyawati, Indah. (2020). *Laundry*. PT. Dinamika Astrapedia Sejahtera. 2.
- Simarmata, A. Djamester. (2015). *Ekonomi Perkotaan Untuk Perencanaan Kota Dalam Era Globalisasi (Konsep dan Beberapa Model)*. Deepublish. 132-134
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Pendidikan*. CV. Alfabeta. 61-62.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. 215.
- Tamin, Z. Ofyar. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Institut Teknologi Bandung. 15.
- Untoro, Joko. (2010). *Ekonomi*. Kawah Media.
- Yulianti, Farida., Lamsah., & Periyadi. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Deepublish CV. Budi Utama. 101.

Jurnal

- Aqli, Wafirul. (2010). *Analisa Buffer dalam Sistem Informasi Geografis untuk Perencanaan Ruang Kawasan*. Volume VI(No. 2), Hal. 195.
- Pangestu, Panggih. (2017). Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kantin Halalan Thayyiban Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1–13.
- Poniman, Aldi Sudibyoo., & Sentoso, Tan Alexander Cahyadi. (2015). *Analisa Faktor yang Menjadi Preferensi Konsume dalam Memilih Coffe Shop di Surabaya*. Hal 6.
- Prabandari, Wijayanti Dewi. (2012). *Analisis Usaha Laundry Satuan dengan Laundry Kiloan “Simple Fresh” dan “Melia Laundry” di Jakarta*. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. 28.
- Pramono, Fernanda Florencia. & Prabawani, Bulan. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Preferensi Konsumen Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran Organik*. Uniersitas Diponegoro. 8.

- Saputra, Ricky Gunawan., Widagdo, Herry., & Megawati, Sri. (2017). *Liquid Laundry (Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Laundry Koin)*. Universitas Multi Data Palembang. 2.
- Yuriantari, Nurmalia Purwita., Hayati, Memi Nor., & Wahyuningsih, Sri. (2017). *Analisis Autokorelasi Spasialitik Panas Di Kalimantan Timur Menggunakan Indeks Moran dan Local Indicator Of Spatial Autocorrelation (LISA) Analysis Spatial Autocorrelation Hotspot in East Kalimantan Using Index Moran and Local Indicator of Spatial Autoco.* Universitas Mulawarman. 8.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I FORM WAWANCARA



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Sekertariat : Jl. Bojonegara Sigura-gura No.2
Telp. (0341) 855431 Pbx. 108 Fax. (0341) 850018

FORM WAWANCARA PENELITIAN

"Dampak Keberadaan Jasa *Laundry Self Service* dan *Pick Up Delivery*
Di Kelurahan Sumberbari Kota Malang"

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i yang saya hormati

Saya Anđmi Putri Antarika dengan NIM 1924044 adalah mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang yang saat ini sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dampak apa yang diberikan atas keberadaan jasa *laundry self service* dan *pick up delivery* ke Kelurahan Sumberbari dilihat dari pola pergerakan konsumen dan dengan adanya dukungan dari kegiatan ekonomi yang ada disekitar lokasi *laundry*. Besar harapan saya bahwa Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan untuk meluangkan waktunya sehingga dapat membantu saya sebagai peneliti untuk mendapatkan data.

Diharapkan Bapak/Ibu/Saudara/i dapat mengisi dengan cara melingkari jawaban yang dipilih dan juga dapat mengisi dengan mendeskripsikan jawaban dari beberapa pertanyaan esai yang ada. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membantu tugas akhir saya, saya sebagai peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Data Diri Narasumber

Nama _____
Usia _____
Jenis kelamin _____ L / P
Status _____ Bekerja / Pelajar / Lainnya,
Alamat tinggal saat ini _____

Data diri yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan bersifat rahasia sehingga penulis menjamin tidak akan tersebar dan akan digunakan sebaik-baiknya hanya demi kepentingan penelitian.

Daftar Pertanyaan

1. Jenis laundry apa yang anda gunakan?
 - a. *Self service*
 - b. *Pick up delivery*
 2. Dimana lokasi kegiatan (laundry) anda?
 3. Apakah anda mempunyai kegiatan lain sebelum / sesudah anda melakukan laundry? Jika iya, dimana saja dan apa alasannya?
 - a. Ya,
 - b. Tidak.
 4. Jelaskan dan sebutkan jalur yang anda lalui mulai berangkat dari tempat tinggal hingga kembali lagi ke tempat tinggal beserta dengan kegiatan yang anda lakukan atau kunjungi selama melakukan perjalanan tersebut
 5. Moda apa yang anda gunakan untuk menuju laundry?
 6. Berapa total waktu yang anda habiskan untuk melakukan kegiatan anda mulai dari berangkat hingga kembali ke tempat tinggal?
 7. Berapa banyak biaya yang anda keluarkan untuk laundry?
 8. Berapa rincian biaya yang anda keluarkan untuk kegiatan lain yang anda lakukan sebelum dan/atau sesudah laundry?
- *khusus pertanyaan nomor 9 – 13 pilihlah jawaban apakah anda sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, atau sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang ada
9. Apakah laundry yang anda pilih ini merupakan pilihan utama anda yang paling anda sukai, menjadi prioritas dan lebih memberikan keuntungan bagi anda?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 10. Aspek harga (*price*) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa laundry.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

11. Aspek tempat (*place*) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa laundry.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Aspek promosi (*promotion*) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa laundry.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Aspek waktu (*time*) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa laundry.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Aspek layanan pelanggan (*customer service*) berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam memilih jasa laundry.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Dari jenis jasa laundry yang anda pilih dan dengan pertimbangan aspek harga (*price*) apakah kelebihan dan/atau kekurangan jasa laundry tersebut?
 - a. Kelebihan :
 - b. Kekurangan :
16. Dari jenis jasa laundry yang anda pilih dan dengan pertimbangan aspek tempat (*place*) apakah kelebihan dan/atau kekurangan jasa laundry tersebut?
 - a. Kelebihan :
 - b. Kekurangan :
17. Dari jenis jasa laundry yang anda pilih dan dengan pertimbangan aspek promosi (*promotion*) apakah kelebihan dan/atau kekurangan jasa laundry tersebut?
 - a. Kelebihan :
 - b. Kekurangan :
18. Dari jenis jasa laundry yang anda pilih dan dengan pertimbangan aspek waktu (*time*) apakah kelebihan dan/atau kekurangan jasa laundry tersebut?
 - a. Kelebihan :
 - b. Kekurangan :
24. Dari jenis jasa laundry yang anda pilih dan dengan pertimbangan aspek layanan pelanggan (*customer service*) apakah kelebihan dan/atau kekurangan jasa laundry tersebut?
 - a. Kelebihan :
 - b. Kekurangan :

LAMPIRAN II REKAP WAWANCARA

NO	KODE	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS	ALAMAT TINGGAL SAAT INI	JENIS LAUNDRY	LOKASI LAUNDRY/NAMA LAUNDRY	JENIS KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI SEKITAR LAUNDRY
1	SS1	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	JL. Sigura-gura no 5 (kos putih tingkat 5)	Self Service	Meta Laundry	Belanja
2	PUD1	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Kerto Rahayu,Kel. Ketawanggede	Pick Up Delivery	Boss Laundry	Tidak ada
3	SS2	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Bundangan Sigura-gura barat Gang I no 14 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Jajan
4	SS3	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Bundangan Sigura-gura barat Gang I no 15 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Jajan
5	SS4	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	JL. Sigura-gura no 5 (kos putih tingkat 5)	Self Service	Meta Laundry	Makan
6	SS5	30	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Dieng (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Makan dan Jajan
7	SS6	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Sumbersari Gang 4 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Belanja di Metro (sabun krna lebih hemat pakai yang besar)
8	SS7	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.Sumbersari No.287 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Jajan roti bakar
9	SS8	23	Laki-laki	Bekerja	Landungsari (rumah)	Self Service	Meta Laundry	Belanja di toko klotong depan Dc
10	SS9	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Landungsari(rumah)	Self Service	Meta Laundry	Belanja di toko klotong depan Dc
11	SS10	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	JL. Sigura-gura no 5 (kos putih tingkat 5)	Self Service	Meta Laundry	Belanja di toko klotong depan Dc
12	SS11	23	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	JL. Sigura-gura no 5 (kos putih tingkat 5)	Self Service	Meta Laundry	Belanja di toko klotong depan Dc

NO	KODE	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS	ALAMAT TINGGAL SAAT INI	JENIS LAUNDRY	LOKASI LAUNDRY/NAMA LAUNDRY	JENIS KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI SEKITAR LAUNDRY
13	PUD2	26	Perempuan	Bekerja	Kos Rania Stay Jl.gajayana	Pick Up Delivery	Boss Laundry	Tidak ada
14	PUD3	19	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Rania Stay Jl.gajayana	Pick Up Delivery	Boss Laundry	Tidak ada
15	PUD4	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Rania Stay Jl.gajayana	Pick Up Delivery	Ria Laundry	Tidak ada
16	PUD5	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Rania Stay Jl.gajayana	Pick Up Delivery	Ria Laundry	Tidak ada
17	SS12	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Sigura-gura no 2 (kos)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan di warung metalica
18	SS13	22	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.Sigura-gura 1 E (kos biru)	Self Service	Daily Wash Laundry	Iya, makan di Pak Gembus
19	SS14	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.Tlogosari (Kontrakan)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan dc dan belanja didepan dc
20	SS15	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.Tlogosari (Kontrakan)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan dc dan belanja didepan dc
21	SS16	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.bendungan tangga no 9 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan di Cak Bejo
22	SS17	23	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.bendungan tangga no 9 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan di Cak Bejo
23	SS18	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.bendungan tangga no 9 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan di Cak Bejo
24	SS19	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl.bendungan tangga no 9 (kosan)	Self Service	Meta Laundry	Iya, makan di Cak Bejo
25	SS20	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Rania Stay Jl.gajayana	Self Service	Meta Laundry	Iya, toko klotong
26	PUD6	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Rania Stay Jl.gajayana	Pick Up Delivery	Ria Laundry	Tidak ada

NO	KODE	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS	ALAMAT TINGGAL SAAT INI	JENIS LAUNDRY	LOKASI LAUNDRY/NAMA LAUNDRY	JENIS KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI SEKITAR LAUNDRY
27	SS21	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos 19A sigura-gura	Self Service	Meta Laundry	Iya, jajan dan toko klotong dekat DC
28	SS22	23	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	JL.Dieng 7 no.15	Self Service	Meta Laundry	Iya, jajan dan toko klotong dekat DC
29	SS23	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan Sigura gura v no.8a	Self service	Meta Laundry	Di PKL beli roti bakar, Abang pkl nasi goreng juprek
30	SS24	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Terusan sigura-gura, Karangbesuki, Sukun, Kota Malang	Self service	Eltita Digital Laundry	Membeli makan sebelum laundry
31	SS25	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Sigura-Gura 5 no 7	Self service	Meta Laundry	Tidak ada
32	SS26	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Trs sigura-gura, Poharin	Self service	Meta Laundry	Minus esteh disebelahnya, cakep.
33	SS27	23	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Dinoyo	Self service	Bubble Laundry	Tidak ada
34	SS28	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan Sigura-Gura 1 kav 1	Self service	Daily Wash Laundry	Belanja di metro
35	SS31	21	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan sigura2 no 5 asrama nala rasi sungai hulu selatan	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya
36	SS32	23	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan sigura2 no 5 asrama malarasi sungai hulu selatan	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya
37	SS33	21	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan sigura2 no 5 asrama malarasi sungai hulu selatan	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya
38	SS34	22	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan sigura2 no5 asrama malarasi sungai hulu selatan	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya

NO	KODE	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS	ALAMAT TINGGAL SAAT INI	JENIS LAUNDRY	LOKASI LAUNDRY/NAMA LAUNDRY	JENIS KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI SEKITAR LAUNDRY
39	SS35	23	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	jln sigura2 no 5, kost mie ganteng	Self service	Eltita Digital Laundry	Iya
40	SS36	24	Laki-laki	Bekerja	jalan sigura2 no 5 asrama malarasi sungai hulu selatan	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya
41	SS37	20	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan sigura2 no5 belakang mie ganteng	Self service	Eltita Digital Laundry	Iya
42	SS38	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Sigura Gura v	Self service	Meta Laundry	Makan di warteg
43	SS39	22	Perempuan	Bekerja	Jl. sigura-gura 1, Perum. mutriara sigura-gura kavling 1	Self service	Eltita Digital Laundry	Tidak ada
44	SS41	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Amanda sigura2	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya, saya pergi dari kos ke laundry setelah mengisi baju saya pergi makan di cak bejo dan beli tahu Sumedang di depan cak bejo
45	SS42	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Amanda sigura2	Self service	Eltita Digital Laundry	Iya, biasanya makan sate pas nunggu laundry dan jajan es capcin di dekat laundry
46	SS43	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Amanda sigura2	Self service	Daily Wash Laundry	Iya, makan di pak gembus dan jajan di abang2 sotong depan laundry
47	SS44	22	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Kosan belakang mie ganteng	Self service	Eltita Digital Laundry	Iya
48	SS45	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Amanda sigura gura	Self service	Daily Wash Laundry	Iya
49	SS46	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jln Sigura Gura V	Self service	Eltita Digital Laundry	Beli nasgor juprex, belanja di metro

NO	KODE	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS	ALAMAT TINGGAL SAAT INI	JENIS LAUNDRY	LOKASI LAUNDRY/NAMA LAUNDRY	JENIS KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI SEKITAR LAUNDRY
50	SS48	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos Amanda sigura2	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya, saya biasanya jajan di Indomaret dlu baru di bawa ke laundry
51	PUD7	25	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Kos putra mie ganteng	Pick up delivery	Boss Laundry	Tidak ada
52	PUD8	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	kost rania gang toer	Pick up delivery	Boss Laundry	Tidak ada
53	PUD9	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kost Rania, Gang tower	Pick up delivery	Boss Laundry	Tidak ada
54	PUD10	25	Perempuan	Bekerja	Rania Stay, Gang Tower	Pick up delivery	Boss Laundry	Tidak ada
55	PUD11	25	Perempuan	Bekerja	kost rani gang toer	Pick up delivery	Boss Laundry	Tidak ada
56	SS49	25	Laki-laki	Bekerja	Jalan Sigura gura v	Self service	Happy Cuci Laundry	Iya
57	SS50	19	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan Terusan Ambarawa	Self service	Bubble Laundry	Iya
58	SS51	21	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan Sumbersari IV	Self service	Meta Laundry	iyaa berbelanja makan dan kebutuhan
59	SS52	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jalan Sigura gura I	Self service	Bubble Laundry	Iya, membeli makan dan minum
60	SS53	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Dinoyo	Self service	Meta Laundry	Iya, makan dan jajan
61	PUD12	23	Laki-laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Tlogomas	Pick up delivery	Boss Laundry	Tidak ada
62	SS54	23	Laki-Laki	Bekerja	Kel. Landungsari	Self service	Daily Wash Laundry	Makan di Pak Gembus
63	PUD13	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Kembangturi no. 17 A. Kel.Jatimulyo	Pick up delivery	Ria Laundry	Tidak ada
64	PUD14	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Kembangturi no. 17 A. Kel.Jatimulyo	Pick up delivery	Ria Laundry	Tidak ada

NO	KODE	USIA (TAHUN)	JENIS KELAMIN	STATUS	ALAMAT TINGGAL SAAT INI	JENIS LAUNDRY	LOKASI LAUNDRY/NAMA LAUNDRY	JENIS KEGIATAN YANG DILAKUKAN DI SEKITAR LAUNDRY
65	PUD15	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Griya Santa Eksekutif	Pick up delivery	Ria Laundry	Tidak ada
66	PUD16	20	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Perumahan Griya Santa	Pick up delivery	Ria Laundry	Tidak ada
67	PUD17	21	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Jl. Kembangturi no. 17 A. Kel.Jatimulyo	Pick up delivery	Ria Laundry	Tidak ada
68	SS55	22	Laki-Laki	Pelajar/Mahasiswa/i	Kel. Landungsari	Self service	Daily Wash Laundry	Makan di Pak Gembus
69	SS56	22	Perempuan	Bekerja	Griya Santa Eksekutif	Self service	Daily Wash Laundry	Makan sate dan jajan
70	SS57	22	Perempuan	Pelajar/Mahasiswa/i	Kelurahan Dinoyo	Self service	Daily Wash Laundry	Belanja di metro

LANJUTAN REKAP WAWANCARA

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
1	SS1	Kosan-Toko Klontong depan Dc-Laundry	Jalan Kaki	1 - 2 jam	20.000	30.000	Murah	Dekat	Tidak ada
2	PUD1	Saya tidak tau karena di antar kurir Boss laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	45.000	Tidak ada	Tidak tetap karena sesuai berat baju	Tidak ada	Tidak ada
3	SS2	Kosan jl sigura-gura-Laundry meta-PKL di samping Laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	32.000	Murah	Dekat	Promosi ice cream gratis
4	SS3	Kosan jl sigura-gura-Laundry meta-PKL di samping Laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	40.000	Murah	Dekat	Promosi ice cream gratis
5	SS4	Kosan-Laundry- Dapur cobek	Jalan Kaki	1 - 2 jam	20.000	40.000	Murah	Dekat	Tidak ada

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
6	SS5	Dieng-Jl.sutami-Jl.sigura-gura-Laundry-Warteg sari rasa-PKI Terambulan mini	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
7	SS6	Kosan - Jl. Sumbersari-Jl.Sigura-gura 3-Metro swalayan- Laundry	Jalan Kaki	1 - 2 jam	20.000	35.000	Murah	Dekat	Tidak ada
8	SS7	Kosan-Jl.sumbersari gg 4 -Jl.sigura-gura 4 - Laundry -Roti Bakar	Motor	1 - 2 jam	20.000	30.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
9	SS8	Jl.landungsari-merjosari-Toko klotong depan DC-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
10	SS9	Jl.landungsari-merjosari-Toko klotong depan DC-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
11	SS10	Jl.Sigura-gura 5- Toko klotong depan DC-laundry	Jalan Kaki	1 - 2 jam	20.000	25.000	Murah	Dekat	Tidak ada
12	SS11	Jl.Sigura-gura 5- Toko klotong depan DC-laundry	Jalan Kaki	1 - 2 jam	20.000	25.000	Murah	Dekat	Tidak ada
13	PUD2	Saya tidak tau karena di antar kurir Boss laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	30.000	Tidak ada	Tidak tetap karena sesuai berat baju	Tidak ada	Tidak ada
14	PUD3	Saya tidak tau karena di antar kurir Boss laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	20.000	Tidak ada	Tidak tetap karena sesuai berat baju	Tidak ada	Tidak ada
15	PUD4	Saya tidak tau karena di antar	Motor (kurir)	Tidak ada	18.000	Tidak ada	Tidak tetap karena sesuai berat baju	Tidak ada	Tidak ada
16	PUD5	Saya tidak tau karena di antar	Motor (kurir)	Tidak ada	20.000	Tidak ada	Tidak tetap karena sesuai berat baju	Tidak ada	Tidak ada

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
17	SS12	Sigura-sigura 2-sigura-gura-sumbersari-metalica-sigura-gura 4-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	30.000	Murah	Dekat	Promosi ice cream gratis
18	SS13	Jl.sigura-gura I E-Pak gembus-Jalan Sigura-gura I-Laundry	Jalan Kaki	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Dekat	Gratis emas kalau cuci terus menerus
19	SS14	JL.Tlogosari-Jl.Joyo Utomo-Jl.Merjosari-Jl.Sunan kalijaaga-Jl.sigura-gura (laundry)	Motor	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
20	SS15	JL.Tlogosari-Jl.Joyo Utomo-Jl.Merjosari-Jl.Sunan kalijaaga-Jl.sigura-gura (laundry)	Motor	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
21	SS16	Kos-sigura-gura-laundry meta-cakbejo-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
22	SS17	Kos-sigura-gura-laundry meta-cakbejo-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
23	SS18	Kos-sigura-gura-laundry meta-cakbejo-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
24	SS19	Kos-sigura-gura-laundry meta-cakbejo-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
25	SS20	JL.gayajayana-jl. Belakang uin-jl.sigura-gura- toko klotong DC-laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	40.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
26	PUD6	Saya tidak tau karena di antar	Motor (kurir)	Tidak ada	18.000	18.000	Murah	Tidak ada	Tidak ada
27	SS21	Kos-sigura-gura-toko klotong-laundry-PKL-laundry	Jalan Kaki	1 - 2 jam	20.000	65.000	Murah	Dekat	Tidak ada

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
28	SS22	Jl. Dieng-Jl.sutami-Jl.sigura-gura-toko klotong-laundry-pkl laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
29	SS23	Jalan Sigura-gura raya - jalan sigura gura v	Motor	1 - 2 jam	20.000	30.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
30	SS24	Jln. Terusan sigura-gura, Karangbesuki, Sukun (kos) - Jln. Sigura-gura (jajanan pinggir jalan) - jln. Sigura-gura no. 07 sumpersari kec Lowokwaru (laundry self service) - jln terusan sigura-gura (kos)	Motor	1 - 2 jam	30.000	15.000	Tidak ada	Berada ditempat yang disekitarnya banyak PKL sehingga mempermudah bagi saya untuk melakukan aktivitas lain seperti membeli makanan sebelum melakukan aktivitas laundry	Tertarik ketika melihat papan promosi yg di tampilkan
31	SS25	Jalan kaki dari asrama sigura -Gura 5 dan keluar dari gang sigura-Gura 5 menyeberang	Jalan kaki	1 - 2 jam	20.000	Tidak ada	Murah	Dekat	Promosi ice cream gratis
32	SS26	Jl. trs sigura - Jl. sigura	Motor	1 - 2 jam	20.000	15.000	Murah	Tidak ada	Promosi ice cream gratis
33	SS27	Dari jl. Simpang gajayana 618 a, ke arah uin lalu ke sigura-gura	Motor	< 1 jam	20.000	Tidak ada	Pembayaran yang mudah	Dekat dengan penjual makanan	Tidak ada
34	SS28	Jalan Sigura-Gura 1, jalan Sigura-Gura, jalan Sigura-Gura 1	Motor	2 - 3 jam	30.000	50.000	Tidak ada	Bersih, tidak antri, dekat	Gratis laundry 1 kali setelah 10 kali laundry
35	SS31	Asrama pisang haji kadal laun drh happy cuci	Jalan kaki	2 - 3 jam	20.000	35.000	Murah	Dekat	Tidak ada

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
36	SS32	Asrama pisang haji kadap laundry	Jalan kaki	< 1 jam	35.000	20.000	Murah	Dekat	Tidak ada
37	SS33	Asrama, indomaret, laundry	Motor	2 - 3 jam	20.000	35.000	Murah	dekat	Tidak ada
38	SS34	Asrama cakbejo laundry	Jalan kaki	2 - 3 jam	20.000	40.000	Murah	Dekat	Tidak ada
39	SS35	kosan sigura2 no 3, metro laundry koin baru	Motor	< 1 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
40	SS36	Asrama- toko klotong depan DC- pisang H kadap- laundry Happy cuci	Jalan kaki	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Dekat	Tidak ada
41	SS37	Kosan, sigura no1 toko klontong laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	40.000	Murah	Dekat	Tidak ada
42	SS38	Pergi melalui jalur gang sigura Gura v dan pulang pun sama	Jalan kaki	1 - 2 jam	25.000	25.000	Murah	Lebih dekat	-
43	SS39	Lewat gang sigura-gura 1	Jalan kaki	1 - 2 jam	30.000	2.000	Murah	Dekat, bisa berjalan kaki	Ada diskon setelah beberapa kali mencuci
44	SS41	Kos amanda- jalan sigura2 5 - laundry happy cuci	Jalan kaki	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Dekat dan mudah dijangkau	Tidak ada
45	SS42	Kos Amanda-sigura2 1- laundry	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Dekat	Gratis laundry 1 kali setelah 10 kali laundry
46	SS43	Kos- sigura2 1 belok kiri nnti belok kiri langsung laundry Daily Wash	Motor	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Dekat	Tidak ada

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
47	SS44	Kosan sigura2 no 5 belok kanan dikit, toko klontong depan dc, laundry meta	Motor	1 - 2 jam	20.000	35.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
48	SS45	Kosan- sigura-gura 3- metro swalayan beli sabun dan cemilan-laundry Daily Wash	Motor	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Dekat	Tidak ada
49	SS46	Jalan Sigura-Gura V - Jalan Sigura-Gura	Motor	< 1 jam	20.000	20.000	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
50	SS48	Kos - sigura2 4- Indomaret- laundry Happy cuci	Jalan kaki	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Tidak ada
51	PUD7	Sumbersari- kos sigura2 5 kost putra	Motor (kurir)	Tidak ada	20.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Tidak ada
52	PUD8	Tidak tau	Motor (kurir)	Tidak ada	15.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Tidak ada
53	PUD9	Tidak tau	Motor (kurir)	Tidak ada	15.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Tidak ada
54	PUD10	Tidak tau	Motor (kurir)	Tidak ada	30.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Tidak ada
55	PUD11	Tidak tau	Motor (kurir)	Tidak ada	30.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Tidak ada
56	SS49	-	Motor	1 - 2 jam	20.000	30.000	Murah	Dekat	Ada promosi lebih hemat
57	SS50	-	Motor	1 - 2 jam	20.000	20.000	Murah	Nyaman	Tidak ada
58	SS51	Jalan Sigura - gura v, Jalan Sigura gura raya	Motor	1 - 2 jam	20.000	20.000	Murah	Dekat	Gratis laundry 1 kali setelah 8 kali laundry

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
59	SS52	Jalan sigura gura I, jalan sigura - gura raya, jalan bendungan sengguruh	Motor	1 - 2 jam	20.000	30.000	Murah	Nyaman	Mendapat sembako
60	SS53	Jalan Gajayana - Jalan Sigura-gura - Laundry - Dapur Cobek - Warung Klontong Abah Arab depan DC	Motor	1 - 2 jam	20.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Jarang ada promosi
61	PUD12	Tidak tau, karena diantr kuriir	Motor (kurir)	Tidak ada	30.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Tidak ada
62	SS54	Kosan-merjosari-laundry-warung makan	Motor	1 - 2 jam	30.000	60.000	Murah	Mudah dijangkau	Gratis laundry 1 kali setelah 10 kali laundry
63	PUD13	Saya tidak tau karena di antar kurir laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	25.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Gratis antar jemput
64	PUD14	Saya tidak tau karena di antar kurir laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	25.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Gratis antar jemput
65	PUD15	Saya tidak tau karena di antar kurir laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	25.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Gratis antar jemput
66	PUD16	Saya tidak tau karena di antar kurir laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	25.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Gratis antar jemput
67	PUD17	Saya tidak tau karena di antar kurir laundry	Motor (kurir)	Tidak ada	25.000	Tidak ada	Murah	Tidak ada	Gratis antar jemput
68	SS55	Kosan-merjosari-laundry-warung makan	Motor	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Gratis laundry 1 kali setelah 10 kali laundry

NO	KODE	RUTE PERJALANAN	MODA YANG DIGUNAKAN	TOTAL WAKTU	BIAYA LAUNDRY (Rp)	RINCIAN BIAYA (untuk kegiatan sekitar) (Rp)	KELEBIHAN		
							Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi
69	SS56	Kosan-JL.suhat-Mt-Haryono-Laundry-jajan depan citra-sate depan laundry-laundry	Motor	1 - 2 jam	30.000	50.000	Murah	Mudah dijangkau	Gratis laundry 1 kali setelah 10 kali laundry
70	SS57	Kosan-merjosari-laundry-metro-laundry	Motor	1 - 2 jam	30.000	100.000	Murah	Mudah dijangkau	Gratis laundry 1 kali setelah 10 kali laundry

LANJUTAN REKAP WAWANCARA

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
1	SS1	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat dan ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
2	PUD1	Tidak ada	Bersih dan rapi	Kadang mahal, kadang murah	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu 1-2 hari	Kadang kehilangan baju	Ya
3	SS2	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
4	SS3	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Kadang susah belok karena jalan ramai dan parkir kadang kurang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
5	SS4	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	kadang di selak orang	Ya
6	SS5	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Jauh dari kosan	Tidak ada	Tidak ada	Kadang Ngantri	Ya
7	SS6	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat dan ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	kadang di selak orang	Ya
8	SS7	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat dan ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
9	SS8	Cepat sehingga hemat waktu	Mantap karena kita bisa pakai pewangi yang banyak	Tidak ada	Ruang tunggu kurang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
10	SS9	Cepat sehingga hemat waktu	Mantap karena kita bisa pakai pewangi yang banyak	Tidak ada	Ruang tunggu kurang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
11	SS10	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat,ramah dan gratis parfum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
12	SS11	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat,ramah dan gratis parfum	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
13	PUD2	Tidak ada	Bersih dan rapi	Kadang mahal, kadang murah	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu 1-2 hari	Kadang kehilangan baju	Ya
14	PUD3	Tidak ada	Bersih dan rapi	Kadang mahal, kadang murah	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu 1-2 hari	Tidak ada	Ya
15	PUD4	Tidak ada	Bersih dan rapi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu 1-2 hari	Tidak ada	Ya
16	PUD5	Tidak ada	Bersih dan rapi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu 1-2 hari	Tidak ada	Ya
17	SS12	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat dan ramah	Tidak ada	Berlokasi di tempat ramai sehingga kadang kesulitan parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
18	SS13	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat dan ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
19	SS14	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
20	SS15	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
21	SS16	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Aspek layanan pelanggan	Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu			
22	SS17	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
23	SS18	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
24	SS19	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
25	SS20	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
26	PUD6	Tidak ada	Bersih dan rapi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
27	SS21	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Ruang tunggu kurang	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
28	SS22	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Ruang tunggu kurang dan parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
29	SS23	Cepat sehingga hemat waktu	Pengawainya ramah	Tidak ada	Kurang ruang parkir	Tidak ada promosi gratis ice cream	Tidak ada	Tidak ada	Ya	
30	SS24	Cepat sehingga hemat waktu	Baik karna dibantu untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan mesin laundrynya	Mahal	Kurangnya lahan parkir	Kurangnya promosi dalam bentuk sosial media, sehingga untuk yg jarang melewati jalan tersebut tidak	Karena harus laundry sendiri sehingga perlu meluangkan waktu disela sela kesibukan	Tidak ada	Ya	

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
						akan tau bahwa ada laundry self service tsb			
31	SS25	Cepat sehingga hemat waktu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Sudah tidak dapat ice cream	Kadang antrian konsumen panjang	Tidak ada	Ya
32	SS26	Optimal, bisa langsung kering	Ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
33	SS27	Laundry bisa di tinggal ketika sedang di keringkan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
34	SS28	Lebih cepat	Ramah	Sedikit lebih mahal	Tempat duduk dan meja lipat baju kurang	Di laundry lain cuci kurang dari 10 kali sudah dapat promo	Waktu lebih lama untuk antri lipat baju	Tidak ada	Ya
35	SS31	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
36	SS32	Cepat sehingga hemat waktu	Baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
37	SS33	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
38	SS34	Cepat sehingga hemat waktu	Baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
39	SS35	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat dan ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
40	SS36	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
41	SS37	Cepat sehingga hemat waktu	Cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
42	SS38	Cepat sehingga hemat waktu	Lebih ramah						Ya
43	SS39	Tidak ada	Bisa menjamin kebersihan dan kesterilan cucian karena mesin yang digunakan juga anti bakteri dan kuman, terus ga dicampur sama cucian/pakaian orang lain	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Lama saat antri di weekend	Harus menunggu, jadi ga bisa ngerjain hal lain selain scroll medsos	Ya
44	SS41	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
45	SS42	Cepat sehingga hemat waktu	Baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
46	SS43	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
47	SS44	Cepat sehingga hemat waktu	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
48	SS45	Cepat sehingga hemat waktu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
49	SS46	Cepat sehingga hemat waktu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu laundry	Tidak ada	Ya
50	SS48	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah dan baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
51	PUD7	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu laundry	Tidak ada	Ya
52	PUD8	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu laundry 3 hari	Tidak ada	Ya
53	PUD9	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu laundry 3 hari	Tidak ada	Ya
54	PUD10	Tidak ada	Baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu laundry 3 hari	Tidak ada	Ya
55	PUD11	Tidak ada	Baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu laundry 3 hari	Tidak ada	Ya
56	SS49	Cepat sehingga hemat waktu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
57	SS50	Cepat sehingga hemat waktu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
58	SS51	Cepat sehingga hemat waktu	Keamanan dan kebersihan pakaian dijamin karena kita yang memasukan sendiri kedalam mesin cuci	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
59	SS52	Cepat sehingga hemat waktu	Ramah	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
60	SS53	Cepat sehingga hemat waktu	Baik	Tidak ada	Susah parkir karena lahan terbatas	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
61	PUD12	Tidak ada	Baik	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya
62	SS54	Hemat waktu	Baik dan cepat	Tidak ada	Susah parkir karena lahan terbatas	Bagus tapi lama	Tidak ada	Tidak ada	Ya
63	PUD13	Tidak ada	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu sampai sehari-hari	Kadang kehilangan baju	Ya
64	PUD14	Tidak ada	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu sampai sehari-hari	Kadang kehilangan baju	Ya
65	PUD15	Tidak ada	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu sampai sehari-hari	Kadang kehilangan baju	Ya
66	PUD16	Tidak ada	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu sampai sehari-hari	Kadang kehilangan baju	Ya
67	PUD17	Tidak ada	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Menunggu sampai sehari-hari	Kadang kehilangan baju	Ya
68	SS55	Hemat waktu	Baik dan cepat	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Kadang kehilangan baju	Ya
69	SS56	Hemat waktu	Baik dan gratis parfum	Tidak ada	Kadang ada biaya parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

NO	KODE	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	KEKURANGAN					Laundry ini sangat membantu anda?
				Aspek Harga	Aspek Tempat	Aspek Promosi	Aspek Waktu	Aspek layanan pelanggan	
70	SS57	Hemat waktu	Baik dan cepat	Tidak ada	Kadang ada biaya parkir	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ya

LAMPIRAN III REKAP SKALA LIKERT

NO	Kode	Pilihan Utama	Aspek harga (price)	Aspek tempat (place)	Aspek promosi (promotion)	Aspek waktu (time)	Aspek layanan pelanggan (customer service)
1	SS1	4	5	4	4	5	5
2	PUD1	4	4	4	3	5	4
3	SS2	5	5	4	4	5	4
4	SS3	4	4	4	3	4	3
5	SS4	4	4	5	4	5	5
6	SS5	4	5	4	4	5	4
7	SS6	4	4	5	4	5	5
8	SS7	5	5	5	4	5	3
9	SS8	4	5	4	4	5	5
10	SS9	4	5	4	4	5	3
11	SS10	4	5	4	3	4	4
12	SS11	4	5	4	4	5	4
13	PUD2	5	5	5	4	5	4
14	PUD3	4	4	5	4	5	3
15	PUD4	4	5	4	4	5	4
16	PUD5	5	5	5	4	5	4
17	SS12	4	4	4	4	5	3
18	SS13	4	4	4	4	5	4
19	SS14	4	4	3	3	4	4
20	SS15	5	5	4	4	5	5
21	SS16	4	4	4	4	5	4
22	SS17	4	4	5	3	4	4

NO	Kode	Pilihan Utama	Aspek harga (price)	Aspek tempat (place)	Aspek promosi (promotion)	Aspek waktu (time)	Aspek layanan pelanggan (customer service)
23	SS18	5	5	5	5	5	5
24	SS19	4	4	4	3	5	3
25	SS20	4	5	5	4	4	3
26	PUD6	4	5	4	3	4	4
27	SS21	4	4	4	3	5	4
28	SS22	4	5	4	3	5	3
29	SS23	5	5	5	5	5	5
30	SS24	4	4	4	3	5	4
31	SS25	5	4	4	4	4	4
32	SS26	5	5	4	5	5	5
33	SS27	4	5	4	4	4	3
34	SS28	5	4	5	5	4	5
35	SS31	5	5	5	5	5	5
36	SS32	5	5	4	5	5	4
37	SS33	5	5	5	5	5	5
38	SS34	5	5	5	4	5	5
39	SS35	4	5	4	4	5	4
40	SS36	4	4	4	4	4	4
41	SS37	4	5	4	3	5	4
42	SS38	4	5	5	4	4	3
43	SS39	4	4	4	3	4	4
44	SS41	4	5	5	3	5	4
45	SS42	4	5	4	4	5	4
46	SS43	4	4	4	3	4	4
47	SS44	5	5	5	4	5	4
48	SS45	4	5	4	4	4	5
49	SS46	4	4	4	4	5	4
50	SS48	5	5	5	4	5	4
51	PUD7	4	5	4	4	5	4
52	PUD8	4	4	4	3	4	3

NO	Kode	Pilihan Utama	Aspek harga (price)	Aspek tempat (place)	Aspek promosi (promotion)	Aspek waktu (time)	Aspek layanan pelanggan (customer service)
53	PUD9	4	5	4	4	4	4
54	PUD10	3	4	3	3	4	3
55	PUD11	4	5	4	4	4	4
56	SS49	5	5	5	4	5	5
57	SS50	5	5	4	4	5	5
58	SS51	5	5	5	4	5	4
59	SS52	5	5	4	5	5	4
60	SS53	4	5	4	4	4	4
61	PUD12	4	5	4	4	4	5
62	SS54	4	5	5	4	4	4
63	PUD13	4	5	4	4	5	4
64	PUD14	5	5	5	5	5	5
65	PUD15	5	5	5	4	5	5
66	PUD16	4	5	5	4	4	4
67	PUD17	4	4	4	4	4	4
68	SS55	5	5	4	4	5	4
69	SS56	4	4	4	3	5	4
70	SS57	5	5	5	4	5	5

LAMPIRAN IV REKAP JALUR YANG DILEWATI KONSUMEN

No	Nama Jalan	Frekuensi Dilalui	Persentase
1	Bendungan Bening	1	0,35%
2	Bendungan Kedung Ombo	4	1,40%
3	Bendungan Sengguruh	2	0,70%
4	Bendungan Sigura-Gura 5	9	3,15%
5	Bendungan Sutami	3	1,05%
6	Bendungan Tangga	4	1,40%
7	Bendungan Wonogiri	1	0,35%
8	Bogor	1	0,35%
9	Candi Jolotundo 1	1	0,35%
10	Candi Sawentan	1	0,35%
11	Cianjur	1	0,35%
12	Dieng	2	0,70%
13	Gajayana	16	5,59%
14	Galunggung	2	0,70%
15	Gang 1	2	0,70%
16	Gang Tower	10	3,50%
17	Griyashanta Eksekutif	1	0,35%
18	Joyo Suryo	6	2,10%
19	Joyo Tambaksari	1	0,35%
20	Joyo Utomo	6	2,10%
21	Kecubung	1	0,35%
22	Kembang Turi	3	1,05%
23	Kerto Asri	1	0,35%
24	Kerto Leksono	1	0,35%
25	Kerto Pamuji	2	0,70%
26	Kerto Raharjo	1	0,35%
27	Kerto Rahayu Dalam	1	0,35%
28	Mayjen Hariyono	1	0,35%
29	Mayjen Panjaitan	1	0,35%
30	Mertojoyo	1	0,35%
31	Mertojoyo Barat	1	0,35%
32	Mertojoyo Sel.	8	2,80%
33	Mt Haryono	4	1,40%
34	Mt Haryono 11	3	1,05%
35	Mt Haryono 9	3	1,05%
36	New Villa Bukit Sengkaling	2	0,70%
37	Oma Campus	2	0,70%
38	Pisang Kipas	3	1,05%
39	Puncak Borobudur	1	0,35%
40	Raya Dermo	2	0,70%
41	Raya Summersari	12	4,20%
42	Remujung	3	1,05%
43	Sigura-Gura	50	17,48%

No	Nama Jalan	Frekuensi Dilalui	Persentase
44	Sigura-Gura 1	5	1,75%
45	Sigura-Gura 2	2	0,70%
46	Sigura-Gura 4	2	0,70%
47	Sigura-Gura 5	17	5,94%
48	Simpang Gajayana	9	3,15%
49	Soekarno Hatta	3	1,05%
50	Sumbersari	3	1,05%
51	Sumbersari 3	9	3,15%
52	Sumbersari 3A	8	2,80%
53	Sumbersari Gang 4	3	1,05%
54	Sumbersari Gang 4A	1	0,35%
55	Sunan Drajat	7	2,45%
56	Sunan Kalijaga	8	2,80%
57	Sunan Pandanaran	1	0,35%
58	Terusan Ambarawa	1	0,35%
59	Terusan Sigura-Gura	2	0,70%
60	Tirto Mulyo	2	0,70%
61	Tirto Taruno	2	0,70%
62	Tirtomulyo	2	0,70%
63	Tlogo Agung	1	0,35%
64	Tlogo Sari	6	2,10%
65	Tlogo Suryo	1	0,35%
66	Tlogo Wulan	1	0,35%
67	Veteran	4	1,40%
68	Villa Bukit Sengkaling	2	0,70%
69	Watu Gong	1	0,35%
70	Watu Mujur 1	1	0,35%
71	Watu Mujur 2	1	0,35%
Jumlah		286	100,00%

LAMPIRAN V SURAT BIMBINGAN



PT. BINA (P)REBENCING MALANG
BANK NISWA (MALANG)

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigurs-gurs No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 552016, Malang 65148
Kampus II : Jl. Raya Karangra, Km 2 Sep. (0341) 417838 Fax. (0341) 417834 Malang

Nomor : ITN.03.0137/PWK.SKRIPSI.VI/2023 30 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth : **Dosen Pembimbing I (Utama)**
Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., MT
Dosen Perencanaan Wilayah Dan Kota
Institut Teknologi Nasional
Di -

MALANG

Dengan Hormat,

Kami dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dalam pengembangan bidang perencanaan dan semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi, pariwisata dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa kami :

Nama : **Andini Putri Antartika**
NIM : **19.24.044**
Judul TA :

"Pola Pergerakan Konsumen Laundry Self Service Dan Pick Up Delivery Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang"

Sejak Tanggal : 30 Maret 2023 – 12 September 2023 (Maksimum 6 bulan).

Dalam masa pembimbingan tersebut, Bapak / Ibu didampingi oleh :

Dosen Pembimbing II (Pendamping): Mohammad Reza, ST., MURP

Untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Vs. Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota

Dr. Agung Witjaksono, ST., MT
NIP.Y. 1039600292





PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PE. BNU (PERENCANAAN)
 BAHU NUSA MALANG

Kampus I : J. Bendungan Sigitmarga No 2 Telp. (0341) 591931 (Hunting), Fax. (0341) 593015 Malang 65148
 Kampus II : J. Raya Karangas, Km 2 Telp. (0341) 417838 Fax. (0341) 417834 Malang

Nomor : ITN.03.0138/PWK.SKRIPSI.VIII/2023 30 Maret 2023
 Lampiran :
 Perihal : Pembimbing Tugas Akhir

Kepada Yth : **Dosen Pembimbing II (Pendamping)**
Mohammad Reza, ST., MURP
 Dosen Perencanaan Wilayah Dan Kota
 Institut Teknologi Nasional
 Di -

M A L A N G

Dengan Hormat,

Kami dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang dalam pengembangan bidang perencanaan dan semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi, pariwisata dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa kami :

Nama : **Andini Putri Antartika**
 NIM : **19.24.044**
 Judul TA :

"Pola Pergerakan Konsumen Laundry Self Service Dan Pick Up Delivery Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang"

Sejak Tanggal : 30 Maret 2023 – 12 September 2023 (Maksimum 6 bulan).

Dalam masa pembimbingan tersebut, Bapak / Ibu didampingi oleh :

Dosen Pembimbing I (Utama): Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., MT

Untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima pemohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
 Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
 Ketua Program Studi Perencanaan
 Wilayah dan Kota

Dr. Agung Wilakaono, ST., MT
 NIP.Y. 1039600292



LAMPIRAN VI LEMBAR ASISTENSI



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
Jl. Hendingan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Andini Putri Andarika
Nim : 19241094
Program studi : Perencanaan wilayah & kota
Dosen Pembimbing : Andiyanto Mubandikus Gou. ST. MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	1 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> 1. Cari jurnal terkait dan file pengesahan. 2. Baca dan catat poin-poin penting 3. Siapkan latar belakang 4. Buat PPT dan 5. Latar belakang <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang penelitian - Permasalahan - Permasalahan jika - Alternatif lain - Latar belakang - Cari jurnal - Cari alasan kenapa memilih kecerdasan sumber daya. - Rumus masalah - Kerangka teori dan definisi - Cari jurnal terkait juga 	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : *Andi Fidi Andrestha*
 Nim : *19220999*
 Program studi : *Keperawatan Magang di foto*
 Dosen Pembimbing : *Dr. Lelyanto Mubandianus Gai, ST, MT*

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
2	<i>Kesur, 13 April 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Review di proyek dan dihan</i> - <i>dan jumlah deskriptor</i> - <i>latar belakang PPT point 2</i> - <i>2 slide, Bab 2 slide</i> - <i>alasan ke-1 ke han sen</i> - <i>alasan ke-2 ke data perkembangan</i> - <i>jumlah landung</i> - <i>jumlah landung, di ket. subsektor</i> - <i>tujuan Bangun 1</i> - <i>landung ke-1 ke-2 dan subsektor</i> - <i>ke-1 ke-2</i> 	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Ngurusu No. 2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Andini Putri Antarika
NIM : 1924044
Dosen Pembimbing I : Ardjanto Maksimilianus Gai, ST., M.Si

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
3	18/April/2023	<p>Perintah awal lebih fokus</p> <p>Latar belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. membahas tentang konflik kawasan kota 2. aktivitas kawasan kota 3. Jaka Landry 4. rencana R. Perencanaan detail tingkat perencana hingga terwujud selanjutnya 5. Dampak sosial dan pemerintahan kota 6. format foto <ul style="list-style-type: none"> - Ekoran kota Jember - format format present - format metode 	
4	23/April/2023	<p>Dalam metode baru dijabarkan secara detail. Jelaskan tentang secara rinci</p> <p>Keempat plus faktor landry</p> <p>keempat plus yang ada</p>	
5		<p>- Sistem apa yang di gunakan</p> <p>- & lainnya</p>	
6	8/Mei/2023	<p>Partisipasi analisis, deteksi dan sasaran</p> <p>Analisis Sasaran di detailkan by prosesnya, tahapan, variabel.</p>	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN BINAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Siguro-guro No. 2 Malang

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	8/5-2023	Ace Semnos proposal	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN BINA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Siguro-guro No. 2 Malang



No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	8/5-2023	Ace Semnos proposal	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 Jalan Bendungan Sigem-guru No. 2 Malang
 Telp. (0341) 551431 Fax. (0341) 553015

LEMBAR ASISTENSI

Nama Mahasiswa : Andri Febi Apriyasa
 NIM : 1924049
 Program Studi : Manajemen Wilayah & Kota
 Dosen Pembimbing : Muhammad Fero, ST., MMRP

No.	Tanggal	CATATAN	Tanda Tangan
1.	Rata 3/08/2023	<p>1. Program study apa di sana? - Survey primer → titik lokasi - Fungsional & kawasan - kebutuhan lokasi - kebutuhan sarana</p> <p>Adi Seminar Program</p>	 

ACC Sidang Hasil Dampak Keberadaan Laundry Self Service Dan Pick Up Delivery Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang Report

Form: ACC Sidang Hasil Dampak Keberadaan laundry self service dan pick up delivery di Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Ardiyanto Maksimilianus Gaj,ST.,MSi	
Added Time	21-Jun-2023 13:50:45
Referrer Name	
Task Owner	penelitianneka@gmail.com

ACC Sidang Hasil Dampak Keberadaan Laundry Self Service Dan Pick Up Delivery Di Kelurahan Sumbersari Kota Malang Report

Form: ACC Sidang Hasil Dampak Keberadaan laundry self service dan pick up delivery di Kelurahan Sumbersari Kota Malang

Mohammad Reza, ST., MURP	
Added Time	21-Jun-2023 15:32:06
Referrer Name	
Task Owner	penelitianneka@gmail.com



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Persegi Sigitu-gara No. 1 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Anindia Putri Ametika
NIM : 1904044
Dosen Pembimbing 1 : Ardhyanto Muliawati Gati, ST., M.Si

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	10/01/2020	Can. dan area tempat tempat - dan lebih lagi tempat (juga ? tempat ?	ARIP
		- Pelanggaran terhadap - jabatan jabatan / skill di tempat	ARIP
		Ace silang fongpre	ARIP

ACC SEMINAR KOMPRES Report

Form: ACC SEMINAR KOMPRES

Dosen Pembimbing 2	
Added Time	17-Jul-2023 18:17:10
Referrer Name	
Task Owner	penelitianneka@gmail.com

Powered by  Zoho Forms

BUKTI ACC JILID

 PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Pendidikan Ngagelharjo No. 1 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Andhy Putri Amalia
NIM : 1904044
Dosen Pembimbing 1 : Anjasmu Mukandhanu Gus, ST., M.M

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
		Ace jilid buku dan	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigiturama No. 7 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Anshel Putri Anantika
NIM : 1924044
Dosen Pembimbing 1 : Ardipanto Mubandiono Cel, ST., M.Si

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
		see jurnal	Ardipanto
		see manual	Ardipanto
		see buku	Ardipanto
		see artikel	Ardipanto



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA S-1
 Jl. Bontolungga Sigara-Gura No. 2 Telp (0341) 851431 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Aarif Puri Amarta (1924004)

Dosen Pengampu : Mohammad Rizki, ST., M.Eng



No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
	24 Agustus	Revisi Skema	
	29 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Jarak - Suhu - Kelembaban - Arah - Angin 	
		All Jilid 1	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 Jalan Beskeleni Ngurah guru No. 2 Malang

LEMBAR ACC JILID BUKU HITAM

Nama : Andini Puji Anantita
 NIM : 18.24.049
 Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
 Judul : Pola pergeraran Aktivitas Laundry Self Service dan Pick Up Delivery Ditinjau dari Sumbatan Kota Malang
 Pembimbing : Andiyanto Marsimilanz Gai, ST, M.Si

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	07/08/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar pengesahan disetujui jangan telat diampet - persetujuan skripsi dan ora di revisikan kata kata namanya - Abstract italic semua - Daftar isi lampiran nilai dan hapus jadi lampiran aja - halaman isi pokok buku aja? <p style="text-align: center;">fkd ✓</p>	 

LAMPIRAN VII DPA



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Kampus 1 : Jln. Bendlungan Sigura-Gura No.2 Malang
Kampus 2 : Jln. Raya Karangjo Km.2 Malang

DPA MAHASISWA

NIM : 1924544
 Nama : ANDINI PUTRI ANTARTIKA
 Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
 Th.Kurikulum : 2019

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Grade
1	PW1101	BAHASA INGGRIS	2	B
2	PW1102	PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI	2	B
3	PW1103	PENGANTAR LINGKUNGAN	3	B+
4	PW1104	GEOLOGI LINGKUNGAN	3	A
5	PW1105	KEPENDUDUKAN DAN SISTEM SOSIAL	3	B+
6	PW1201	PENGANTAR PERENC. WILAYAH DAN KOTA	4	B
7	PW1202	TEKNIK PRESENTASI DAN NIMBANA	3	B+
8	PW2106	LINGKUNGAN BINAAN MANUSIA	3	B+
9	PW2107	STATISTIK	3	B+
10	PW2203	ANALISA SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN	3	B+
11	PW2204	PRASARANA WILAYAH DAN KOTA	3	A
12	PW2205	EKONOMI WILAYAH DAN KOTA	3	B
13	PW2301	PENGANTAR PROSES PERENCANAAN	4	B+
14	PW3108	PANCASILA	2	A
15	PW3206	ANALISA LOKASI DAN POLA RUJANG	3	B+
16	PW3207	PERENCANAAN PERDESAAN	3	B
17	PW3208	METODE ANALISA PERENCANAAN I	3	B+
18	PW3209	TATA GUNA DAN PENGEMBANGAN LAHAN	3	B
19	PW3210	PERENCANAAN TRANSPORTASI	3	B+
20	PW3302	PERENCANAAN KOTA 1	3	B+
21	PW4211	SISTEM INFORMASI PERENCANAAN I	3	B+
22	PW4212	PERMUKOKAN	3	C+
23	PW4213	PENBAYARAN PEMERINTAH	3	B+
24	PW4214	METODE ANALISA PERENCANAAN II	3	B+
25	PW4303	PERENCANAAN KOTA 2	4	B
26	PW4304	PERENCANAAN KOTA CULTURAL 1	3	C+
27	PW5109	METODE PENELITIAN	3	B
28	PW5110	KAPITA SELEKTA	2	A
29	PW5215	PERENCANAAN TPAK	3	C
30	PW5216	SISTEM INFORMASI PERENCANAAN II	3	B+
31	PW5217	COMMUNITY DEVELOPMENT	3	B+
32	PW5218	KEBERNEKAAN	3	B
33	PW5305	PERENCANAAN WILAYAH 1	3	B
33	PW5306	PERENCANAAN KOTA CULTURAL 2	3	C+
34	PW6111	TECHOPRENEURSHIP	2	B
35	PW6219	TEORI DAN PRAKTEK PERENCANAAN	3	B
36	PW6220	PERANCANGAN KOTA CULTURAL	3	B
37	PW6221	LANSEKAPNG PERKOTAAN	3	B+

No	Kode SKS	Mata Kuliah	SKS	Grade
38	PW6222	PENGELOLAAN PERKOTAAN	3	
38	PW6223	PERENCANAAN WILAYAH PESISIR	3	B+
39	PW6307	PERENCANAAN WILAYAH 2	4	B+
40	PW7112	BAHASA INDONESIA	3	B
41	PW7224	HDM DAN ADMINISTRASI PERENCANAAN	3	A
42	PW7226	PERENCANAAN PARIWISATA	3	B+
43	PW7308	KOLOKUM	3	
43	PW7309	KERJA PRAKTEK	4	A
44	PW7725	PERENCANAAN KAWASAN	3	
44	PW8113	KEWARGAMEGARAAN	2	
44	PW8114	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	3	A
45	PW8115	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	3	
45	PW8116	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	3	
45	PW8117	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	3	
45	PW8118	PENDIDIKAN AGAMA BUDHA	3	
45	PW8310	SKRIPSI	7	

Total SKS x Bobot : 439.50 , SKS Pembagi : 132 , IPK : 3.33

LAMPIRAN IX TOEFL



**Centre of
Language
Improvement**

NPSN : K9990130
Number : 1777.65862/723/XI/2022

CLient Test Score for the PBT TOEFL® Test

To whom it may concern

ANDINI PUTRI ANTARTIKA

has taken a PBT TOEFL® Test
conducted by Centre of Language Improvement

Listening Comprehension	: 53
Structure and Written Expression	: 40
Vocabulary and Reading Comprehension	: 46

Overall Score: **463**

We hope this letter of explanation will be found useful where necessary.

Kediri, 13 Des 2022



MUH, IRKHAM, S.Kom
Director of CLient



scan to authenticate

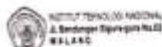
Valid for a period of two years from the date of issue

TOEFL® is a registered trademark of Educational Testing Services (ETS).
There is no relationship between CLient and ETS and ETS does not endorse
or approve this prediction test.

CLient (Centre of Language Improvement)
Jl. Bengawan Solo No. 99, Pare - Kediri, 64213
Telp 0813 3043 2752

[kampunginggradient](https://www.facebook.com/kampunginggradient)
www.mrttoefl.id

LAMPIRAN X KARTU NONTON



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Sempur Ngagreg No. 02
MALANG

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PERIODE II 2023
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



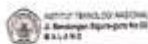
NAMA : Andri Feb Febriantha

NIM : 1924079

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN		PENGULI
Sitiq Afriyati 1924080	Perencanaan wilayah dan kota untuk desa & kota menengah	Terdapat banyak wilayah yang sangat padat penduduk	1	2 <i>Feb</i>
Rizka Nur Hafidha 1924089	Kajian Regional dalam bentuk peta yang berkaitan dengan wilayah kabupaten Liris Subur	Untuk mengetahui bagaimana dan dimana bentuk dan perencanaan dalam bentuk	1 3	2 <i>Feb</i>
Aldo Laksono S T 1924090	Manajemen pembangunan kawasan perkotaan & desa-kota yang berkelanjutan	Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan yang digunakan dalam desa	1 3	2 <i>Feb</i>
Andri Feb Febriantha 1924079	Analisa pembangunan desa untuk wilayah Subur & Suburban Kabupaten Subur Kota Baru	Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wilayah desa Subur	1 3	2 <i>Feb</i>

Koordinator

Amma Firdah I. ST. MS
NIP. 190 180 0020



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Sempur Ngagreg No. 02
MALANG

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PERIODE II 2023
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



NAMA : Andri Feb Febriantha

NIM : 1924079

NAMA MAHASISWA / NIM	JUDUL	RINGKASAN		PENGULI
Eggsy Febriantha 1924079	Perencanaan pembangunan kawasan perkotaan & desa-kota yang berkelanjutan	Bagaimana bentuk dan perencanaan kawasan perkotaan & desa	1 3	2 <i>Feb</i>
			1	3
			3	2
			1	2
			3	2
			1	2
			3	2

Koordinator

Amma Firdah I. ST. MS
NIP. 190 180 0020

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR HASIL
 PRODI PERENCANAAN WILAYAH KOTA / PWK

Nama Mahasiswa **Alvinia Nur Hafidha**
 Nim **1924049**



No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Arelia Nur Alisa 1924059	Influensi K3: Kesehatan Pola Pengambilan Keputusan dan Pengaruh Perilaku Perencanaan Ekonomi Pemerintah Kabupaten Probolinggo	1. ✓ 2. ✓ 3.
2	Muhammad Wafiq 1924001	Pengaruh Program Lahan & Kecamatan Lahan dan Pengaruh Sektor Mutiara	1. ✓ 2. ✓ 3.
3	Febby Aprilia 19.24006	Perencanaan Anggaran Salipah bertata usaha dengan lulusan arsitektur	1. ✓ 2. 3.
4	Fizma Nurul Hafidha 1924020	Perencanaan Jalinan Sesuai Sifatnya	1. ✓ 2. 3.
5	Habiba Lughani 1924029	Pengaruh & Perencanaan Lahan dan Lahan Perumahan	1. 2. ✓ 3. ✓

Mengetahui,
 Sekretaris Prodi

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Sepuluh Nopember No. 101
MALANG

DAFTAR HASIL PENELITIAN BOKAL KOMPRESOR
PROGRAM STUDI PERENCANAAN RILAYAN DAN KOTA
PERIODE 9 2021
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

NAMA : *Andri Fidi Andri*

HM : *1710001*



NAMA BAHAN/DAWA / AM	JUMLAH	REKAMADAN	PEROLEH
<i>Plastik Kertas Merga (10000)</i>	<i>Sejumlah plastik yang sudah dibuatkan yang di ukurannya sudah sesuai untuk ukuran 10000</i>	<i>Revisi untuk bagian Revisi yang sudah di ukur/ukur</i>	<i>1 0</i>
<i>Alumunium (10000)</i>	<i>Alumunium yang sudah diukur untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>Revisi untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>1 0</i>
<i>Alumunium (10000)</i>	<i>Alumunium yang sudah diukur untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>Revisi untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>1 0</i>
<i>Alumunium (10000)</i>	<i>Alumunium yang sudah diukur untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>Revisi untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>1 0</i>

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Sepuluh Nopember No. 101
MALANG

DAFTAR HASIL PENELITIAN BOKAL KOMPRESOR
PROGRAM STUDI PERENCANAAN RILAYAN DAN KOTA
PERIODE 9 2021
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

NAMA : *Andri Fidi Andri*

HM : *1710001*

PEROLEH

NAMA BAHAN/DAWA / AM	JUMLAH	REKAMADAN	PEROLEH
<i>Plastik Kertas Merga (10000)</i>	<i>Sejumlah plastik yang sudah dibuatkan yang di ukurannya sudah sesuai untuk ukuran 10000</i>	<i>Revisi untuk bagian yang sudah diukur 10000</i>	<i>1 0</i>
			<i>1 0</i>
			<i>1 0</i>
			<i>1 0</i>
			<i>1 0</i>
			<i>1 0</i>

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG

LAMPIRAN XI CEK PLAGIASI

